

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	04-Apr-19	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	11-Jul-19
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	19-Jun-19	Tanggal Penjatahan	12-Jul-19
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di:		Periode Distribusi Saham dan Waran Seri IV Hasil Pelaksanaan HMETD secara Elektronik	5 - 11 Jul 19
• Pasar Reguler dan Negosiasi	27-Jun-19	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham	15-Jul-19
• Pasar Tunai	01-Jul-19	Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	16-Jul-19
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di:		Periode Perdagangan Waran Seri IV di Pasar Reguler dan Negosiasi:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	28-Jun-19	• Awal	03-Jul-19
• Pasar Tunai	02-Jul-19	• Akhir	27-Jun-22
Tanggal terakhir Pencatatan untuk HMETD (Recording Date)	01-Jul-19	Periode Perdagangan Waran Seri IV di Pasar Tunai:	
Distribusi HMETD	02-Jul-19	• Awal	03-Jul-19
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa	03-Jul-19	• Akhir	29-Jun-22
Periode Perdagangan & Pelaksanaan HMETD	3 - 9 Jul 19	Periode Pelaksanaan Waran Seri IV	13 Jan 20 - 30 Jun 22
		Akhir Masa Berlaku Waran Seri IV	30-Jun-22

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI, SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI



BULL PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK.

KEGIATAN USAHA UTAMA

Jasa perkapalan, pelayaran dan pengangkutan, penyediaan awak kapal laut, usaha floating storage, penyimpanan dan pergudangan, serta produksi, pengolahan, dan perdagangan bahan dan produk minyak bumi dan olahannya, gas dan kimia cair

KANTOR

Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telp: +62 21 3048 5700
Fax: +62 21 3048 5706
Email: investor@bull.co.id
Website: www.bull.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS III KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("selanjutnya disebut HMETD")

Sebanyak-banyaknya 2.943.767.588 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) atau setara dengan 27,27% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PUT III dengan asumsi pemegang waran tidak melaksanakan Waran Seri II dan Waran Seri III atau sebanyak-banyaknya 3.339.984.028 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau setara dengan 27,27% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Waran Seri II dan Waran Seri III dan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 200 (dua ratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya sebesar-besarnya Rp 588.753.517.600 (lima ratus delapan puluh delapan miliar tujuh ratus lima puluh tiga juta lima ratus tujuh belas ribu enam ratus Rupiah) atau sebesar-besarnya berjumlah Rp 667.996.805.600 (enam ratus enam puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus lima ribu enam ratus Rupiah). Setiap pemegang 8 (delapan) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2019 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Bagi pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan diluar porsi HMETDnya harus dibayar penuh selambat-lambatnya tanggal 11 Juli 2019. PT Geo Link Indonesia dan PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama Perseroan tidak akan melaksanakan HMETD dan tidak akan mengalihkan HMETD ke pihak tertentu.

Bersamaan dengan PUT III, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.308.341.150 Waran Seri IV sehingga waran yang akan diterbitkan dan yang telah beredar akan setara dengan 32,40% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran dengan asumsi pemegang waran tidak melaksanakan Waran Seri II dan Waran Seri III atau sebanyak-banyaknya 1.484.437.344 Waran Seri IV dengan asumsi seluruh Waran Seri II dan Waran Seri III dilaksanakan sehingga waran yang akan diterbitkan dan yang telah beredar akan setara dengan 34,81% dari modal ditempatkan dan disetor pada saat Pernyataan Pendaftaran, dimana pada setiap 9 (sembilan) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 4 (empat) Waran Seri IV. Waran Seri IV adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 (dua ratus dua puluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 287.835.053.000 (dua ratus delapan puluh tujuh miliar delapan ratus tiga puluh lima juta lima puluh tiga ribu Rupiah) atau sebesar-besarnya Rp 326.576.215.680 (tiga ratus dua puluh enam miliar lima ratus tujuh puluh enam juta dua ratus lima belas ribu enam ratus delapan puluh Rupiah). Waran Seri IV dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022. Pemegang Waran Seri IV tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri IV tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri IV tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri IV tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri IV yang ditawarkan melalui PUT III ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Buana Lintas Lautan Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 36 tanggal 6 Mei 2019 yang telah diubah dengan Perubahan I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 44 tanggal 17 Juni 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Perkasa (terafiliasi) sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PUT III Perseroan, yaitu sebesar Rp 200 (dua ratus Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 500.000.000.000. Pembeli siaga akan melakukan pembayaran penuh secara tunai selambat-lambatnya pada tanggal 16 Juli 2019. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

HMETD dapat diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia serta di luar Bursa mulai tanggal 3 Juli 2019 sampai dengan tanggal 9 Juli 2019. Apabila sampai dengan batas waktu tanggal 9 Juli 2019 tersebut HMETD yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan tidak dilaksanakan, maka HMETD tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perusahaan Terbuka dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perusahaan Terbuka.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO TIDAK DIPERPANJANGNYA HUBUNGAN KONTRAK

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PUT III INI AKAN BERDAMPAK KEPADA PENGELUARAN SAHAM BARU, YANG BERJUMLAH SEBANYAK-BANYAKNYA 3.339.984.028 SAHAM DENGAN ASUMSI SELURUH WARAN SERI II DAN WARAN SERI III DILAKSANAKAN, MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA MENGALAMI DILUSI MAKSIMAL SEBESAR 27,27% SETELAH PELAKSANAAN SELURUH WARAN SERI II DAN WARAN SERI III DAN SETELAH PUT III DAN DILUSI MAKSIMAL SEBESAR 35,14% SETELAH PELAKSANAAN SELURUH WARAN SERI II DAN WARAN SERI III, SETELAH PUT III DAN SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI IV.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PUT III INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 April 2019

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal.

Perseroan serta lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang disebut didalam prospektus dalam rangka PUT III ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PUT III ini, setiap Pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang turut dalam PUT III ini dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang Pasar Modal.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak terdapat lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.
--

PUT III ini tidak didaftarkan berdasarkan Undang-undang dan/atau Peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar Indonesia menerima Prospektus ini atau HMETD, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli saham atau melaksanakan HMETD, kecuali bila penawaran, pembelian saham maupun pelaksanaan HMETD tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap Undang-undang dan/atau Peraturan yang berlaku di negara tersebut.
--

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN	iv
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS III	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PUT III	8
III. PERNYATAAN UTANG	10
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	16
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	19
1. Umum	19
2. Kondisi Perekonomian	19
3. Keuangan	23
4. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing	29
5. Pinjaman yang Masih Terutang	29
6. Kebijakan Akuntansi	29
VI. FAKTOR RISIKO	31
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	35
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK.	36
1. Riwayat Singkat Perseroan	36
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	36
3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	37
4. Keterangan tentang Perusahaan Anak	40
5. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	70
6. Perizinan	72
7. Perjanjian-perjanjian Penting	72
8. Hak Atas Kekayaan Intelektual	77
9. Keterangan Tentang Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang Mempunyai Dampak Material Terhadap Kelangsungan Usaha, Kegiatan Usaha dan/atau Operasional Perseroan	77
10. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha	77
11. Armada	80
12. Keunggulan Kompetitif	81
13. Pemasaran	82
14. Manajemen Risiko	83
15. Tanggung Jawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>)	84
16. Sekilas Industri	86
17. Strategi Usaha dan Prospek Bisnis	89
IX. EKUITAS	91
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	92
XI. PERPAJAKAN	93
XIII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA	95
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	96
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	98
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD	103

DEFINISI DAN SINGKATAN

Asas Cabotage	: Kegiatan angkutan laut dalam negeri dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia serta diawaki oleh Awak Kapal berkewarganegaraan Indonesia.
BAE	: Biro Administrasi Efek, dimana dalam PUT III Perseroan adalah PT Ficomindo Buana Registrar.
BEI atau Bursa Efek	: PT Bursa Efek Indonesia
BNRI	: Berita Negara Republik Indonesia.
CNF	: Merupakan istilah transportasi barang dimana pihak penjual menanggung biaya sampai kapal yang memuat barang merapat di pelabuhan tujuan, namun tanggung jawab hanya sampai saat kapal berangkat dari pelabuhan keberangkatan.
<i>Docking</i>	: Aktivitas perbaikan kapal.
DPS	: Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang dibuat, disusun dan diadministrasikan oleh PT Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.
FOB	: Merupakan istilah transportasi barang dimana pihak penjual bertanggung jawab dari mengurus izin ekspor sampai memuat barang di kapal yang siap berangkat.
FPSO	: Floating Production Storage and Offloading adalah Tipe kapal yang digunakan untuk penampungan dan pengeboran minyak dan gas di laut.
Harga Pelaksanaan HMETD	: Harga yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD dengan harga sebesar Rp 200,-
Harga Pelaksanaan Waran Seri IV	: Harga yang harus dibayar penuh setiap saat pada saat periode pelaksanaan Waran Seri IV untuk mendapatkan 1 (satu) saham setiap 1 (satu) Waran Seri IV dengan harga sebesar Rp 220,-
Hari Bursa	: Hari dimana Bursa melakukan transaksi perdagangan.
HMETD	: Hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan pemegang saham yang bersangkutan untuk membeli saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada Pihak lain.
KAP	: Kantor Akuntan Publik.
KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Menteri Kehakiman	: Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang namanya pernah diubah menjadi “Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia”, dimana saat ini disebut dengan nama “Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia”.
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK).

Pembeli Siaga	: Berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 36 tanggal 6 Mei 2019 yang telah diubah dengan Perubahan I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 44 tanggal 17 Juni 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Perkasa (terafiliasi) sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PUT III Perseroan
Perseroan	: PT Buana Lintas Lautan Tbk. sebelumnya bernama PT Buana Listya Tama Tbk.
Perusahaan Anak	: Perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan Terbuka.
PUT	: Penawaran Umum Terbatas.
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
SKS	: Surat Kolektif Saham.
TBN	: Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan.
USD	: Dolar Amerika Serikat
UU PM	: Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
UU PT	: Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RINGKASAN

Ringkasan ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan penting dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Amerika Serikat atau USD dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pendahuluan

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No. 6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No. 10555.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yaitu sehubungan dengan penggantian nama perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan Tbk No. 36 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0003072.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 8 Februari 2018, dan perubahan anggaran dasar yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan Tbk No. 105 tanggal 20 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dan Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0007400.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018 dan telah dicatat didalam daftar perseroan nomor AHU-0046426.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018.

Sebelum PUT III ini, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham di BEI yang merupakan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan rincian pencatatan seperti yang tertera dalam tabel berikut ini:

Keterangan	Tanggal Pencatatan pada Bursa	Jumlah Saham	Akumulasi Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana	23 Mei 2011	17.650.000.000	17.650.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I	23 Mei 2014	150.362	17.650.150.362
Penggabungan Saham Non-HMETD	12 Maret 2015	(15.443.881.565)	2.206.268.797
HMETD	12 Maret 2015	220.626.880	2.426.895.677
HMETD II	20 Maret 2017	2.426.895.677	4.853.791.354
Pelaksanaan Waran Seri II	21 Mei 2018	2.432.900.623	7.286.691.977
Pelaksanaan Waran Seri III	12 Juni 2019	420.413.988	7.707.105.965
	12 Juni 2019	142.940.937	7.850.046.902

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan terakhir, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang jasa perkapalan, pelayaran dan pengangkutan, penyediaan awak kapal laut, usaha *floating storage*, penyimpanan dan pergudangan, serta produksi, pengolahan, dan perdagangan bahan dan produk minyak bumi dan olahannya, gas dan kimia cair.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Danatama Square, Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 12 Juni 2019 yang didapat dari PT Ficomindo Buana Registrar selaku BAE Perseroan, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	5.643.778.107	564.377.810.700	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	22,49%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	12,78%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	9,74%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	8,81%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	1,14%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,08%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.527.974.327	932.942.844.000	44,94%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.850.046.902	2.329.392.846.700	100,00%
Jumlah saham dalam portepel	39.041.233.098	5.789.735.153.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	36.347.501.893	3.634.750.189.300	

PUT III

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT III kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 2.943.767.588 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) atau setara dengan 27,27% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PUT III dengan asumsi pemegang waran tidak melaksanakan Waran Seri II dan Waran Seri III atau sebanyak-banyaknya 3.339.984.028 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau setara dengan 27,27% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Waran Seri II dan Waran Seri III dan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III (“PUT III”) yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 200 (dua ratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya sebesar-besar Rp 588.753.517.600 atau sebesar-besarnya berjumlah Rp 667.996.805.600. Setiap pemegang 8 (delapan) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2019 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Pemegang saham Seri A dan Seri B mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. HMETD dapat dilaksanakan selama periode perdagangan yaitu mulai tanggal 3 Juli 2019 sampai dengan tanggal 9 Juli 2019. PT Geo Link Indonesia dan PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama Perseroan tidak akan melaksanakan HMETD dan tidak akan mengalihkan HMETD ke pihak tertentu. PUT III Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPSLB pada tanggal 4 April 2019.

Bersamaan dengan PUT III, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.308.341.150 Waran Seri IV sehingga waran yang akan diterbitkan dan yang telah beredar akan setara dengan 32,40% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran dengan asumsi pemegang waran tidak melaksanakan Waran Seri II dan Waran Seri III atau sebanyak-banyaknya 1.484.437.344 Waran Seri IV dengan asumsi seluruh Waran Seri II dan Waran Seri III dilaksanakan sehingga waran yang akan diterbitkan dan yang telah beredar akan setara dengan 34,81% dari modal ditempatkan dan disetor pada saat Pernyataan Pendaftaran, dimana pada setiap 9 (sembilan) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 4 (empat) Waran Seri IV. Waran Seri IV adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 (dua ratus dua puluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 287.835.053.000 atau sebesar-besarnya Rp 326.576.215.680. Waran Seri IV dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022. Pemegang Waran Seri IV tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri IV tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri IV tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri IV tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 36 tanggal 6 Mei 2019 yang telah diubah dengan Perubahan I dan Pernyataan

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Kembali Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 44 tanggal 17 Juni 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Perkasa (terafiliasi) sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PUT III Perseroan, yaitu sebesar Rp 200 (dua ratus Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 500.000.000.000.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri IV yang ditawarkan melalui PUT III ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel PT Buana Lintas Lautan Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Saham hasil pelaksanaan PUT III dan Waran Seri IV memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Hingga 12 Juni 2019, masih terdapat sisa Waran Seri II yang belum dikonversi oleh pemegang Waran Seri II sebanyak 388.551.237 dimana setiap Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham biasa seri B. Serta masih terdapat sisa Waran Seri III sebanyak 668.025.938 dimana setiap Waran Seri III memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham biasa seri B.

Dengan asumsi bahwa seluruh waran seri II dan waran seri III telah dikonversi menjadi saham Perseroan, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II dan III			Setelah Pelaksanaan Waran Seri II dan III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	5.643.778.107	564.377.810.700		6.700.355.282	670.035.528.200	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	22,49%	1.765.153.100	176.515.310.000	19,82%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	12,78%	1.003.444.818	655.215.978.700	11,27%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	9,74%	764.472.138	76.447.213.800	8,58%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	8,81%	691.916.069	478.562.855.200	7,77%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	1,14%	89.537.950	8.953.795.000	1,01%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,08%	6.179.900	617.990.000	0,07%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%	1.000.000	100.000.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%	368.600	36.860.000	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.527.974.327	932.942.844.000	44,94%	4.584.551.502	1.038.600.561.500	51,47%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.850.046.902	2.329.392.846.700	100%	8.906.624.077	2.435.050.564.200	100%
Jumlah saham dalam portepel	39.041.233.098	5.789.735.153.300		37.984.655.923	5.684.077.435.800	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	36.347.501.893	3.634.750.189.300		35.290.924.718	3.529.092.471.800	

Proforma Stuktur Permodalan Perseroan Dengan Asumsi Pemegang Saham Melaksanakan Hak Mereka

Dengan asumsi bahwa seluruh Waran Seri II dan Waran seri III telah dikonversi menjadi saham dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama yang kemudian porsinya dibeli pembeli siaga, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT III tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	6.700.355.282	670.035.528.200		10.040.339.310	1.004.033.931.000	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	19,82%	1.765.153.100	176.515.310.000	14,41%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	11,27%	1.003.444.818	655.215.978.700	8,19%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	8,58%	1.051.149.189	105.114.918.900	8,58%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	7,77%	951.384.594	504.509.707.700	7,77%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	1,01%	123.114.681	12.311.468.100	1,01%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,07%	8.497.362	849.736.200	0,07%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%	1.375.000	137.500.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%	506.825	50.682.500	0,00%

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.584.551.502	1.038.600.561.500	51,47%	6.303.758.315	1.210.521.242.800	51,47%
Pembeli siaga				1.038.224.221	103.822.422.100	8,48%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	8.906.624.077	2.435.050.564.200	100%	12.246.608.105	2.769.048.967.000	100%
Jumlah saham dalam portepel	37.984.655.923	5.684.077.435.800		34.644.671.895	5.350.079.033.000	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	35.290.924.718	3.529.092.471.800		31.950.940.690	3.195.094.069.000	

Dengan asumsi seluruh Waran Seri IV yang diperoleh pemegang saham dalam PUT III ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri IV			Setelah Pelaksanaan Waran Seri IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	10.040.339.310	1.004.033.931.000		11.524.776.652	1.152.477.665.200	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	14,41%	1.765.153.100	176.515.310.000	12,86%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	8,19%	1.003.444.818	655.215.978.700	7,31%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	1.051.149.189	105.114.918.900	8,58%	1.178.561.211	117.856.121.100	8,58%
PT Delta Royal Sejahtera	951.384.594	504.509.707.700	7,77%	1.066.703.938	516.041.642.100	7,77%
Wong Kevin	123.114.681	12.311.468.100	1,01%	138.037.672	13.803.767.200	1,01%
Halim Jusuf	8.497.362	849.736.200	0,07%	9.527.345	952.734.500	0,07%
Henrianto Kuswendi	1.375.000	137.500.000	0,01%	1.541.666	154.166.600	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	506.825	50.682.500	0,00%	568.258	56.825.800	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.303.758.315	1.210.521.242.800	51,47%	7.067.850.231	1.286.930.434.400	51,47%
Pembeli siaga	1.038.224.221	103.822.422.100	8,48%	1.499.657.208	149.965.720.800	10,92%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	12.246.608.105	2.769.048.967.000	100%	13.731.045.447	2.917.492.701.200	100%
Jumlah saham dalam portepel	34.644.671.895	5.350.079.033.000		33.160.234.553	5.201.635.298.800	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	31.950.940.690	3.195.094.069.000		30.466.503.348	3.046.650.334.800	

Proforma Stuktur Permodalan Perseroan Dengan Asumsi Pemegang Saham Tidak Melaksanakan Hak Mereka

Dengan asumsi bahwa seluruh Waran Seri II dan Waran Seri III telah dikonversi menjadi saham dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan yang kemudian Pembeli Siaga membeli seluruh saham yang tidak dibeli oleh pemegang saham tersebut sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT III tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	6.700.355.282	670.035.528.200		9.200.355.282	920.035.528.200	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	19,82%	1.765.153.100	176.515.310.000	15,47%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	11,27%	1.003.444.818	655.215.978.700	8,80%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	8,58%	764.472.138	76.447.213.800	6,70%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	7,77%	691.916.069	478.562.855.200	6,07%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	1,01%	89.537.950	8.953.795.000	0,78%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,07%	6.179.900	617.990.000	0,05%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%	1.000.000	100.000.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%	368.600	36.860.000	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.584.551.502	1.038.600.561.500	51,47%	4.584.551.502	1.038.600.561.500	40,19%
Pembeli siaga				2.500.000.000	250.000.000.000	21,92%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	8.906.624.077	2.435.050.564.200	100%	11.406.624.077	2.685.050.564.200	100%
Jumlah saham dalam portepel	37.984.655.923	5.684.077.435.800		35.484.655.923	5.434.077.435.800	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	35.290.924.718	3.529.092.471.800		32.790.924.718	3.279.092.471.800	

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Dengan asumsi Waran Seri IV yang diperoleh Pembeli Siaga dalam PUT III ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri IV			Setelah Pelaksanaan Waran Seri IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	9.200.355.282	920.035.528.200		10.311.466.393	1.031.146.639.300	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	15,47%	1.765.153.100	176.515.310.000	14,10%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	8,80%	1.003.444.818	655.215.978.700	8,02%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	6,70%	764.472.138	76.447.213.800	6,11%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	6,07%	691.916.069	478.562.855.200	5,53%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	0,78%	89.537.950	8.953.795.000	0,72%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,05%	6.179.900	617.990.000	0,05%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%	1.000.000	100.000.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%	368.600	36.860.000	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.584.551.502	1.038.600.561.500	40,19%	4.584.551.502	1.038.600.561.500	36,62%
Pembeli siaga	2.500.000.000	250.000.000.000	21,92%	3.611.111.111	361.111.111.100	28,85%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	11.406.624.077	2.685.050.564.200	100%	12.517.735.188	2.796.161.675.300	100%
Jumlah saham dalam portepel	35.484.655.923	5.434.077.435.800		34.373.544.812	5.322.966.324.700	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	32.790.924.718	3.279.092.471.800		31.679.813.607	3.167.981.360.700	

Penggunaan Dana Dari Hasil PUT III

Dana hasil PUT III ini sebanyak-banyaknya Rp 667.996.805.600 setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT III, seluruhnya akan dipergunakan dengan rincian sebagai berikut:

- Sekitar Rp 20,1 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk docking dan sekitar Rp 80 miliar akan digunakan sebagai modal kerja.
- Sekitar Rp 166,9 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk penyertaan modal kepada Anak Perusahaan yaitu PT Nusa Bhakti Jayaraya dan PT Pearl Maritime
- Sedangkan sisanya akan digunakan Perseroan untuk penyertaan modal kepada Anak Perusahaan yaitu PT Pearl Maritime, yang akan digunakan untuk pembelian kapal.

Keterangan secara terperinci mengenai Penggunaan Dana Hasil PUT III dapat dilihat di dalam Bab II Prospektus ini.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) yang ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, S.E., Ak., CA, CPA, ACPA dan Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember (audit)	
	2018	2017
Total Aset Lancar	84.539.237	58.574.746
Total Aset Tidak Lancar	245.438.713	252.487.185
Total Aset	329.977.950	311.061.931
Total Liabilitas Jangka Pendek	63.838.975	58.311.547
Total Liabilitas Jangka Panjang	72.321.544	94.738.984
Total Ekuitas	193.817.431	158.011.400
Total Liabilitas dan Ekuitas	329.977.950	311.061.931

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember (audit)	
	2018	2017
Pendapatan	85.432.450	65.091.388
Beban Langsung	51.848.136	36.818.672
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.860.237	11.204.709
Penghasilan Komprehensif lain	(53.925)	22.386.711
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	14.806.312	33.591.420
Laba per Saham		
Dasar	0,0022	0,0020
Dilusi	0,0021	0,0019

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember (audit)	
	2018	2017
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	20.617.994	19.377.719
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(24.832.184)	(48.370.815)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.097.193	31.489.473
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(2.116.997)	(2.496.377)
Kas dan Bank Akhir Tahun	3.549.116	5.814.531

RASIO-RASIO PENTING

	31 Desember	
	2018	2017
RASIO LIKUIDITAS		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,32	1,00
RASIO LEVERAGE		
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0,41	0,49
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,70	0,97
RASIO AKTIVITAS		
Tingkat Perputaran Aset Tetap	0,38	0,28
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	0,26	0,21
RASIO PROFITABILITAS		
Laba Kotor / Pendapatan	0,39	0,43
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	0,17	0,17
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	0,05	0,04
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	0,08	0,07
RASIO PERTUMBUHAN		
Pendapatan	31,25%	N/A
Laba kotor	18,79%	N/A
EBITDA	24,03%	N/A
Laba Tahun Berjalan	32,62%	N/A

Faktor Risiko

Risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Perusahaan Anak secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Risiko Usaha

1. Risiko tidak diperpanjangnya hubungan kontrak
2. Angkutan laut merupakan usaha yang memiliki beberapa risiko melekat dan kecelakaan yang terjadi atas kapal Perseroan akan berdampak negatif terhadap hasil usaha
3. Untuk memelihara armadanya, Perseroan dapat mengeluarkan biaya tidak terduga
4. Setiap keterlambatan atas servis kapal, akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan
5. Perseroan dan Perusahaan Anak mungkin menderita kerugian karena tidak menutup asuransi umum untuk melindungi semua risiko-risiko atau tuntutan hukum yang mungkin timbul
6. Risiko persaingan usaha
7. Kenaikan harga bahan bakar berpotensi berdampak negatif terhadap margin laba
8. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
9. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Risiko Umum

1. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
2. Industri pelayaran mudah bergejolak dan peka terhadap perubahan kondisi ekonomi secara umum. Kondisi ekonomi Indonesia berada di luar kendali Perseroan dan dapat memberikan mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan
3. Risiko pencabutan Asas Cabotage oleh pemerintah yang dapat mengurangi potensi usaha Perseroan
4. Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk terhadap berbagai peraturan dan potensi kewajiban yang mengakibatkan pengeluaran biaya secara signifikan dan akhirnya berdampak negatif terhadap kondisi usaha, operasi dan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

Perusahaan Anak

Tabel berikut merupakan informasi ringkas mengenai Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Status Operasional
1	PT Anjasmoro Maritime ("AM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,50% CM: 0,50%	2006	Tidak Aktif
2	PT Banyu Laju Shipping ("BLS")	Pelayaran	DM: 40%	1991	Aktif
3	PT Bayu Lestari Tanaya ("BAYU")	Perdagangan Umum, Agen dan Jasa	Perusahaan: 99,76% AM: 0,24%	2005	Tidak Aktif
4	PT BLT International Group ("BIG")	Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian	Perusahaan: 99,50% BAYU: 0,50%	2009	Tidak Aktif
5	PT Berlian Dumai Logistics ("BDL")	Jasa Pengurusan Transportasi (<i>freight forwarding</i>)	BAYU: 99,00% CM: 1,00%	2007	Tidak Aktif
6	PT Citrine Maritime ("CM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,98% BAYU: 0,02%	2006	Aktif
7	PT Diamond Maritime ("DM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,98% BAYU: 0,02%	2006	Aktif
8	PT Emerald Maritime ("EM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,99% BAYU: 0,01%	2006	Aktif
9	PT Gemilang Bina Lintas Tirta ("GBLT")	Manajemen Kapal (<i>ship management</i>)	Perusahaan: 99,00% BAYU: 1,00%	2003	Aktif
10	PT Jade Maritime ("JM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,50% BAYU: 0,50%	2009	Tidak Aktif
11	PT Onyx Maritime ("OM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,48% BAYU: 0,52%	2009	Tidak Aktif
12	PT Pearl Maritime ("PM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,999% BAYU: 0,001%	2006	Tidak Aktif
13	PT Ruby Maritime ("RM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,999% BAYU: 0,001%	2006	Aktif
14	PT Sapphire Maritime ("SM")	Pelayaran	Perusahaan: 99,00% BAYU: 1,00%	2006	Aktif
15	PT Topaz Maritime ("TM")	Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal di Atas Kapal	Perusahaan: 99,92% BAYU: 0,08%	2009	Tidak Aktif
16	PT Garuda Unggul Nasional ("GUN")	Perdagangan Umum, Jasa, Pembangunan, Pengangkutan, Percetakan, Pertanian, Perbengkelan, Perindustrian	Perusahaan: 99,06% BAYU: 0,94%	2014	Tidak Aktif
17	PT Nusa Bhakti Jayaraya ("NBJ")	Pelayaran	Perusahaan: 99,93% BAYU: 0,07%	2010	Aktif
18	BLT Shipping Corp. (BVI) ("BSC")	Investasi	Perusahaan: 100%	2011	Aktif

Kebijakan Dividen

Pemegang saham baru dalam rangka PUT III ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama, termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan anggaran dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba tahun berjalan pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; pada saat ini manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada DPS maksimum sampai dengan 30% dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Dengan tetap memerhatikan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, laba tahun berjalan yang dibagikan untuk dividen merupakan laba setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007.

Keterangan secara terperinci mengenai kebijakan dividen dapat dilihat di dalam Bab XI di Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Dalam pelaksanaan PUT III Perseroan telah memperoleh Persetujuan RUPSLB pada tanggal 4 April 2019 dengan agenda sebagai berikut:

- Rencana Perseroan untuk melakukan PUT III dengan menerbitkan HMETD kepada para Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 3.400.000.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100,- disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 Waran yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai HMETD, sesuai dengan peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT III kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak-banyak 2.943.767.588 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) atau setara dengan 27,27% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PUT III dengan asumsi pemegang waran tidak melaksanakan Waran Seri II dan Waran Seri III atau sebanyak-banyaknya 3.339.984.028 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau setara dengan 27,27% dibandingkan dengan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Waran Seri II dan Waran Seri III dan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 200 (dua ratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya sebesar-besar Rp 588.753.517.600 atau sebesar-besarnya berjumlah Rp 667.996.805.600. Setiap pemegang 8 (delapan) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2019 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Pemegang saham Seri A dan Seri B mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. HMETD dapat dilaksanakan selama periode perdagangan yaitu mulai tanggal 3 Juli 2019 sampai dengan tanggal 9 Juli 2019. PT Geo Link Indonesia dan PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama Perseroan tidak akan melaksanakan HMETD dan tidak akan mengalihkan HMETD ke pihak tertentu.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri IV yang ditawarkan melalui PUT III ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Buana Lintas Lautan Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan.

Bersamaan dengan PUT III, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.308.341.150 Waran Seri IV sehingga waran yang akan diterbitkan dan yang telah beredar akan setara dengan 32,40% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran dengan asumsi pemegang waran tidak melaksanakan Waran Seri II dan Waran Seri III atau sebanyak-banyaknya 1.484.437.344 Waran Seri IV dengan asumsi seluruh Waran Seri II dan Waran Seri III dilaksanakan sehingga waran yang akan diterbitkan dan yang telah beredar akan setara dengan 34,81% dari modal ditempatkan dan disetor pada saat Pernyataan Pendaftaran, dimana pada setiap 9 (sembilan) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 4 (empat) Waran Seri IV. Waran Seri IV adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 (dua ratus dua puluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 287.835.053.000 atau sebesar-besarnya Rp 326.576.215.680. Waran Seri IV dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022. Pemegang Waran Seri IV tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri IV tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri IV tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri IV tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 36 tanggal 6 Mei 2019 yang telah diubah dengan Perubahan I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 44 tanggal 17 Juni 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Perkasa (terafiliasi) sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PUT III Perseroan, yaitu sebesar Rp 200 (dua ratus Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 500.000.000.000. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut akan dikembalikan ke dalam portepel.

Saham hasil pelaksanaan HMETD, Waran Seri IV dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri IV yang ditawarkan melalui PUT III ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Buana Lintas Lautan Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 12 Juni 2019 yang didapat dari PT Ficomindo Buana Registrar selaku BAE Perseroan, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	5.643.778.107	564.377.810.700	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	22,49%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	12,78%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	9,74%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	8,81%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	1,14%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,08%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.527.974.327	932.942.844.000	44,94%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.850.046.902	2.329.392.846.700	100,00%
Jumlah saham dalam portepel	39.041.233.098	5.789.735.153.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	36.347.501.893	3.634.750.189.300	

Hingga 12 Juni 2019, masih terdapat sisa Waran Seri II yang belum dikonversi oleh pemegang Waran Seri II sebanyak 388.551.237 dimana setiap Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham biasa seri B. Serta masih terdapat sisa Waran Seri III sebanyak 668.025.938 dimana setiap Waran Seri III memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham biasa seri B.

Dengan asumsi bahwa seluruh waran seri II dan waran seri III telah dikonversi menjadi saham Perseroan, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri II dan III			Setelah Pelaksanaan Waran Seri II dan III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	5.643.778.107	564.377.810.700		6.700.355.282	670.035.528.200	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	22,49%	1.765.153.100	176.515.310.000	19,82%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	12,78%	1.003.444.818	655.215.978.700	11,27%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	9,74%	764.472.138	76.447.213.800	8,58%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	8,81%	691.916.069	478.562.855.200	7,77%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	1,14%	89.537.950	8.953.795.000	1,01%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,08%	6.179.900	617.990.000	0,07%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%	1.000.000	100.000.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%	368.600	36.860.000	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.527.974.327	932.942.844.000	44,94%	4.584.551.502	1.038.600.561.500	51,47%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.850.046.902	2.329.392.846.700	100%	8.906.624.077	2.435.050.564.200	100%
Jumlah saham dalam portepel	39.041.233.098	5.789.735.153.300		37.984.655.923	5.684.077.435.800	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	36.347.501.893	3.634.750.189.300		35.290.924.718	3.529.092.471.800	

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Proforma Stuktur Permodalan Perseroan Dengan Asumsi Pemegang Saham Melaksanakan Hak Mereka

Dengan asumsi bahwa seluruh Waran Seri II dan Waran seri III telah dikonversi menjadi saham dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan kecuali oleh PT Geo Link Indonesia dan PT Tesco International Capital selaku pemegang saham utama yang kemudian porsinya dibeli pembeli siaga, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT III tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	6.700.355.282	670.035.528.200		10.040.339.310	1.004.033.931.000	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	19,82%	1.765.153.100	176.515.310.000	14,41%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	11,27%	1.003.444.818	655.215.978.700	8,19%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	8,58%	1.051.149.189	105.114.918.900	8,58%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	7,77%	951.384.594	504.509.707.700	7,77%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	1,01%	123.114.681	12.311.468.100	1,01%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,07%	8.497.362	849.736.200	0,07%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%	1.375.000	137.500.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%	506.825	50.682.500	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.584.551.502	1.038.600.561.500	51,47%	6.303.758.315	1.210.521.242.800	51,47%
Pembeli siaga				1.038.224.221	103.822.422.100	8,48%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	8.906.624.077	2.435.050.564.200	100%	12.246.608.105	2.769.048.967.000	100%
Jumlah saham dalam portepel	37.984.655.923	5.684.077.435.800		34.644.671.895	5.350.079.033.000	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	35.290.924.718	3.529.092.471.800		31.950.940.690	3.195.094.069.000	

Dengan asumsi seluruh Waran Seri IV yang diperoleh pemegang saham dalam PUT III ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri IV			Setelah Pelaksanaan Waran Seri IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	10.040.339.310	1.004.033.931.000		11.524.776.652	1.152.477.665.200	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	14,41%	1.765.153.100	176.515.310.000	12,86%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	8,19%	1.003.444.818	655.215.978.700	7,31%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	1.051.149.189	105.114.918.900	8,58%	1.178.561.211	117.856.121.100	8,58%
PT Delta Royal Sejahtera	951.384.594	504.509.707.700	7,77%	1.066.703.938	516.041.642.100	7,77%
Wong Kevin	123.114.681	12.311.468.100	1,01%	138.037.672	13.803.767.200	1,01%
Halim Jusuf	8.497.362	849.736.200	0,07%	9.527.345	952.734.500	0,07%
Henrianto Kuswendi	1.375.000	137.500.000	0,01%	1.541.666	154.166.600	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	506.825	50.682.500	0,00%	568.258	56.825.800	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.303.758.315	1.210.521.242.800	51,47%	7.067.850.231	1.286.930.434.400	51,47%
Pembeli siaga	1.038.224.221	103.822.422.100	8,48%	1.499.657.208	149.965.720.800	10,92%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	12.246.608.105	2.769.048.967.000	100%	13.731.045.447	2.917.492.701.200	100%
Jumlah saham dalam portepel	34.644.671.895	5.350.079.033.000		33.160.234.553	5.201.635.298.800	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	31.950.940.690	3.195.094.069.000		30.466.503.348	3.046.650.334.800	

Proforma Stuktur Permodalan Perseroan Dengan Asumsi Pemegang Saham Tidak Melaksanakan Hak Mereka

Dengan asumsi bahwa seluruh Waran Seri II dan Waran Seri III telah dikonversi menjadi saham dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan yang kemudian Pembeli Siaga membeli seluruh saham yang tidak dibeli oleh pemegang saham tersebut sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT III tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Keterangan	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	6.700.355.282	670.035.528.200		9.200.355.282	920.035.528.200	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	19,82%	1.765.153.100	176.515.310.000	15,47%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	11,27%	1.003.444.818	655.215.978.700	8,80%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	8,58%	764.472.138	76.447.213.800	6,70%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	7,77%	691.916.069	478.562.855.200	6,07%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	1,01%	89.537.950	8.953.795.000	0,78%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,07%	6.179.900	617.990.000	0,05%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%	1.000.000	100.000.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%	368.600	36.860.000	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.584.551.502	1.038.600.561.500	51,47%	4.584.551.502	1.038.600.561.500	40,19%
Pembeli siaga				2.500.000.000	250.000.000.000	21,92%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	8.906.624.077	2.435.050.564.200	100%	11.406.624.077	2.685.050.564.200	100%
Jumlah saham dalam portepel	37.984.655.923	5.684.077.435.800		35.484.655.923	5.434.077.435.800	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	35.290.924.718	3.529.092.471.800		32.790.924.718	3.279.092.471.800	

Dengan asumsi Waran Seri IV yang diperoleh Pembeli Siaga dalam PUT III ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka proforma struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri IV			Setelah Pelaksanaan Waran Seri IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar						
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	9.200.355.282	920.035.528.200		10.311.466.393	1.031.146.639.300	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	15,47%	1.765.153.100	176.515.310.000	14,10%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	8,80%	1.003.444.818	655.215.978.700	8,02%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	6,70%	764.472.138	76.447.213.800	6,11%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	6,07%	691.916.069	478.562.855.200	5,53%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	0,78%	89.537.950	8.953.795.000	0,72%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,05%	6.179.900	617.990.000	0,05%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%	1.000.000	100.000.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%	368.600	36.860.000	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.584.551.502	1.038.600.561.500	40,19%	4.584.551.502	1.038.600.561.500	36,62%
Pembeli siaga	2.500.000.000	250.000.000.000	21,92%	3.611.111.111	361.111.111.100	28,85%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	11.406.624.077	2.685.050.564.200	100%	12.517.735.188	2.796.161.675.300	100%
Jumlah saham dalam portepel	35.484.655.923	5.434.077.435.800		34.373.544.812	5.322.966.324.700	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	32.790.924.718	3.279.092.471.800		31.679.813.607	3.167.981.360.700	

Sesuai dengan POJK No. 32 dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perusahaan Terbuka dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perusahaan Terbuka.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT III ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 3 Juli 2019 sampai dengan tanggal 9 Juli 2019 melalui BEI serta di luar Bursa, sesuai dengan POJK 32 tentang HMETD. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut HMETD yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan tidak dilaksanakan, maka HMETD tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

Saham hasil pelaksanaan PUT III dan Waran Seri IV memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Keterangan Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

a. Pengalihan dan perdagangan HMETD

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal termasuk peraturan BEI serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi dengan penasihat investasi, manajer investasi atau penasihat profesional lainnya. Perdagangan HMETD dapat dilakukan pada saat periode perdagangan HMETD tanggal 3 Juli 2019 sampai 9 Juli 2019 pada pukul 09:00 – 16:00 WIB atau mengikuti waktu perdangan Bursa yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas Rekening Efek atas nama Anggota Bursa/Bank Kustodian di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Pemegang sertifikat HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian.

b. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, maka HMETD yang menjadi haknya akan diterima secara elektronik dalam Rekening Efek Perusahaan Efek dan /atau Bank Kustodian di KSEI.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, maka HMETD-nya ini akan diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat dipergunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

c. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 3 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2019. Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

d. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan permintaan dan penawaran yang ada di pasar pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT III ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PUT III	=	Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT III	=	A
Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III	=	B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT III	=	A+B

$$\begin{aligned}\text{Harga teoritis Saham Baru} &= \frac{(\text{Rpa} \times \text{A}) + (\text{Rpb} \times \text{B})}{(\text{A} + \text{B})} \\ &= \text{C} \\ \text{Harga teoritis HMETD} &= \text{Rp c} - \text{Rpb}\end{aligned}$$

e. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32 dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

f. Penggunaan HMETD

HMETD baik secara elektronik maupun berbentuk sertifikat yang diterbitkan digunakan bagi Pemegang yang berhak untuk memesan saham yang ditawarkan Perseroan, HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan dan HMETD hanya dapat diperjualbelikan dengan cara dititipkan secara kolektif kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Keterangan Tentang Waran Seri IV

a. Rasio Waran Seri IV

Setiap pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD akan mendapatkan 4 (empat) Waran Seri IV setiap 9 (sembilan) saham hasil pelaksanaan HMETD.

b. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri IV

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap hari kerja, terhitung 6 (enam) bulan setelah tanggal distribusi yaitu tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 pukul 16.00 WIB.

Pemegang Waran Seri IV memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh Warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang Waran berhak untuk tidak menukarkan Warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri IV yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri IV yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran Seri IV tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

c. Harga Pelaksanaan Waran Seri IV

Setiap Pemegang 1 (satu) Waran Seri IV yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri IV berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri IV pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp 220 (dua ratus dua puluh Rupiah), atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian.

d. Penyesuaian Waran Seri IV Sebagai Akibat Pemecahan atau Penggabungan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan POJK 32/2015 Jumlah Waran Seri IV tidak akan mengalami penyesuaian kecuali dalam hal terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham. Apabila hal tersebut terjadi, maka perhitungan harga dan jumlah Waran Seri IV adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Harga pelaksanaan baru} &= \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times \text{A} \\ \text{Jumlah Waran Seri IV baru} &= \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times \text{B}\end{aligned}$$

- A = harga pelaksanaan Waran Seri IV yang lama
B = jumlah awal Waran Seri IV yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

e. Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Waran Seri IV

Likuiditas dari Waran Seri IV dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor sebagai berikut:

- Selisih antara harga pasar saham dengan harga pelaksanaan Waran Seri IV
- Jumlah Waran Seri IV yang beredar
- Jangka Waktu Waran Seri IV

Berikut adalah kinerja saham Perseroan selama 12 bulan terakhir:

	Apr-18	Mei-18	Jun-18	Jul-18	Agu-18	Sep-18	Okt-18	Nov-18	Des-18	Jan-19	Feb-19	Mar-19
Harga Tertinggi	153	139	149	146	141	173	168	143	134	140	163	198
Harga Terendah	113	110	124	101	115	114	122	124	103	115	130	151
Volume Perdagangan	152.971.100	205.155.700	416.082.700	514.126.200	398.069.600	1.373.350.600	845.487.500	467.035.100	271.315.900	466.653.800	321.833.500	949.900.900

Sumber: RTI

Sepanjang tahun 2016, Perseroan mengalami 2 (dua) kali suspensi saham, dengan uraian berikut:

- 31 Maret 2016
Saham Perseroan yang beredar di Bursa Efek Indonesia dihentikan perdagangannya (suspensi) sebagai akibat dari belum disampaikannya Laporan Keuangan Audit Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2015. Suspensi dicabut per tanggal 22 Juli 2016.
- 29 September 2016
Saham Perseroan kembali mengalami suspensi dikarenakan Perseroan belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2016 dan Laporan Keuangan Interim per 30 Juni 2016. Suspensi dicabut per tanggal 23 Desember 2016.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PUT III

Seluruh dana dari PUT III setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang dikeluarkan dalam rangka PUT III, Perseroan akan digunakan dengan urutan dari prioritas utama hingga prioritas terendah sebagai berikut:

- Sekitar Rp 20,1 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk *docking* dan sekitar Rp 80 miliar akan digunakan sebagai modal kerja.
- Sekitar Rp 166,9 miliar akan digunakan oleh Perseroan untuk penyertaan modal kepada Anak Perusahaan yaitu PT Nusa Bhakti Jayaraya dan PT Pearl Maritime, yang akan digunakan Anak Perusahaan untuk:
 - Sekitar Rp 23,45 miliar akan digunakan PT Nusa Bhakti Jayaraya untuk *docking* dan sekitar Rp 60 miliar akan digunakan untuk modal kerja.
 - Sekitar Rp 23,45 miliar akan digunakan PT Pearl Maritime untuk *docking* dan sekitar Rp 60 miliar akan digunakan untuk modal kerja.

Perseroan dan Anak Perusahaan akan menggunakan dana untuk modal kerja yang meliputi pembayaran kepada pemasok dalam rangka kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi.

- Sedangkan sisanya akan digunakan Perseroan untuk penyertaan modal kepada Anak Perusahaan yaitu PT Pearl Maritime, yang akan digunakan untuk pembelian kapal.

Apabila dana yang didapat dari PUT III tidak mencukupi untuk *docking*, pembelian kapal dan modal kerja, maka sisa kebutuhan akan dibiayai dari kombinasi hasil usaha operasional Perseroan dan/atau dari pembiayaan dari pihak ketiga.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT III ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan dan OJK secara periodik sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Bahwa apabila pelaksanaan penggunaan dana tersebut khususnya mengenai penyertaan modal kepada anak perusahaan yaitu PT Nusa Bhakti Jayaraya dan PT Pearl Maritime merupakan transaksi material, maka Emiten Wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Bahwa kemudian terkait dengan rencana penggunaan dana yang akan digunakan sebagai penyertaan modal kepada anak perusahaan yaitu PT Nusa Bhakti Jayaraya dan PT Pearl Maritime dimana transaksi tersebut merupakan transaksi antara Emiten dengan anak perusahaan yang modalnya dimiliki 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Emiten merupakan transaksi afiliasi yang hanya wajib dilaporkan kepada OJK pada 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya transaksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT III ini maka Perseroan wajib untuk menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUT III bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan harus memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2018 Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melaksanakan PUT II Perseroan. Sesuai dengan surat yang dikirim oleh Perseroan no. 005/BULL/DIR/OJK/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT II periode Desember, dana yang diperoleh dari hasil PUT II setelah dikurangi biaya emisi, telah digunakan untuk tujuan berikut ini:

1. Sebesar 108,33 miliar telah digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk pembayaran pemasok yang berkaitan dengan kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi.
2. Sebesar 18,61 miliar telah digunakan untuk pembayaran uang muka pembelian kapal tanker minyak.

Sisa dari dana hasil PUT II belum digunakan karena Perseroan memakai dana untuk modal kerja yang bertahap dan masih dalam proses melakukan pembelian kapal dimana proses tersebut belum selesai pada periode pelaporan penggunaan dana PUT II.

Sampai dengan 29 Maret 2019, sisa dana sejak Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT II Perseroan telah digunakan untuk tujuan berikut ini:

1. Sebesar 31,67 miliar telah digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk pembayaran pemasok yang berkaitan dengan kegiatan operasional kapal, seperti pemeliharaan kapal, beban umum dan administrasi.
2. Sebesar 168,22 miliar telah digunakan untuk pembayaran pembelian kapal tanker minyak.

Dalam pelaksanaan penggunaan dana hasil PUT III, Perseroan akan mengikuti seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

Total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,15% dari nilai PUT III, yang meliputi:

- Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sebesar 0,5%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,07%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,42% dan biaya jasa Notaris sebesar 0,01%;
- Biaya jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,005%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya jasa konsultasi keuangan (*financial advisory fee*) sebesar 2,5%;
- Biaya lain-lain 0,15%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited), yang ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, S.E., Ak., CA, CPA, ACPA pada tanggal 2 Mei 2019 dengan opini tanpa modifikasi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar USD 136.160.519 dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam USD)
Keterangan	31 Desember 2018	
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		11.214.003
Utang lain-lain		1.395.504
Utang pajak		6.856.359
Beban akrual		3.254.533
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		41.118.576
Total Liabilitas Jangka Pendek		63.838.975
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		69.454.579
Provisi imbalan pascakerja		2.866.965
Total Liabilitas Jangka Panjang		72.321.544
TOTAL LIABILITAS		136.160.519

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Utang usaha

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan subperantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya, dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 11.214.003 dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam USD)
Keterangan	31 Desember 2018	
Berdasarkan pemasok Pihak ketiga		
Pemasok		8.324.318
Jasa perantara perkapalan		2.889.685
Total		11.214.003

Utang lain-lain

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD 1.395.504 merupakan utang non operasi yang bersifat sementara.

Utang pajak

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD 6.856.359 terdiri dari:

		(dalam USD)
Keterangan	31 Desember 2018	
Utang pajak		
Pajak Kini:		
Pasal 25		30.562
Pasal 29		2.414
Pajak penghasilan final		607.692
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2		35.280
Pasal 15		1.072.784
Pasal 21		4.401.596
Pasal 23		234.039

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Pasal 26	9.317
Pajak Pertambahan Nilai	462.675
Total	6.856.359

Beban akrual

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal, sedangkan Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal, dimana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 3.254.533 dengan perincian sebagai berikut :

		(dalam USD)
Keterangan	31 Desember 2018	
Operasi kapal dan <i>docking</i>		1.313.965
Beban keuangan		796.070
Lainnya		1.144.498
Total		3.254.533

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD 41.118.576 dijelaskan pada pinjaman jangka panjang di bawah ini.

Liabilitas Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang

Pinjaman jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 69.454.579 dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam USD)
Keterangan	31 Desember 2018	
Bank Panin		64.581.383
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)		19.791.692
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)		19.617.994
Bank China Construction Bank Indonesia		2.808.690
Bank QNB Indonesia		2.673.333
Chailease International Financial Services Co., Ltd		2.022.222
Total		111.495.314
Biaya transaksi belum diamortisasi		(922.159)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(41.118.576)
Pinjaman jangka panjang		69.454.579

a. Bank Panin

Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

- PRK: Maksimum pinjaman Rp 12 miliar, pada tanggal 31 Desember 2018 pinjaman ini belum digunakan. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Oktober 2019, dan dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi Kreditur.
- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman USD 13.500.000 digunakan untuk *take over* utang PT Citrine Maritime (CMP), Perseroan Anak kepada Custodia atas pembelian kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Juni 2020.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman USD 13.500.000 digunakan untuk *take over* utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Oktober 2020.
- PJM-3: Tanggal 25 Januari 2018, jumlah pinjaman USD 10.500.000 digunakan untuk *take over* utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 25 Juli 2020.

- PJM-4: Tanggal 20 Maret 2018, jumlah pinjaman USD 10.000.000 digunakan untuk *take over* utang SPM kepada DEG Jerman dan *refinancing* kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.
- PJM-5: Tanggal 23 Maret 2018, jumlah pinjaman Rp 136.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.
- PJM-6: Tanggal 30 November 2018, jumlah pinjaman USD 12.500.000 digunakan untuk *take over* hutang SPM dari bank QNB dan *refinancing* kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 November 2021.
- PJM-7: Tanggal 30 November 2018, jumlah pinjaman Rp 190.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 November 2021.

Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 30 - 36 bulan dan dijamin dengan 5 kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, assignment atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, corporate guarantee PT Citrine Maritime dan PT Sapphire Maritime.

b. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen USD 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan 6 kapal yang dimiliki, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan assignment rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada.

c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank atau IEB)

Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum USD 13.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum USD 9.520.000 untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum USD 9.450.000 untuk pembiayaan kembali kapal.

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan 3 kapal beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

d. Bank China Construction Bank Indonesia (CCBI)

Pada tanggal 9 Februari 2017, Perseroan Anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% saham kapal. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perseroan.

- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *take over* pinjaman fasilitas KI sindikasi Bank Syariah Mandiri atas kapal di BLS (Catatan 15k). Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, dan *corporate guarantee* Perseroan.

e. Bank QNB Indonesia (QNB)

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum USD 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 *Tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche D* sebesar USD 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman Perseroan Anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E* sebesar USD 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari Perseroan Anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan persentase tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan Anak tertentu dan jaminan 2 kapal.

Pada 2 Oktober 2015, Perseroan Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari QNB maksimum USD 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *Tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A* sebesar USD 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perseroan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B* sebesar USD 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C* sebesar USD 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari Perseroan Anak dan/atau Perseroan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, QNB telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit *Tranche A, B dan C* hingga 25 Januari 2019.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan Anak lainnya dan kapal.

f. Chailease International Financial Services Co., Ltd

Pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd sebesar USD 2.800.000, digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman dari BSMI (Catatan 15k) dan modal kerja, jatuh tempo pinjaman tanggal 5 Februari 2021 dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

Pinjaman jangka panjang diatas memiliki kisaran bunga diantara 2,71% sampai 13,5%.

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Perseroan tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham Perseroan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perseroan diwajibkan untuk menjaga covenant tertentu, antara lain, menjaga current ratio minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan

kewajiban utang tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio pemenuhan kewajiban utang tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan aset tetap dengan outstanding pinjaman tidak kurang dari 125%. Batasan keuangan ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Provisi imbalan pascakerja

Provisi imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD 2.866.965 dengan rincian sebagai berikut:
(dalam USD)

Keterangan	31 Desember 2018
Saldo awal periode	2.794.848
Biaya jasa kini	213.509
Biaya jasa lalu	37.966
Biaya bunga	112.008
Termasuk dalam laba rugi	363.483
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(206.504)
Penyesuaian atas pengalaman	117.943
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(88.561)
Pembayaran imbalan	(18.581)
Penjabaran	(184.224)
Mutasi Lainnya	(202.805)
Saldo akhir periode	2.866.965

Komitmen dan Kontijensi

Berikut adalah komitmen dan kontijensi Perseroan:

- Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) dengan nilai kontrak sebesar antara USD 1,1 juta sampai dengan USD 16,5 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2018 - 2020.
- Pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan untuk pembelian 1 unit kapal tanker minyak, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 2.875.000, uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 18 Februari 2019, perjanjian ini telah dibatalkan
- Pada tanggal 3 Desember 2018, entitas anak dan pihak ketiga menandatangani nota kesepakatan pembelian 1 unit kapal tanker kimia dan minyak, entitas anak telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$1.288.125, uang muka dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan dalam perjanjian tidak terpenuhi.
- Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 100% saham Rosice International Ltd, Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar US\$ 6.167.178, uang muka pembelian dapat diminta kembali apabila terdapat ketentuan pada perjanjian yang tidak terpenuhi. Pada tanggal 20 Februari 2019, perjanjian ini telah dibatalkan.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PER TANGGAL 2 MEI 2019 TIDAK TERDAPAT KEJADIAN PENTING YANG PERLU DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PER TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN LAIN KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG DAPAT MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN DAN TANGGAL PROSPEKTUS SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DIATAS DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANT*) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan untuk tahun – tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) yang ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, S.E., Ak., CA, CPA, ACPA, dengan opini tanpa modifikasi untuk tahun 2018 dan Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini tanpa modifikasi untuk tahun 2017.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

ASET	31 Desember (audit)	
	2018	2017
Aset Lancar		
Kas dan bank	3.549.116	5.814.531
Aset keuangan lancar lainnya	28.548.898	15.437.236
Piutang usaha - pihak ketiga	18.566.193	12.351.518
Piutang lain-lain	10.437.836	8.378.020
Persediaan	2.001.270	2.716.972
Pajak dibayar dimuka	1.093.409	863.051
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	20.342.515	13.013.418
Total Aset Lancar	84.539.237	58.574.746
Aset Tidak Lancar		
Piutang jangka panjang	-	-
Aset pajak tangguhan	97.581	82.428
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 121.889.863 (31 Desember 2017: USD 104.774.496)	222.998.373	230.061.998
Goodwill	22.342.759	22.342.759
Total Aset Tidak Lancar	245.438.713	252.487.185
TOTAL ASET	329.977.950	311.061.931

LIABILITAS	31 Desember (audit)	
	2018	2017
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	11.214.003	12.465.052
Utang lain-lain	1.395.504	672.912
Utang pajak	6.856.359	4.062.079
Beban akrual	3.254.533	2.761.630
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	41.118.576	38.349.874
Total Liabilitas Jangka Pendek	63.838.975	58.311.547
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	69.454.579	91.944.136
Provisi imbalan pascakerja	2.866.965	2.794.848
Total Liabilitas Jangka Panjang	72.321.544	94.738.984
TOTAL LIABILITAS	136.160.519	153.050.531

EKUITAS	31 Desember (audit)	
	2018	2017
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B		
Modal Dasar – 4.9 miliar saham Seri A dan 41.991.280.000 saham Seri B (31 Desember 2017: 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor – 2.206.268.795 saham Seri A dan 5.092.714.335 saham Seri B (31 Desember 2017: 2.206.268.795 saham Seri A dan 2.647.671.577 saham Seri B)	235.026.729	218.243.981
Tambahan modal disetor	46.397.891	39.407.320

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Surplus revaluasi	15.662.161	20.413.337
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	113.884	-
Defisit	(115.660.570)	(133.417.676)
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	181.540.095	144.646.962
Kepentingan non pengendali	12.277.336	13.364.438
TOTAL EKUITAS	193.817.431	158.011.400
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	329.977.950	311.061.931

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember (audit)	
	2018	2017
PENDAPATAN	85.432.450	65.091.388
BEBAN LANGSUNG	51.848.136	36.818.672
LABA KOTOR	33.584.314	28.272.716
Beban administrasi	(6.964.549)	(7.310.203)
Pajak penghasilan final	(1.125.788)	(879.160)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional- bersih	(25.673)	51.465
peningkatan (penurunan) surplus revaluasi kapal	1.257.572	(872.427)
Beban keuangan	(9.829.140)	(8.926.159)
Keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih	(2.021.871)	970.742
LABA SEBELUM PAJAK	14.874.865	11.306.974
BEBAN PAJAK	(14.628)	(102.265)
LABA TAHUN BERJALAN	14.860.237	11.204.709
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Kenaikan (penurunan) nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	113.884	(1.143.000)
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi kapal	(252.066)	23.490.470
Keuntungan aktuarial atasprovisi imbalan pascakerja	88.561	36.160
Penghasilan (beban) pajak penghasilan terkait	(4.304)	3.081
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	(53.925)	22.386.711
TOTAL KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	14.806.312	33.591.420
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	13.512.937	8.544.103
Kepentingan non-pengendali	1.347.300	2.660.606
Total	14.860.237	11.204.709
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	12.884.286	29.010.270
Kepentingan non-pengendali	1.922.026	4.581.150
Total	14.806.312	33.591.420
LABA PER SAHAM		
Dasar	0,0022	0,0020
Dilusan	0,0021	0,0019

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember (audit)	
	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	76.032.171	64.724.658
Pembayaran pada pemasok	(34.013.162)	(25.275.452)
Pembayaran pada karyawan	(13.150.643)	(12.617.437)
Kas dihasilkan dari operasi	28.868.366	26.831.769
Pembayaran pajak penghasilan	(19.474)	(63.278)
Pembayaran beban keuangan	(8.230.898)	(7.390.772)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	20.617.994	19.377.719
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya	11.065.905	8.346.638

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Penerimaan bunga	170.628	22.875
Perolehan aset tetap	(433.059)	(50.602.974)
Penempatan kas dibatasi penggunaannya	(10.380.742)	(8.759.150)
Uang muka perolehan aset tetap	(5.423.500)	(6.235.595)
Uang muka akuisisi	(6.167.178)	-
Pelepasan saham Perusahaan Anak	-	8.719.076
Penempatan investasi	(13.665.000)	(749.344)
Penjualan aset keuangan tersedia dijual	-	887.659
Penjualan aset tetap	762	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(24.832.184)	(48.370.815)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	18.481.642
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(18.481.642)
Penerimaan pinjaman jangka panjang	70.667.948	70.990.502
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(89.570.474)	(56.861.823)
Penerimaan setoran modal	23.682.812	17.359.676
Pembayaran dividen Perusahaan Anak	(2.773.600)	-
Penerimaan dari pelaksanaan waran	90.507	1.118
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.097.193	31.489.473
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(148.418)	(35.271)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.814.531	3.353.425
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.549.116	5.814.531

RASIO-RASIO PENTING

	31 Desember	
	2018	2017
RASIO LIKUIDITAS		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,32	1,00
RASIO LEVERAGE		
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0,41	0,49
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,70	0,97
RASIO AKTIVITAS		
Tingkat Perputaran Aset Tetap	0,38	0,28
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	0,26	0,21
RASIO PROFITABILITAS		
Laba Kotor / Pendapatan	0,39	0,43
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan	0,17	0,17
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	0,05	0,04
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	0,08	0,07
RASIO PERTUMBUHAN		
Pendapatan	31,25%	N/A
Laba kotor	18,79%	N/A
EBITDA	24,03%	N/A
Laba Tahun Berjalan	32,62%	N/A

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

1. Umum

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No.6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No.10555.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yaitu sehubungan dengan penggantian nama perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan Tbk No. 36 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E, M.Kn. Notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0018952.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 8 Februari 2018, dan perubahan anggaran dasar yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan, Tbk. No. 105 tanggal 20 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dan Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0007400.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018 dan telah dicatat didalam daftar perseroan nomor AHU-0046426.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

2. Kondisi Perekonomian

Berikut tabel kondisi makro ekonomi Indonesia dan prediksi tahun 2019, yang diperoleh dari situs Kementerian Keuangan yang mengandung informasi APBN 2019:

ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO
#APBN2019
(triliun rupiah)

	RAPBN 2019	APBN 2019
 Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,3	5,3
 Inflasi (% yoy)	3,5	3,5
 Nilai Tukar (Rp/USD)	14.400	15.000
 Suku Bunga SPN (%)	5,3	5,3
 Harga Minyak (USD/barrel)	70	70
 Lifting Minyak (ribu barrel/hari)	750	775
 Lifting Gas (ribu barrel/hari)	1.250	1.250
 Cost Recovery (miliar USD)	11,3	10,22

Source: Kementerian Keuangan

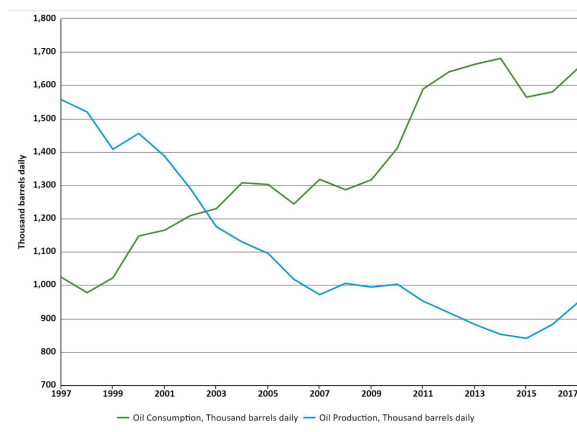
Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 berada di angka 5,17%, sedangkan pada tahun 2019 diperkirakan naik 0,13% ke angka 5,3%. Hal ini menandakan kondisi ekonomi yang sehat dengan terjaganya pertumbuhan di atas 5%. Rendahnya inflasi dan stabilnya nilai tukar dinilai baik bagi industri di Indonesia. Meningkatnya target lifting minyak dari 750 ribu barel per hari pada RAPBN 2019 ke 775 ribu barel per hari di APBN 2019 juga dianggap sebagai sinyal positif bagi industri pelayaran. Ditambah lagi, Pemerintah terus berupaya meningkatkan produksi minyak, bahkan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menargetkan produksi minyak nasional bisa mencapai 1 juta barel/hari pada tahun 2022 mendatang. Wakil Menteri Energi dan

Sumber Daya Mineral (ESDM) Arcandra Tahar menuturkan, saat ini pihaknya tengah mengevaluasi langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mewujudkan target tersebut. Salah satunya adalah Indonesia sudah memiliki dana eksplorasi dari Komitmen Kerja Pasti (KKP). Dana ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produksi tersebut. Kinerja sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dinilai sangat baik. Dirinci dari target APBN 2018, Penerimaan Negeri Bukan Pajak (PNBP) ESDM terbesar berasal dari sektor migas sebesar Rp 163.4 triliun atau hampir dua kali lipat target dari target PNBP sektor migas sebanyak Rp 86.5 triliun pada tahun 2018.

Informasi Mengenai Minyak di Indonesia

Konsumsi minyak di Indonesia selama 20 tahun terakhir terus meningkat dari 1,023.96 ribu barel per hari pada tahun 1997 ke 1,651.67 ribu barel per hari pada tahun 2017, setara dengan pertumbuhan 2.4% per tahun. Tetapi, bertolak belakang dengan konsumsi minyak yang bertumbuh, produksi minyak selama 20 tahun terakhir justru terus menurun dari 1,557 ribu barel per hari pada tahun 1997 ke 948.89 ribu barel per hari pada tahun 2017, sama dengan penurunan 2.4% per tahun (BP statistics, 2019).

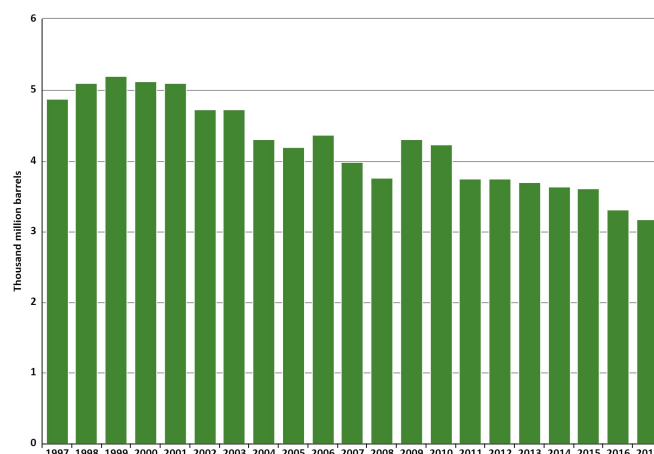
Produksi vs Konsumsi Minyak Indonesia (ribuan barel/hari)



Source: BP statistics 2019

Sejak tahun 2003, produksi minyak yang lebih rendah dari konsumsi menyebabkan Indonesia menjadi net importir minyak. Turunnya produksi minyak tidak terlepas tuanya sumur-sumur minyak di Indonesia yang cadangannya terus menyusut tanpa adanya penemuan cadangan baru yang signifikan, seperti terlihat di grafik di bawah.

Cadangan Minyak Indonesia (miliar barel)



Source: BP statistics 2019

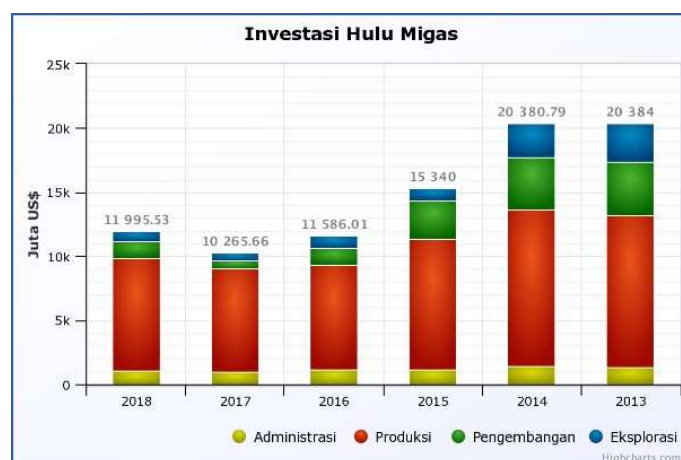
Penurunan ini harus diimbangi dengan investasi baru untuk menemukan cadangan baru, namun untuk melakukannya, terdapat beberapa kendala seperti:

1. Peraturan yang dianggap kurang melindungi investor.
2. Semakin sulitnya menemukan cadangan baru di daratan (*onshore*), sedangkan untuk melakukan eksplorasi di lepas pantai (*offshore*) membutuhkan investasi yang lebih mahal dan risiko yang lebih tinggi.

Upaya Peningkatan Investasi Hulu Migas

Upaya pemerintah untuk meningkatkan cadangan minyak mulai membuahkan hasil. Hal ini dapat dilihat dari realisasi investasi pada hulu migas yang mulai bangkit di tahun 2018. Jumlah investasi untuk bagian eksplorasi dan pengembangan mulai meningkat di tahun 2018 yang menunjukkan kenaikan kepercayaan pada industri migas Indonesia yang mendorong investasi pada industri migas dan akhirnya mengakibatkan kenaikan pada cadangan minyak Indonesia di masa mendatang.

Realisasi Investasi Hulu Migas (USD juta)



Sumber: Statistik Migas 2019

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto mengatakan bahwa peningkatan cadangan harus dilakukan melalui kegiatan eksplorasi yang masif. Pemerintah menargetkan investasi migas pada 2019 sebesar USD\$ 14.79 miliar, jauh lebih tinggi dari tahun lalu sebesar USD\$ 11.99 miliar. Target ini rencananya akan dilakukan melalui 13 proyek *onstream* yang sedang berjalan pada 2019. Harga minyak yang mulai membalik pada tahun ini (kisaran USD 60-70 per barel) diharapkan akan menopang perkembangan industri migas di tahun 2019.

PROYEK-PROYEK MIGAS YANG AKAN ONSTREAM PADA 2019

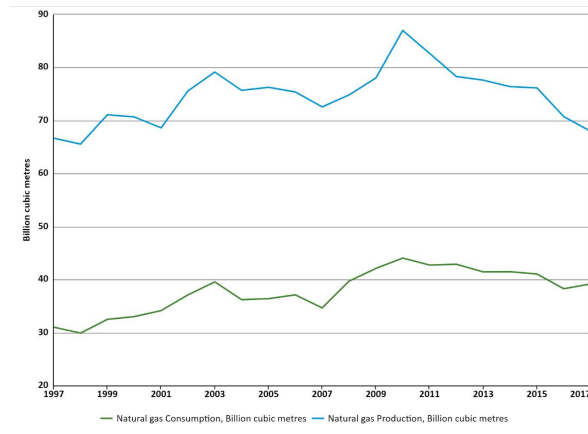
Proyek	KIKKS	Target Onstream	Puncak Produksi
Komplek Betara	PetroChina International Jabung Ltd	Kuartal I-2019	12 MMscfd
Terang Sirasan Batur Phase 2	Kamayan Energy Indonesia Ltd	Kuartal I-2019	200 MMscfd
Ario Damer-Sriwijaya Phase 2	Tropik Energi Pandan	Kuartal II-2019	20 MMscfd
Pengaliran Gas Terminal ke Gunung Kembar Selatan	Medco E&P Indonesia	Kuartal II-2019	10 MMscfd
Bukit Tua Phase 3	Petronas Carigali Ketapang II Ltd	Kuartal II-2019	31,5 MMscfd
Full Well Steam Kelung Kerta	ExxonMobil Cepu Ltd	Kuartal III-2019	8,800 bopd
Buntal 5	Medco E&P Natuna Ltd	Kuartal III-2019	45 MMscfd
Bison-Iguana-Gajah Putri	Premier Oil Natuna Sea BV	Kuartal III-2019	163 MMscfd
Suban Compression	ConocoPhillips (Griek) Ltd	Kuartal III-2019	760 MMscfd
Pemasangan Kompresor Betung	Pertamina EP	Kuartal IV-2019	15 MMscfd
Bayan Gas Production Facilities	Manhattan Kalimantan Investment Pte Ltd	Kuartal IV-2019	15 MMscfd dan 250 bopd
YY	PHE ONWU	Kuartal IV-2019	25,5 MMscfd
Malheis	Santos (Madura Offshore) Pty Ltd	Kuartal IV-2019	20 MMscfd

Source: SKK Migas 2019

Informasi mengenai Gas di Indonesia

Konsumsi dan produksi gas di Indonesia selama 20 tahun terakhir relatif stagnan dengan pertumbuhan masing-masing sekitar 1.1% dan 0.01% per tahun. Selama ini, produksi gas Indonesia umumnya diekspor ke luar negeri. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya penggunaan gas di dalam negeri, serta masih kurangnya infrastruktur untuk distribusi gas, suatu permasalahan mengingat kondisi geografi Indonesia yang terdiri dari kepulauan. Bahkan, secara umum tingkat produksi gas Indonesia hampir dua kali lipat dibandingkan konsumsi domestik.

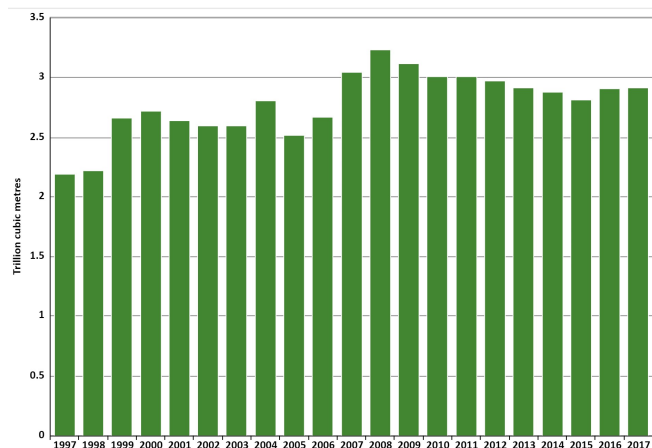
Produksi vs Konsumsi Gas Bumi Indonesia (miliar kubik meter)



Source: BP statistics 2019

Cadangan gas di Indonesia juga menunjukkan tren yang meningkat, berbeda dengan cadangan minyak yang terus menurun. Dengan tetap adanya cadangan gas yang berlebihan, gas yang di produksi di Indonesia tetap akan bisa memenuhi kebutuhan di dalam negeri dan juga bisa di ekspor keluar negeri. Ini akan mengakibatkan tetap adanya permintaan untuk servis pelayaran kedepannya, baik domestik maupun internasional.

Cadangan Gas Indonesia (triliun kubik meter)



Source: BP statistics 2019

Industri Jasa Pelayaran Indonesia

Indonesia adalah negara yang kaya akan berbagai sumber daya alam seperti minyak, gas, mineral dan barang tambang lainnya. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia (dengan ±16.000 pulau yang sudah diberi nama dan diverifikasi), dengan pertumbuhan ekonomi dan distribusi (sumber daya, barang dan jasa) yang tidak merata, menyebabkan angkutan laut yang memadai menjadi sangat krusial.

Menyadari pentingnya dan besarnya potensi industri pelayaran bagi perekonomian Indonesia, serta untuk mendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri, maka sejak tahun 2005 pemerintah Indonesia telah

menerapkan kebijakan Asas Cabotage. Kebijakan Asas Cabotage ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang berlayar dan mendistribusikan barang di perairan Indonesia. Dalam kebijakan tersebut, terdapat peraturan bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%. Asas Cabotage ini memberikan pengaruh yang cukup besar pada industri pelayaran Indonesia. Dengan diberlakukannya asas tersebut, jumlah armada kapal nasional melonjak drastis 394,4% dari hanya 6.041 unit kapal pada Mei tahun 2005 menjadi 23.823 unit kapal di tahun 2017 (INSA, 2018).

Sejak Tahun 2016, pemerintah melalui Permendag No. 82/2016 mencanangkan *program Beyond Cabotage* untuk lebih memaksimalkan program Asas Cabotage sebelumnya. Dimana program baru ini dibuat agar kegiatan ekspor dan impor juga harus dilakukan dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia. Kegiatan ekspor produk utama Indonesia seperti batubara dan minyak kelapa sawit harus menggunakan kapal berbendera Indonesia. Untuk kegiatan impor, yang selama ini menggunakan skema CIF (cost, insurance and freight) diganti menjadi skema FOB (free on board) sehingga kegiatan impor dapat menggunakan kapal berbendera Indonesia. Sebaliknya untuk kegiatan ekspor, apabila selama ini umumnya menggunakan skema CIF, akan diganti menjadi skema FOB. Saat ini penguasaan pangsa pasar kegiatan ekspor impor oleh kapal berbendera Indonesia masih sangat kecil, yaitu sekitar 10%, sehingga apabila program ini berjalan baik, maka ini akan memberikan peluang yang sangat besar di masa mendatang.

Seiring visi pemerintah yang menjadikan Indonesia sebagai poros maritime, pemerintah menerapkan serangkaian kebijakan untuk memajukan industri maritim sebagai bagian dari satu kesatuan dengan pembangunan infrastruktur nasional yang tidak terpisahkan.

Pembangunan industri maritim dengan mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan pembangunan jalan tol, pelabuhan laut, logistik, dan industri perkapalan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan infrastruktur lainnya seperti jalan raya, pembangkit listrik, dan lain-lain. Diharapkan semua langkah-langkah tersebut dapat menekan ketimpangan pembangunan di Indonesia dan juga menekan biaya logistik yang selama ini kurang efisien.

Sejumlah proyek telah disiapkan demi menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia lewat konsep tol laut meliputi proyek pembangunan dan pengembangan 24 pelabuhan strategis termasuk pengerukan, pengembangan terminal kontainer serta lahannya serta proyek pengadaan kapal untuk lima tahun ke depan seperti kapal kontainer, barang perintis, bulk carrier, tug & barge, tanker, dan kapal rakyat.

3. Keuangan

Analisis dan pembahasan keuangan secara umum berikut disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) yang ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, S.E., Ak., CA, CPA, ACPA, dengan opini tanpa modifikasi untuk tahun 2018 dan Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini tanpa modifikasi untuk tahun 2017.

Kondisi keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)		
31 Desember (audit)		
	2018	2017
Total Aset Lancar	84.539.237	58.574.746
Total Aset Tidak Lancar	245.438.713	252.487.185
Total Aset	329.977.950	311.061.931
Total Liabilitas Jangka Pendek	63.838.975	58.311.547
Total Liabilitas Jangka Panjang	72.321.544	94.738.984
Total Ekuitas	193.817.431	158.011.400
Total Liabilitas dan Ekuitas	329.977.950	311.061.931

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	31 Desember (audit)	
	2018	2017
Pendapatan	85.432.450	65.091.388
Beban langsung	51.848.136	36.818.672
Laba tahun berjalan	14.860.237	11.204.709
Penghasilan komprehensif lain	(53.925)	22.386.711
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	14.806.312	33.591.420

Berikut ini disajikan analisis dan pembahasan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari kegiatan utama yaitu:

1. Jasa penyewaan kapal baik kapal tanker minyak, gas, kimia, FSO maupun FPSO
2. Jasa keagenan kapal

Pendapatan Per Segmen Usaha

(dalam USD)

	31 Desember	2018
Gas		16.924.912
Minyak, FPSO dan FSO		73.336.859
Kimia		3.553.969
Lainnya (keagenan kapal)		1.065.126
Total		94.880.866
Eliminasi		(9.448.416)
Konsolidasian		85.432.450

Laba Per Segmen Usaha

(dalam USD)

	31 Desember	2018
Gas		7.457.699
Minyak, FPSO dan FSO		25.018.587
Kimia		42.902
Lainnya (keagenan kapal)		1.065.126
Total		33.584.314
Eliminasi		-
Konsolidasian		33.584.314

Tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2018 adalah sebesar USD 85,43 juta terdiri dari jasa penyewaan kapal sebesar USD 84,36 juta dan jasa keagenan kapal sebesar USD 1,06 juta, meningkat sebesar USD 20,34 juta atau 31,25% dari USD 65,09 juta di tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beroperasinya beberapa kapal minyak secara penuh 1 tahun yang dibeli tahun 2017.

Pendapatan dan Laba Perseroan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

1. Kapal Tanker Kimia
Pendapatan segmen kapal tanker kimia pada tahun 2018 adalah USD 3,55 juta atau setara dengan 4% dari pendapatan perseroan, naik sebesar USD 241 ribu atau sebesar 7,29% dari USD 3,31 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh permintaan konsumen yang meningkat sehingga hal ini dapat meningkatkan laba Perseroan dimana pada tahun 2018, laba segmen kapal tanker kimia Perseroan adalah USD 43 ribu turun sebesar USD 185 ribu atau sebesar 81,14% dari USD 228 ribu pada tahun 2017.
2. Kapal Tanker Minyak, FPSO dan FSO
Segmen kapal tanker minyak, FPSO dan FSO membukukan pendapatan sebesar USD 73,33 juta pada tahun 2018 setelah dikurangi eliminasi atau setara dengan 86% dari pendapatan perseroan, naik sebesar USD 18,26 juta atau 33% dari USD 55,07 juta setelah dikurangi eliminasi di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan kontrak baru dan beroperasinya armada kapal-kapal baru Perseroan secara penuh 1 tahun

yang diperoleh tahun 2017 sehingga hal ini dapat meningkatkan laba Perseroan dimana kapal tanker minyak, FPSO dan FSO membukukan laba di tahun 2018 sebesar USD 23,44 juta atau setara dengan 74% dari laba Perseroan dari segmen kapal tanker minyak, FPSO dan FSO, naik sebesar USD 6,53 juta atau sebesar 35% dari USD 18,48 juta pada tahun 2017.

3. Kapal Tanker Gas

Pendapatan segmen kapal tanker gas pada periode tahun 2018 mencapai USD 16,92 juta atau setara dengan 20% dari pendapatan Perseroan, naik sebesar USD 942 ribu atau 5,9% dibandingkan dengan periode tahun 2017 yang mencapai USD 15,98 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh rate charter yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 namun karena adanya kenaikan beban langsung Perseroan membukukan laba segmen kapal tanker gas di tahun 2018 sebesar USD 7,45 juta turun sebesar USD 1,09 juta atau sebesar 12,84% jika dibandingkan dengan USD 8,56 juta pada tahun 2017.

4. Lain-lain (keagenan kapal)

Pendapatan segmen lain-lain pada tahun 2018 sebesar USD 1,06 juta atau setara dengan 1% dari pendapatan Perseroan, naik sebesar USD 64 ribu atau 6,42% dari USD 1 juta pada tahun 2017. Kenaikan pendapatan segmen ini terutama dipengaruhi oleh beroperasinya Perusahaan Anak bidang crewing sehingga hal ini dapat meningkatkan laba Perseroan dimana segmen lain-lain pada tahun 2018 membukukan laba sebesar USD 1,06 juta atau setara dengan 3% dari laba segmen lain-lain, naik sebesar USD 64 ribu atau sebesar 6,42% dari USD 1 juta pada tahun sebelumnya.

Beban Langsung

Tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017

Beban langsung Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2018 adalah sebesar USD 51,85 juta meningkat sebesar USD 15,03 juta atau 40,82% dari USD 36,82 juta di tahun 2017. Peningkatan ini merupakan dampak dari beberapa kapal *freight* selama tahun 2018 yang dioperasikan oleh Perseroan. Peningkatan ini berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan

Laba Tahun Berjalan

Tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017

Laba Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2018 adalah sebesar USD 14,86 juta mengalami peningkatan sebesar USD 3,65 juta atau 32,62% dari laba tahun berjalan USD 11,20 juta di tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kinerja Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Peningkatan ini berdampak positif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Penghasilan Komprehensif lain

Tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2018 adalah rugi sebesar USD 54 ribu mengalami penurunan sebesar USD 22,44 juta dari laba USD 22,39 juta di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan surplus revaluasi kapal pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan

Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017

Total penghasilan komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2018 adalah laba sebesar USD 14,81 juta turun sebesar USD 18,78 juta dari laba USD 33,59 juta di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan surplus revaluasi kapal meskipun kinerja Perseroan yang membaik selama tahun 2018. Penurunan ini berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pertumbuhan Jumlah Aset

Total Aset

31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 329,98 juta dibandingkan dengan total aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 311,06 juta mengalami kenaikan sebesar USD 18,92 juta atau 6,08%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar Perseroan.

Aset Lancar

31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 84,53 juta dibandingkan dengan aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 58,57 juta mengalami kenaikan sebesar USD 25,96 juta atau 44,33%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan dana yang diinvestasikan Perseroan dimana investasi tersebut ditujukan untuk mendapatkan imbal hasil dalam rangka pertumbuhan aset Perseroan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memiliki modal kerja tambahan di masa yang akan datang.

Aset Tidak Lancar

31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 245,43 juta dibandingkan dengan aset tidak lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 252,49 juta mengalami penurunan sebesar USD 7,05 juta atau 2,79%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penyusutan atas aset tetap Perseroan pada tahun 2018, karena Perseroan menambah aset tetap berupa kapal di akhir tahun 2017. Dengan bertambahnya kapal, Perseroan akan membukukan penyusutan yang lebih besar. Meskipun demikian, Perseroan juga dapat menghasilkan pendapatan yang lebih dari kapal tersebut.

Pertumbuhan Jumlah Liabilitas

Total Liabilitas

31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 136,16 juta dibandingkan dengan total liabilitas pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 153,05 juta, mengalami penurunan sebesar USD 16,89 juta atau 11,04%. Penurunan total liabilitas terutama disebabkan karena penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 63,84 juta dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 58,31 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 5,53 juta atau 9,48%. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan karena beberapa pinjaman Perseroan yang harus dibayar pada tahun 2019. Sehingga Perseroan harus menyediakan dana untuk pembayaran utang tersebut.

Liabilitas Jangka Panjang

31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 72,32 juta dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 94,7 juta mengalami penurunan sebesar USD 22,42 juta atau 23,66%.

Penurunan total liabilitas terutama disebabkan karena pelunasan beberapa pinjaman non bank dari dana operasional Perseroan. Hal ini akan mengurangi beban keuangan Perseroan di masa yang akan datang.

Pertumbuhan Jumlah Ekuitas

31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017

Jumlah ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 193,82 juta mengalami peningkatan sebesar USD 35,81 juta atau 22,66 % jika dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar USD 158,01 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan dan penambahan modal disetor. Sehingga Perseroan memiliki ruang yang luas untuk pertumbuhan usaha di masa yang akan datang.

Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu.

Rasio likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 1,32x mengalami penurunan dibandingkan rasio likuiditas tanggal 31 Desember 2017 sebesar 1,00x.

Perseroan memiliki sumber likuiditas dari internal karena Perseroan memiliki usaha operasional, sedangkan untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan saat ini belum tersedia. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang mencukupi, namun dalam penerapan ekspansi Perseroan juga mencari tambahan modal kerja dari PUT III ini. Selain itu langkah-langkah lain yang dapat dilakukan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan, antara lain:

- Mencari pinjaman modal kerja dari pihak ketiga.
- Menerbitkan surat utang.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas atau jumlah kewajiban terhadap jumlah aset.

Rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 0.70x, mengalami penurunan dibandingkan 31 Desember 2017 karena penambahan laba tahun berjalan dan penerbitan saham baru yang menambah modal ekuitas.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Kemampuan Perseroan yang disetahunkan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas masing-masing dapat diukur masing-masing dengan rasio Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total modal sendiri Perseroan dan rasio Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total aset Perseroan.

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak per tanggal 31 Desember 2018 sebesar 7,67% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2017 karena kapal baru mulai berkontribusi.

Imbal Hasil Aset Perseroan dan Perusahaan Anak per tanggal 31 Desember 2018 sebesar 4,5% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016 karena kapal baru mulai berkontribusi.

Pengeluaran Modal

Secara historis Perseroan membiayai belanja modal melalui kombinasi antara arus kas operasi dan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, yang termasuk dalam belanja modal Perseroan yang sebagian besar didominasi oleh

biaya yang dikeluarkan untuk penambahan armada kapal dan *docking* kapal. Pada tahun 2018 dan 2017, belanja modal Perseroan masing-masing sebesar USD 7,02 juta dan USD 50,6 juta.

Arus Kas

Tabel di bawah ini menyajikan data arus kas tertentu dari laporan arus kas konsolidasian untuk masing-masing periode yang disajikan:

	(dalam USD)	
	31 Desember (audit)	
	2018	2017
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	20.617.994	19.377.719
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(24.832.184)	(48.370.815)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.097.193	31.489.473
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(2.116.997)	2.496.377
Kas dan Bank Akhir Tahun	3.549.116	5.814.531

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran pada pemasok, karyawan, pajak penghasilan, dan beban keuangan.

Tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 20,62 juta, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 76,03 juta yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD 34,01 juta, pembayaran pada karyawan sebesar USD 13,15 juta dan pembayaran beban keuangan sebesar USD 8,23 juta.

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar USD 19,38 juta, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD 64,72 juta yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok sebesar USD 25,27 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar USD 12,62 juta dan pembayaran beban keuangan sebesar USD 7,39 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari penerimaan bunga, penjualan aset tetap, penempatan dan penggunaan kas dibatasi penggunaannya, perolehan aset tetap, uang muka perolehan aset tetap dan akuisisi, penempatan investasi dan pelepasan saham Perusahaan Anak.

Tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD 24,83 juta, yang terutama terdiri dari penggunaan kas dibatasi penggunaannya sebesar USD 11,06 juta, penempatan investasi sebesar USD 13,66 juta, yang sebagian diimbangi dengan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 10,38 juta.

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD 48,37 juta, yang terutama terdiri dari penggunaan kas dibatasi penggunaannya sebesar USD 8,35 juta, perolehan aset tetap sebesar USD 50,6 juta, yang sebagian diimbangi dengan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 8,76 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka panjang, penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka pendek, penerimaan setoran modal dan penerimaan dari pelaksanaan waran.

Tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang dihasilkan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 2,09 juta, yang terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 89,57 juta yang diimbangi dengan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD 70,6 juta dan penerimaan setoran modal USD 23,68 juta.

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang dihasilkan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 31,49 juta, yang terdiri dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD 56,86 juta yang diimbangi dengan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD 70,99 juta dan penerimaan setoran modal USD 17,36 juta.

Kebijakan Pemerintah dan Institusi Lainnya Yang Berdampak Terhadap Kegiatan Perusahaan

Melalui penerbitan Instruksi presiden nomor 5 tahun 2005 tentang pemberdayaan industri pelayaran di Indonesia dan Undang-Undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Asas *Cabotage* untuk memperkuat potensi sumber daya yang ada serta mendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri. Kebijakan Asas *Cabotage* ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang berlayar dan mendistribusikan barang di perairan Indonesia. Dalam kebijakan tersebut, terdapat peraturan bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%.

Prospek yang cerah di industri kemaritiman ini semakin diperkuat dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo dengan komitmennya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim. Guna merealisasikan komitmen tersebut, pemerintah merencanakan berbagai kebijakan mengenai pengelolaan migas serta pembenahan dan rencana untuk memajukan industri kemaritiman itu prioritas pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun jalan tol laut, pelabuhan laut dalam (*deep seaport*), logistik, serta industri perkapalan. Kebijakan kebijakan di atas terwujud antara lain melalui langkah Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menerbitkan Permenhub Nomor 61 Tahun 2014, yang merupakan pengganti Permen Nomor 7 C Tahun 2013 tentang Klasifikasi Kapal Berbendera Merah Putih.

Di bidang perpajakan, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04 /1996 dan SE 29/PJ.4/1996, sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final kecuali untuk PT Gemilang Bina Lintas Tirta dan Perusahaan Anak yang tidak aktif. Pemerintah pun telah memutuskan untuk memberikan fasilitas bebas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) serta fasilitas insentif pengurangan pajak (*tax allowance*) untuk industri galangan kapal nasional.

4. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Seluruh pendapatan Perseroan dan sebagian besar beban Perseroan, baik beban operasional maupun beban keuangan dalam bentuk mata uang USD, sehingga fluktuasi nilai tukar mata uang asing tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil usaha Perseroan. Dengan adanya lindung nilai alami tersebut, Perseroan tidak memerlukan transaksi lindung nilai lainnya untuk mengurangi risiko yang terjadi apabila terdapat fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing.

5. Pinjaman yang Masih Terutang

Tabel berikut ini menyajikan pinjaman Perseroan yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2018:

		(dalam USD)
Pinjaman Yang Terutang	Pada Tanggal 31 Desember 2018	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank		41.118.576
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank		69.454.579
Total		110.573.155

Tabel berikut ini menyajikan analisa jatuh tempo pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018:

				(dalam USD)
		Jatuh Tempo		
	1 Tahun	2 - 5 Tahun	Jumlah	
Utang bank	41.118.576	69.454.579	110.573.155	
Total	41.118.576	69.454.579	110.573.155	

6. Kejadian atau Transaksi yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahterimakan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 115.660.570 (31 Desember 2017: US\$ 133.417.676).

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

7. Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan yang material dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah adanya penambahan kebijakan akuntansi terkait *goodwill*, dimana:

- a. *Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).
- b. *Goodwill* tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.
- c. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.
- d. Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.
- e. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan kebijakan yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.
- f. Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan adalah tidak diperpanjangnya hubungan kontrak. Di bawah ini adalah pemaparan Perseroan mengenai risiko usaha dan risiko umum yang bersifat material yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan bobot dari masing-masing risiko:

Risiko Usaha

1. Risiko tidak diperpanjangnya hubungan kontrak

Saat ini Perseroan memiliki kontrak yang sebagian besar bersifat sewa jangka. Pada tahun 2019, Perseroan telah menandatangani kontrak sewa jangka panjang baru dengan Pertamina dan afiliasinya sehingga kontribusi kontrak sewa jangka panjang akan mencapai lebih dari 90% dari total pendapatan Perseroan. Jika pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan atau penurunan, penyewa dapat mengurangi dan/atau menghentikan produksinya untuk sementara, sehingga dapat mengurangi pasokan produk minyak dan turunannya. Hal ini dapat meningkatkan risiko tidak diperpanjangnya kontrak jangka panjang dengan Perseroan yang mendorong Perseroan untuk mencari penyewa baru atau kargo pengganti. Oleh karena itu, Perseroan telah menyesuaikan spesifikasi kapal Perseroan sesuai dengan standar internasional. Sehingga apabila kontrak Perseroan tidak diperpanjang, Perseroan dapat menyewakan kapal Perseroan pada perairan internasional. Apabila Perseroan tidak dapat mempertahankan kontrak, Perseroan harus memperbanyak kontrak yang bersifat *spot charter*. Hal ini dapat membuat Perseroan terekspos terhadap harga sewa internasional yang lebih berfluktuasi sehingga kinerja Perseroan menjadi tidak stabil.

2. Angkutan laut merupakan usaha yang memiliki beberapa risiko melekat dan kecelakaan yang terjadi atas kapal Perseroan akan berdampak negatif terhadap hasil usaha

Pengoperasian kapal memiliki risiko menyangkut kecelakaan dan musibah yang dapat membahayakan keselamatan. Kapal-kapal Perseroan berlayar mengarungi berbagai wilayah samudera dan perairan sehingga berisiko menghadapi kerusakan yang diakibatkan oleh cuaca buruk, tabrakan dengan kapal lain serta kemungkinan dikenakan sanksi untuk tidak boleh berlayar atau bahkan tenggelam. Muatan yang diangkut kapal Perseroan mungkin mudah terbakar, dapat meledak, beracun dan berbahaya untuk kapal, manusia serta lingkungan. Hal ini dapat menghambat kegiatan usaha Perseroan akibat dari waktu yang tidak menentu untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi. Atas risiko tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan keselamatan dalam menjalankan aktivitasnya. Selain itu, kapal-kapal Perseroan diproteksi oleh asuransi sehingga bisa risiko tersebut bisa termitigasi.

3. Untuk memelihara armadanya, Perseroan dapat mengeluarkan biaya tidak terduga

Pada umumnya biaya yang dibutuhkan untuk memelihara sebuah kapal agar dapat beroperasi secara layak akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia kapal, tapi hal ini sulit untuk diperkirakan dengan akurat. Selain itu, adanya perubahan peraturan pemerintah yang tidak terduga atau penerapan standar atas peralatan dan keselamatan akan menyebabkan dikeluarkannya biaya yang tidak terduga untuk membeli atau mengubah peralatan mengikuti kriteria kontrak. Sebagai konsekuensinya, Perseroan harus menghentikan operasi kapalnya untuk waktu yang lebih lama atau lebih sering dari yang direncanakan untuk melakukan perbaikan atau modifikasi yang diperlukan agar kapal tersebut dapat memenuhi peraturan yang berlaku tersebut. Tidak ada jaminan bahwa kapal-kapal Perseroan tidak memerlukan perbaikan secara ekstensif yang akan menyebabkan membengkaknya biaya dan perpanjangan waktu yang lama untuk perbaikan. Kondisi tersebut akan berdampak negatif terhadap kondisi usaha, keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Perseroan selalu menetapkan standar tertinggi di setiap kapal Perseroan dan memastikan kapal melebihi seluruh persyaratan yang tertera pada kontrak *charter*. Sehingga Perseroan dapat meminimalisasi waktu dan biaya yang berlebih untuk melakukan perbaikan atau modifikasi.

4. Setiap keterlambatan atas servis kapal, akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan

Servis atas armada yang ada sekarang dilakukan secara teratur agar inspeksi dan pemeliharaan dapat dilakukan secara rutin. Apabila kapal-kapal tersebut memerlukan perbaikan yang lebih besar daripada yang diharapkan, mungkin akan terjadi keterlambatan pengiriman kembali kapal-kapal tersebut untuk melayani pelanggan. Keterlambatan tersebut berdampak buruk terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan dan Perusahaan Anak. Perseroan berkomitmen untuk melakukan servis kapal secara tepat waktu, apabila memungkinkan beberapa servis akan dilakukan pada saat *on-hire* untuk meminimalisasi waktu *off-hire* yang digunakan untuk servis kapal.

5. Perseroan dan Perusahaan Anak mungkin menderita kerugian karena tidak menutup asuransi umum untuk melindungi semua risiko-risiko atau tuntutan hukum yang mungkin timbul

Pengoperasian kapal memiliki risiko kerugian yang melekat yang disebabkan oleh kondisi cuaca yang buruk, pencemaran lingkungan, kebakaran, kegagalan mekanis, tabrakan, kesalahan manusia, perang, terorisme, pembajakan, kegiatan politik dari berbagai negara dan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian lainnya. Dalam kejadian tersebut di atas, mungkin saja terjadi kehilangan jiwa, hak milik, pendapatan dan meningkatnya biaya yang pada akhirnya dapat menimbulkan tuntutan yang signifikan terhadap Perseroan dan Perusahaan Anak. Selain itu apabila Perseroan tidak memiliki asuransi yang cukup, kondisi keuangan Perseroan juga dapat terhambat akibat dari beban yang harus dikeluarkan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki asuransi komprehensif dengan tingkat premi yang memadai, meskipun tingkat premi yang diberlakukan oleh asuransi cenderung berfluktuasi sesuai dengan peristiwa yang mempengaruhi pasar, dimana hal tersebut berada di luar kendali Perseroan dan Perusahaan Anak. Manajemen Perseroan dan Perusahaan Anak berkeyakinan bahwa asuransi yang ada telah memadai untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang berhubungan dengan kecelakaan (*accident related-risks*) sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Secara umum, seluruh aset dan kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak telah terlindungi oleh asuransi, baik fisiknya maupun yang kaitannya dengan tuntutan dari pihak ketiga seperti misalnya tuntutan yang timbul sehubungan tabrakan kapal, *cargo shortage*, *cargo contamination*, *oil pollution*, hal mana di tutup dengan asuransi *Hull & Machinery* dan *Protection and Indemnity*. Dalam klaim-klaim yang ditutup oleh *Protection and Indemnity*, penggantian yang dapat diberikan oleh asuransi mencapai 1 miliar Dolar Amerika Serikat yang dinilai cukup oleh Perseroan.

6. Risiko persaingan usaha

Industri pelayaran merupakan segmen yang sangat kompetitif dan memiliki rintangan masuk (*entry barrier*) yang tinggi, termasuk kebutuhan modal yang signifikan. Namun pada saat permintaan meningkat, tidak tertutup kemungkinan masuknya perusahaan baru ke pasar sehingga menambah jumlah pemain di dalam industri dan meningkatkan persaingan pasar. Hal tersebut dapat mempengaruhi posisi pangsa pasar Perseroan di industri perkapalan Nasional sehingga dapat mempengaruhi *bargaining power* Perseroan untuk kontrak-kontrak selanjutnya baik yang lama maupun yang baru dimana Perseroan akan lebih sulit untuk mendapatkan harga yang lebih optimal.

7. Kenaikan harga bahan bakar berpotensi berdampak negatif terhadap margin laba

Salah satu komponen utama yang berpengaruh atas biaya pengoperasian kapal adalah harga bahan bakar. Kondisi politik dan ekonomi di berbagai belahan dunia menyebabkan sulitnya memperkirakan ketersediaan bahan bakar untuk menunjang kegiatan operasional kapal pada harga yang tetap memberikan skala ekonomis atas kontrak spot Perseroan, secara berkesinambungan. Kenaikan biaya bahan bakar di masa yang akan datang akan mempengaruhi biaya operasi secara signifikan. Kenaikan harga bahan bakar belum tentu dapat dibebankan secara penuh kepada pelanggan melalui tarif tambang (*freight rate*) yang lebih tinggi, dalam kaitannya dengan perang harga akibat meningkatnya kompetisi. Selain itu, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya operasional lainnya, termasuk biaya awak kapal (*crew costs*). Dengan demikian, kenaikan harga bahan bakar atau biaya operasional lainnya akan berdampak negatif terhadap kondisi usaha, keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

8. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Perseroan dapat melakukan investasi atau aksi korporasi untuk meningkatkan posisi keuangan maupun untuk ekspansi usaha. Dalam melaksanakan hal tersebut, Perseroan terpapar terhadap risiko menurunnya nilai investasi maupun gagalnya aksi korporasi. Hal tersebut dapat mengurangi keuntungan Perseroan dan juga menghambat strategi Perseroan sehingga menurunkan tingkat pertumbuhan Perseroan.

9. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan sangat bergantung pada tim manajemen Perseroan salah satunya termasuk, Direksi Perseroan sampai awak kapal Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk mempertahankan tim manajemen Perseroan dapat menghambat penyusunan strategi Perseroan dan dapat mengurangi kompetensi Perseroan untuk bersaing.

Risiko Umum

1. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Hal tersebut dapat mengakibatkan beban pada laporan keuangan sehingga dapat mengurangi laba Perseroan. Untuk mengatasi risiko tersebut, sebagian besar dari transaksi Perseroan diterima dan dicatatkan dalam satu mata uang yaitu USD. Sehingga dapat meminimalisasi kerugian atas nilai tukar mata uang.

2. Industri pelayaran mudah bergejolak dan peka terhadap perubahan kondisi ekonomi secara umum. Kondisi ekonomi Indonesia berada di luar kendali Perseroan dan dapat memberikan mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan

Kegiatan utama Perseroan adalah dalam bidang jasa pengangkutan dan penyimpanan minyak, gas dan kimia. Secara historis, kondisi pasar bagi pengangkutan minyak, gas dan bahan kimia sifatnya berfluktuasi karena permintaan atas produk tersebut juga berubah-ubah. Permintaan atas minyak, gas dan bahan kimia terutama didorong oleh pola perkembangan, pertumbuhan dan aktivitas ekonomi Indonesia. Apabila ekonomi mengalami perlambatan maka permintaan atas minyak, gas, bahan kimia dan FPSO akan menurun juga. Dengan demikian, permintaan jasa angkutan atas sumber daya tersebut juga akan terpengaruh sehingga kontrak Perseroan berpotensi untuk tidak diperbaharui.

Berikut ini adalah beberapa faktor ekonomi nasional yang mempengaruhi permintaan dan penawaran pengapalan atas minyak, bahan kimia dan sumber daya alam lainnya:

- Perubahan produksi minyak dan gas di Indonesia;
- Tingkat ekspor dan impor dalam perdagangan minyak dunia atau perubahan pola perdagangan, yang mempengaruhi jarak pengangkutan kargo minyak dan gas tersebut;
- Permintaan produk energi, terutama untuk minyak bumi dan produk-produk turunannya;
- Persediaan minyak dan gas, khususnya di Indonesia;
- Perubahan musiman atas permintaan minyak, gas dan bahan kimia;
- Kebijakan pemerintah, khususnya berkaitan dengan regulasi lingkungan dan energi alternatif; dan
- Ketidakstabilan sosial dan politik, termasuk perang, terorisme atau perburuan.

Faktor-faktor ini berada di luar kendali Perseroan, dan sebagai hasilnya, sifat, waktu, dan tingkat perubahan dalam kondisi industri Perseroan tidak terduga. Penurunan yang material dalam permintaan, untuk layanan transportasi energi atau bahan kimia dapat secara signifikan mempengaruhi usaha dan kegiatan operasional Perseroan.

3. Risiko pencabutan Asas Cabotage oleh pemerintah yang dapat mengurangi potensi usaha Perseroan

Sejak tahun 2005, implementasi yang progresif dari Asas *Cabotage* untuk berbagai jenis kapal telah mengurangi kompetisi dengan pemilik kapal asing sehingga menciptakan pasar domestik dengan dinamika permintaan dan penawaran yang menguntungkan, yang dihasilkan dari kompetisi yang terbatas dan tingkat tarif tambang yang menarik bagi para pemain domestik. Undang-undang mewajibkan seluruh barang yang diangkut antar pelabuhan Indonesia dan semua barang yang diimpor melalui transportasi laut, dimana kegiatan impor tersebut didanai oleh perusahaan milik negara, harus diangkut menggunakan kapal berbendera Indonesia yang dimiliki

oleh perusahaan domestik dan awak kapalnya secara eksklusif adalah Warga Negara Indonesia. Tidak ada jaminan bahwa Pemerintah Indonesia tidak akan mengubah atau mencabut peraturan dalam mendorong Asas *Cabotage* yang akan menyebabkan terjadinya perubahan signifikan dalam dinamika penawaran-permintaan dan kondisi pasar lainnya yang menguntungkan bagi para peserta di pasar domestik. Apabila Asas *Cabotage* dicabut, maka perusahaan perkapalan domestik tidak lagi dilindungi dan terpapar pada persaingan internasional sehingga dapat menurunkan posisi pangsa pasar Perseroan dan menurunkan *bargaining power* Perseroan pada kontrak-kontrak selanjutnya.

4. Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk terhadap berbagai peraturan dan potensi kewajiban yang mengakibatkan pengeluaran biaya secara signifikan dan akhirnya berdampak negatif terhadap kondisi usaha, operasi dan keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak

Operasi Perseroan dan Perusahaan Anak tunduk terhadap berbagai perundang-undangan, perjanjian dan peraturan baik nasional maupun internasional yang mengatur tentang manajemen, transportasi, bongkar-muat minyak dan bahan berbahaya, yang semuanya dirancang untuk melindungi lingkungan dari polusi, dan juga peraturan perundang-undangan dari negara, negara bagian atau wilayah lain yang berlaku sesuai dengan yurisdiksi dimana kapal tanker Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi. Kapal-kapal Perseroan dan Perusahaan Anak harus memenuhi semua persyaratan yang ketat dalam aspek operasi, pemeliharaan dan persyaratan struktural dimana pelaksanaannya akan diperiksa oleh pihak yang berwenang secara cermat. Selain itu, seluruh staf Perseroan dan Perusahaan Anak yang terkait harus mematuhi aturan manajemen keselamatan dan kesiapan prosedur darurat yang telah disetujui. Pelanggaran atas persyaratan yang berlaku akan dikenakan sanksi yang berat dan untuk beberapa hal dapat dilakukan penahanan atas kapal Perseroan dan Perusahaan Anak.

Agar dapat senantiasa memenuhi perundang-undangan, perjanjian dan peraturan internasional yang ada pada saat ini maupun yang akan datang, Perseroan dan Perusahaan Anak mengeluarkan biaya dan akan mengeluarkan biaya substansial untuk memenuhi persyaratan pemeliharaan dan inspeksi tersebut, mengembangkan dan melaksanakan kesiapan prosedur darurat, untuk membayar biaya perlindungan asuransi atau bukti lain yang diperlukan dan untuk menunjukkan kecukupan finansial untuk mengatasi musibah yang menimbulkan polusi.

Mengingat bahwa undang-undang, perjanjian dan peraturan nasional maupun internasional dapat diubah dari waktu ke waktu, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak dapat memperkirakan biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi konvensi dan peraturan tersebut atau dampaknya atas harga jual kembali (*resale*) atau masa pakai kapal atau aspek operasi lainnya. Sehingga apabila terdapat perubahan yang mengakibatkan hal tersebut, kegiatan usaha Perseroan dapat terhambat dan Perseroan harus mengeluarkan biaya yang tidak diperkirakan sebelumnya untuk menyesuaikan strategi Perseroan pada peraturan yang baru. Salah satu contohnya, dalam perusahaan pelayaran, Pemerintah Republik Indonesia mungkin saja membatasi kepemilikan saham oleh pihak asing.

Seluruh risiko material yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak telah diungkapkan sebagaimana diuraikan diatas.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 2 Mei 2019 atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK.

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Buana Listya Tama Tbk berdasarkan Akta No.27 tanggal 12 Mei 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C-26012 HT.01.01.Th.2005 tanggal 21 September 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 September 2006 di bawah No.6829/BH.09.05/IX/2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan BNRI No.10555.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yaitu sehubungan dengan penggantian nama perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan Tbk No. 36 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0018952.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 8 Februari 2018, dan perubahan anggaran dasar yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan, Tbk. No. 105 tanggal 20 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dan Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0007400.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018 dan telah dicatat didalam daftar perseroan nomor AHU-0046426.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 3 April 2018.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 12 Juni 2019 yang didapat dari PT Ficomindo Buana Registrar selaku BAE Perseroan, struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Seri A – Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B – Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Jumlah Modal Dasar	46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Seri A – Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B – Nominal Rp 100	5.643.778.107	564.377.810.700	
PT Geo Link Indonesia	1.765.153.100	176.515.310.000	22,49%
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	655.215.978.700	12,78%
CSSEL PRBR SA Client AC For Cayman Fund-94644032	764.472.138	76.447.213.800	9,74%
PT Delta Royal Sejahtera	691.916.069	478.562.855.200	8,81%
Wong Kevin	89.537.950	8.953.795.000	1,14%
Halim Jusuf	6.179.900	617.990.000	0,08%
Henrianto Kuswendi	1.000.000	100.000.000	0,01%
Andreas Kastono Ahadi	368.600	36.860.000	0,00%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.527.974.327	932.942.844.000	44,94%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.850.046.902	2.329.392.846.700	100,00%
Jumlah saham dalam portepel	39.041.233.098	5.789.735.153.300	
Seri A	2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B	36.347.501.893	3.634.750.189.300	

3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang diangkat oleh RUPS. Hak dan Kewajiban Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi dan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Susunan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Halim Jusuf
Komisaris Independen	: Marzuki Usman
Komisaris Independen	: Hermawan Chandra

Direksi

Direktur Utama	: Wong Kevin
Direktur	: Andreas Kastono Ahadi
Direktur	: Henrianto Kuswendi
Direktur tidak terafiliasi	: Fauqi Hapidekso

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, berdasarkan pembentukan Audit Charter Unit Internal Audit tanggal 14 Januari 2019 yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal: Alexander Hilarius Fuad Fatahillah	Meraih gelar Sarjana Teknik-Industri Universitas Mercu Buana pada tahun 2017. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Audit Internal Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2017-sekarang), Organization Development Jr. Manager PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2014-2017), Kepala Divisi Corporate Service PT Stella Maris International Education (2013-2014), Kepala Bagian Quality Assurance & QMR PT Stella Maris International Education (2005-2013), Manager Produksi PT Usaha Abadi (2003-2005), Supervisor Produksi PT Usaha Abadi (2000-2003), IT Senior Staff PT Wicaksana OI Tbk. (1996-2000)
Anggota Audit Internal: Agung Tri Kurniawan	Meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari STIE Bank BPD Jateng pada tahun 2016. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Audit Internal Officer PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2019-Sekarang), Audit Internal PT Mandala Multifinance Tbk. (2016-2018).

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 14 Januari 2019.

Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, berdasarkan serta Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 16 BULL0069/VII/AD tanggal 29 Agustus 2016, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua: Hermawan Chandra	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah
-------------------------	---

	Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016.
Anggota: Vijay Yonathan	Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Anggota Komite Audit PT Buana Lintas Lautan Tbk. (2013-sekarang), Internal Audit/Risk Management & Compliance AVP NISP Sekuritas (2010-2011), Internal Audit Associate Mandiri Sekuritas (2006-2009), Audit Senior Associate Ernst & Young (2003-2006)

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 19 Februari 2018 yang telah menunjuk Natassha Yunita untuk bertindak selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan, dengan keterangan sebagai berikut:

Natassha Yunita Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>) Jl Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Indonesia Telepon : +6221 30485700 Fax : +6221 304 85706	Lahir di Kudus, 13 Juni 1986. Meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Pelita Harapan tahun 2008 serta Master of Strategic Public Relations dari University of Sydney pada 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Investment Banking Associate di PT Danatama Makmur Sekuritas (2011-2013), Investor Relations dan Corporate Finance manager Perseroan (2013-2018). Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak Februari 2018.
--	--

Bahwa Perseroan tidak membentuk secara khusus Komite Nominasi dan Komite sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, akan tetapi fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 3,7 miliar dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebanyak Rp 4 miliar. Sedangkan total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 13,3 miliar dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 sebanyak Rp 10,1 miliar.

Keterangan singkat mengenai masing-masing Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

KOMISARIS



Halim Jusuf - Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 76tahun.

Lahir di Tiongkok, 27 Februari 1940. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan bulan Agustus 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Danatama Makmur Sekuritas (1993-2000), Direktur pada PT Danatama Perkasa (2003-sekarang), Komisaris pada PT Danatama Capital Management (2007-sekarang), dan Komisaris pada PT Danatama Makmur Sekuritas (2000-sekarang).



Drs. Hermawan Chandra - Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 65 tahun.

Lahir di Jakarta, 30 September 1951. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1976, Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Sarjana Hukum dari Institute Business, Law and Management (IBLAM) pada tahun 2011. Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain Senior Auditor di Kantor Akuntan Deloitte Indonesia (1975-1986), Biro Keuangan di PT Citra Marga Nusaphala Persada (1986-1995), Direktur Keuangan pada perusahaan pengelola jalan tol di Kelompok Usaha Citra (1994), Direktur Keuangan di PT Marga Nurindo Bhakti (1993-1998), Komisaris Utama di PT Feida Indonesia (2004-2008), Direktur Utama di PT Marga Nurindo Bhakti (2008-2010), Pengajar Mata Kuliah Akuntansi pada beberapa universitas baik negeri maupun swasta (1975-sekarang) serta Komisaris di PT Marga Nurindo Bhakti (2010-sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2016.



Marzuki Usman - Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 73 tahun.

Lahir di Jambi, 30 Desember 1943. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1969 dan gelar Master of Arts in Economics dari Duke University, Durham, North California pada tahun 1975. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa bulan November 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Ketua Delegasi Indonesia di WTO untuk sektor jasa-jasa, Geneva (1993), Ketua Delegasi Perundingan di bidang Trade, Investment, Finance, dan Industry untuk kerjasama Ekonomi Sub-Regional (IMT-GT, IMS-GT, dan BIMP EAGA) (1995-1998), Ketua Fraksi Utusan Golongan MPR-RI (1999-2001), Menteri Kehutanan R.I (2001), Komisaris Independen PT Citra Borneo Indah (2011-sekarang), President Komisaris PT Restorasi Habitat Orangutan Indonesia (RHOI) (2010-sekarang), Penasehat Senior PT Bursa Efek Indonesia (1997-sekarang), Komisaris PT Cahaya Pelangi Persada (2009-sekarang), Presiden Komisaris PT Alam Sutera, Tbk. (2007-sekarang).

DIREKSI



Wong Kevin - Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Lahir di Hong Kong, 11 Desember 1968. Lulus sarjana administrasi bisnis dari Lewis and Clark College pada tahun 1989 dan sarjana teknik mesin dari Columbia University pada tahun 1991. Berbagai jabatan penting yang pernah dijabat antara lain Asisten Manajer Citibank, N.A. (1992-1994), Associate di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Associate Director Pan Union Co. Ltd. (1995-1996), Corporate Secretary PT Berlian Laju Tanker Tbk (1996-2014), Direktur PT Berlian Laju Tanker Tbk (1999-2014). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2010 dan setelah persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Juni 2013, menduduki posisi sebagai Direktur Utama Perseroan.



Henrianto Kuswendi – Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Lahir di Bandung 24 September 1961. Lulus sarjana manajemen dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1985. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Manajer Pemasaran BLTA (1990-1994), Assistant General Manager Divisi Komersil BLTA (1994-1997), General Manager Divisi Komersial BLTA (1997-Juni 1999), Direktur BLTA (1999-2014), Direktur Utama PT Pearl Maritime (November 2011-sekarang), Direktur Utama PT Ruby Maritime (November 2011-sekarang), dan Direktur Utama PT Sapphire Maritime (November 2011-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 2010-2013 dan sejak Februari 2013 memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan.



Andreas Kastono Ahadi – Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Lahir di Jakarta, tanggal 17 September 1970. Meraih gelar Bachelor of Science, Bidang Manajemen Jurusan Strategic Marketing, Binghamton University, State University of New York, Amerika Serikat. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa bulan November 2017. Memulai karirnya dibidang Investment Banking 15 tahun lalu di Singapura dan San Fransisco dengan spesialisasi pada Structured Finance (termasuk di dalamnya project advisory, project finance, securitization, dan debt restructuring). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Benakat Integra Tbk (2012-sekarang).



Fauqi Hapidekso - Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Lahir di Semarang, tanggal 30 Agustus 1979. Lulus Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2002. Berbagai jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat antara lain Associate Lawyer di Makes&Partners (2005-2016), Direktur PT Denaya Cakra Cipta (2005-2016), Partner di Muliawan&Partners Law Firm (2010-sekarang), dan Ketua Yayasan dari Yayasan Pranata Sosial (2016-sekarang). Menjabat sebagai direktur tidak terafiliasi Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa bulan November 2017.

4. Keterangan tentang Perusahaan Anak

1. PT Anjasromo Maritime (“AM”)

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat AM didirikan dengan nama PT Anjasromo Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 23 tanggal 24 Maret 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-21016.HT.01.01.TH.2006 tanggal 18 Juli 2006.

Anggaran Dasar AM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 05 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.01-0020165

tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0006239.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian AM, maksud dan tujuan AM adalah bergerak dibidang Pelayaran. Status operasional AM saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 05 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.01-0020165 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0006239.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham AM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	498.639	498.639.000	99,50
– CM	2.500	2.500.000	0,50
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	501.139	501.139.000	100,00
Saham dalam Portepel	498.861	498.861.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler Di Luar RUPSLB No 11 tanggal 21 Desember 2018, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No AHU-AH.01.03-0280133 tanggal 26 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177027.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris AM adalah sebagai berikut:

Direktur

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini AM sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting AM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	-	70
Aset Tidak Lancar	201	201
Total Aset	201	271
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	3.275	3.810
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	3.275	3.810

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Ekuitas	(3.074)	(3.539)
Total Liabilitas dan Ekuitas	201	271

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	465	(3.261)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	465	(3.261)

2. PT Banyu Laju Shipping ("BLS")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi pada BLS sejak tahun 2012. BLS didirikan dengan nama PT Banyu Laju Shipping berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.35 tanggal 25 Juli 1991 dibuat di hadapan Raden Santosa, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C2-15527 HT.01.01.TH'94 tanggal 17 Oktober 1994, dan telah terdaftar didalam buku register di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 21 Nopember 1994 dibawah No.2253/1994 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No.60 tanggal 26 Juli 1996, Tambahan No.6621.

Anggaran Dasar BLS telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler di luar RUPS No. 75 Tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbianti S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026188.AH.01.02.Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0159473.AH.01.11. Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0115374 tanggal 11 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159473.AH.01.11. Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan dengan No. 09.03.1.50.97568.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian BLS, maksud dan tujuan BLS adalah bergerak dibidang Pelayaran. Status operasional BLS saat ini adalah aktif, dengan mengoperasikan kapal Petroleum 115.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler di luar RUPS No. 75 Tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbianti S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026188.AH.01.02.Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0159473.AH.01.11. Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0115374 tanggal 11 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159473.AH.01.11. Tahun 2016 Tanggal 11 Januari 2017, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan dengan No. 09.03.1.50.97568, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham BLS adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	200.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– DMP	74.880.000	74.880.000.000	40
– Pihak Ketiga	112.320.000	112.320.000.000	60
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	187.200.000	187.200.000.000	100
Saham dalam Portepel	-	-	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 8 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Doktoranda Raden Roro Hariyanti Poerbiantri SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0059941 tanggal 10 Februari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026188.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 10 Februari 2017, dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan dengan No. 09.03.1.50.97568, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris BLS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Hans Raymond Ekajaya

Komisaris

Komisaris Utama : Treesje Perwata
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya BLS telah memiliki :

- Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. B.XXXV-2388/AL.58 tanggal 20 Agustus 2002, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut
- Nomor Induk Berusaha 9120106221034 yang ditetapkan tanggal 13 Februari 2019 oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BLS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	6.861.613	5.476.562
Aset Tidak Lancar	15.610.000	18.166.753
Total Aset	22.471.613	23.643.315
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	2.009.389	1.476.268
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	2.009.389	1.476.268
Ekuitas	20.462.224	22.167.047
Total Liabilitas dan Ekuitas	22.471.613	23.643.315

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	5.938.297	10.094.856
Laba Tahun Berjalan Bruto	3.034.645	5.189.032
Laba Tahun Berjalan Usaha	2.245.501	4.434.350
Laba Tahun Berjalan Neto	3.203.377	7.635.256

3. PT Bayu Lestari Tanaya ("BAYU")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi pada BAYU sejak tahun 2010. BAYU didirikan dengan nama PT Bayu Lestari Tanaya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.11 tanggal 22 Maret 2005 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C-13235 HT. 01.01.TH.2005 tanggal 17 Mei 2005, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 11 Agustus 2005 di bawah No.2148/BH.08.05/VIII/2005 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 30 September 2005, Tambahan No.10403.

Anggaran Dasar BAYU telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 02 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, Akta-akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-0001090.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH-01.03-0017531 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian BAYU, maksud dan tujuan BAYU adalah bergerak dibidang perdagangan umum, agen dan jasa. Status operasional BAYU saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 02 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, Akta-Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-0001090.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005527.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH-01.03-0017531 tanggal 17 Januari 2017, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham BAYU adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	2.000.000	2.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	1.054.544	1.054.544.000	99,76
– AM	2.500	2.500.000	0,24
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.057.044	1.057.044.000	100,00
Saham dalam Portepel	942.956	942.956.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler Diluar RUPSLB No. 22 tanggal 9 November 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0262512 tanggal 9 November 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150859.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 November 2018 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Diluar RUPSLB No. 29 tanggal 14 November 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0264318 tanggal 15 November 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0153600.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 November 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BAYU adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Surat Izin Usaha Perdagangan Kecil Nomor: 28/24.1PK.1/31.74.02/-1.824.27/e/2016 yang dikeluarkan oleh Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Setia Budi pada tanggal 6 April 2016 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2020 serta Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor: 522/27.1BU.1/31.74.02.1004/-071.562/e/2018 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur pada tanggal 23 Juli 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2019.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BAYU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubranta Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	30.724	2.215
Aset Tidak Lancar	31.572	31.151
Total Aset	62.296	33.366
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	106.852	83.054
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	106.852	83.054
Defisiensi modal	(44.556)	(47.688)
Total Liabilitas setelah dikurangi Defisiensi modal	62.296	33.366

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	7.587	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	7.587	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	5.132	(11.627)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	5.132	(11.627)

BAYU memiliki Perusahaan Anak yakni PT Berlian Dumai Logistics ("BDL") dan memiliki penyertaan pada GBLT, BIG, PM, RM, SM, CM, DM, EM, JM, OM TM, BLS, GUN, dan NBJ. Adapun keterangan Perusahaan Anak (BDL) adalah sebagai berikut:

4. PT Berlian Dumai Logistics (BDL)

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi BDL sejak tahun 2007 pada saat BDL didirikan dengan nama PT Berlian Dumai Logistics berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 16 November 2007 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusannya No. AHU-01751.HT.01.01.TH 2008 tanggal 15 Januari 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0002763.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008 dan Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No. 4294/BH.09.05/IV/2008 tanggal 3 April 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 9 Mei 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 5882.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No. 1 tanggal 1 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0015861.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 4 Agustus 2017, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No AHU-0095359.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 4 Agustus 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS BDL No. 1 tanggal 1 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan BDL adalah bergerak dibidang jasa pengurusan transportasi. Status operasional BDL saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0013210.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0078561.AH.01.11.tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham BDL adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	50.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– BAYU	12.375.000	12.375.000.000	99,00
– PT Citrine Maritime	125.000	125.000.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.500.000	12.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	37.500.000	37.500.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280792 tanggal 10 Mei 2017, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177889.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BDL adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya BDL telah memiliki :

- Surat Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi Laut (SIUJPT) Domestik/Internasional Nomor: 9/N.15/31.74/-1.819.6/2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan pada tanggal 8 September 2017 yang berlaku selama izin dikeluarkan sampai dengan selama BDL masih menjalankan kegiatan usahanya, dengan kewajiban melakukan pendaftaran ulang setiap 2 (dua) tahun sekali

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BDL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	-	-
Aset Tidak Lancar	894.334	881.713
Total Aset	894.334	881.713
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	10.060	4.785
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	10.060	4.785
Ekuitas	884.274	876.928
Total Liabilitas dan Ekuitas	894.334	881.713

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	7.587	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	7.587	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	7.346	(7.464)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	7.346	(7.464)

5. PT BLT International Group ("BIG")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2010. BIG didirikan dengan nama PT BLT International Group berdasarkan Akta Pendirian No. 196 tanggal 23 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-04406.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0006557.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Anggaran Dasar BIG telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 06 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0023703 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007306.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian BIG, maksud dan tujuan BIG adalah bergerak dibidang Jasa, Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan, Pengangkutan Darat dan Perindustrian. Status operasional BIG saat ini adalah tidak aktif (*dormant*).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 06 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0023703 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007306.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam BIG adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	493.618	493.618.000	99,50
– BAYU	2.500	2.500.000	0,50
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	496.118	496.118.000	100,00
Saham dalam Portepel	503.882	503.882.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler Di Luar RUPSLB No. 06 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, SH., MKn., Notaris di Kabupaten Karawang, akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280115 tanggal 26 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177004.AH.01.11.tahun 2017 tanggal 26 Desember 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BIG adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini BIG sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran, kecuali atas Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor: 2389/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur pada tanggal 9 November 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 9 November 2022.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BIG untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	3.708	4.956
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	3.708	4.956
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	1.938	3.812
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	1.938	3.812
Ekuitas	1.770	1.144
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.708	4.956

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	626	(2.937)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	626	(2.937)

6. PT Citrine Maritime ("CM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat CM didirikan dengan nama PT Citrine Maritime berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 25 tanggal 29 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-20975.HT.01.01.TH.2006 tanggal 18 Juli 2006 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan pada Kantor

Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 1137/BH.09.05/V/2007 tanggal 10 Mei 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 2007 dan Tambahan Berita Negara No. 5618.

Anggaran Dasar CM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 10 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0003951.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0030055.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian CM, maksud dan tujuan CM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional CM saat ini adalah aktif, dengan mengoperasikan kapal BULL Kalimantan, kapal BULL Kangean dan kapal Oceania.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Citrine Maritime No. 25 tanggal 15 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Lilik Kristawati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-28092.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 27 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041137.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 27 Mei 2008 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No. 5261/RUB.09.05/VI/2008 tanggal 11 Juni 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 15 Juni 2010 Tambahan No. 5073, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam CM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	132.828.514	132.828.514.000	99,98
– BAYU	30.000	30.000.000	0,02
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	132.858.514	132.858.514.000	100,00
Saham dalam Portepel	367.141.486	367.141.486.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPSLB No. 31 tanggal 14 November 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0264340 tanggal 15 November 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan nomor AHU-0153636.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 15 November 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris CM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya CM telah memiliki perizinan sebagai berikut :

- Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No.BXXXIV-137/AT.54 tanggal 23 April 2007, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan Republik Indonesia
- Nomor Induk Berusaha 9120006141157 tanggal 15 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting CM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	5.883.612	4.805.877
Aset Tidak Lancar	48.669.600	50.149.912
Total Aset	54.553.212	54.955.789
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	32.359.556	1.508.278
Liabilitas Jangka Panjang	-	36.175.535
Total Liabilitas	32.359.556	37.683.813
Ekuitas	22.193.656	17.271.976
Total Liabilitas dan Ekuitas	54.553.212	54.955.789

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	19.654.518	2.519.329
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Bruto	6.978.610	(570.051)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	6.525.499	(1.090.380)
Laba Tahun Berjalan Neto	4.921.680	8.953.870

7. PT Diamond Maritime ("DM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat DM didirikan dengan nama PT Diamond Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 26 tanggal 29 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H. Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-21111.HT.01.01.TH.2006 Tanggal 19 Juni 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 1136/BH.09.05/V/2007 tanggal 10 Mei 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 2007, Tambahan No. 5617.

Anggaran Dasar DM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0280836 tanggal 27 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177941.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian DM, maksud dan tujuan DM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional DM saat ini adalah aktif, dengan mengoperasikan kapal Tirtasari.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris, di Kabupaten Karawang, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham DM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	211.872.004	211.872.004.000	99,98
– BAYU	30.000	30.000.000	0,02
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	211.902.004	211.902.004	100,00
Saham dalam Portepel	288.097.996	288.097.996.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 07 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280126 tanggal 26 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177018.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris DM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya DM telah memiliki perizinan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor: 680/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur pada tanggal 8 Mei 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 8 Mei 2023
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120004143719 yang ditetapkan tanggal 31 Januari 2019 oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting DM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	3.129.034	3.600.384
Aset Tidak Lancar	18.770.000	18.166.753
Total Aset	21.899.034	21.767.137
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	4.867.393	3.799.025
Liabilitas Jangka Panjang	334.331	3.397.987
Total Liabilitas	5.201.724	7.197.012
Ekuitas	16.697.310	14.570.125
Total Liabilitas dan Ekuitas	21.899.034	21.767.137

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	8.603.628	10.094.856
Laba Tahun Berjalan Bruto	2.823.214	5.189.032
Laba Tahun Berjalan Usaha	1.487.676	3.615.054
Laba Tahun Berjalan Neto	3.146.643	6.815.958

8. PT Emerald Maritime ("EM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat EM didirikan dengan nama PT Emerald Maritime berdasarkan Akta Pendirian No.27 tanggal 29 Mei 2006 dibuat di hadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C-20977 HT.01.01.Th.2006 tanggal 18 Juli 2006, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 31 Juli 2007 di bawah No.2038/BH.09.05/VII/2007 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 2007, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.9043.

Anggaran Dasar EM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 29 tanggal 14 April 2014 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-02164.40.20.2014 tanggal 2 Mei 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-02164.40.20.2014 tanggal 2 Mei 2014 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Kota Jakarta Selatan sesuai dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09.03.1.50.91072 tanggal 14 Mei 2014, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 26 dan Tambahan Berita Negara No. 3366/L Tanggal 1 April 2014.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian EM, maksud dan tujuan EM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional EM saat ini adalah aktif, dengan mengoperasikan kapal Brotojoyo.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 15 Mei 2008, yang dibuat dihadapan Ny. Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-28375.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0041548.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008 dan Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan di Kota Jakarta Pusat di bawah No. 5263/RUB.09.05/VI/2008 tanggal 11 Juni 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 15 Juni 2010 dan Tambahan Berita Negara No. 5072, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham EM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	500.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	394.315.000	394.315.000.000	99,99
– BAYU	30.000	30.000.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	394.345.000	394.345.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	105.684.970	105.684.970.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler Diluar RUPSLB No. 23 tanggal 9 November 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0262514 tanggal 9 November 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150861.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 November 2018 dan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 14 November 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta

tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0264322 tanggal 15 November 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0153609.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 November 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris EM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya EM telah memiliki:

- Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. B.XXXIV-236/AT.54 tanggal 12 juni 2007, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut
- Nomor Induk berusaha (NIB) 9120005251226 ditetapkan tanggal 12 Februari 2019 oleh Lembaga Pengelola dan penyelenggara OSS

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting EM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	29.639.336	21.265.851
Aset Tidak Lancar	34.780.000	37.554.552
Total Aset	64.419.336	58.820.403
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	905.561	830.444
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	905.561	830.444
Ekuitas	63.513.775	57.989.959
Total Liabilitas dan Ekuitas	64.419.336	58.820.403

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	10.463.815	10.463.815
Laba Tahun Berjalan Bruto	3.986.514	3.948.593
Laba Tahun Berjalan Usaha	5.523.816	3.857.491
Laba Tahun Berjalan Neto	5.523.816	3.857.491

9. PT Gemilang Bina Lintas Tirta ("GBLT")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2010. GBLT didirikan dengan nama PT Gemilang Bina Lintas Tirta berdasarkan Akta Pendirian GBLT No. 2 tertanggal 10 Nopember 2003 yang dibuat di hadapan Nur Qomsah Sukarno, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-01573 HT.01.01.2004 tertanggal 12 Januari 2004 dan telah didaftarkan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Februari 2004 No. 0355/BH.09.05/II/2004 serta telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tertanggal 9 Maret 2004, Tambahan No. 2429.

Anggaran Dasar GBLT telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 54 tanggal 28 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0960999 tanggal 1 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. HU-3548154.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 1 September 2015.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian GBLT, maksud dan tujuan GBLT adalah bergerak dibidang konsultasi manajemen dan jasa. Status operasional GBLT saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 54 tanggal 28 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0960999 tanggal 1 September 2015 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. HU-3548154.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 1 September 2015, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham GBLT adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	990.000	990.000.000	99,00
– BAYU	10.000	10.000.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Diluar RUPSLB No. 05 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280105 tanggal 26 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0176992.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris EM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Etsuo Nomori
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya GBLT telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No. 4012/24.1PM/31.74/-1.824.27/2015 tanggal 4 September 2015.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting GBLT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	6.772.680	8.202.314
Aset Tidak Lancar	116.612	120.518
Total Aset	6.889.292	8.322.832
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	5.011.791	6.471.643
Liabilitas Jangka Panjang	348.987	329.714
Total Liabilitas	5.360.778	6.801.357
Ekuitas	1.528.514	1.521.475
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.889.292	8.322.832

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	1.289.439	1.173.594
Laba Tahun Berjalan Bruto	256.999	169.313
Laba Tahun Berjalan Usaha	14.141	17.281
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	7.039	(43.147)

10. PT Jade Maritime ("JM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2009 pada saat JM didirikan dengan nama PT Jade Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-31250.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 7 Juli 2009 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0040713.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 7 Juli 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 21890.

Anggaran Dasar JM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 10 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Modal Ditempatkan dan Disetor JM, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023758 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007322.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian JM, maksud dan tujuan JM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional JM saat ini adalah tidak aktif (dormant).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 10 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0023758 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 18 Januari 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007322.AH.01.11.Tahun 2017 Tanggal 18 Januari 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham JM adalah sebagai berikut:

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK
PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	466.620	466.620.000	99,50
– BAYU	2.500	2.500.000	0,50
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	469.120	469.120.000	100,00
Saham dalam Portepel	530.880	530.880.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler Di Luar RUPSLB No. 08 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, SH., MKn., Notaris di Kabupaten Karawang, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280127 tanggal 26 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177019.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris JM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini JM sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting JM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	525	1.651
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	525	1.651
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	1.937	3.813
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	1.937	3.813
Defisiensi modal	(1.412)	(2.162)
Total Liabilitas dan Defisiensi modal	525	1.651

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	750	(2.945)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	750	(2.945)

11. PT Onyx Maritime ("OM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2009 pada saat OM didirikan dengan nama PT Onyx Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-30697.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 3 Juli 2009 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0039963.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 3 Juli 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 21889.

Anggaran Dasar OM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 09 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023757 tanggal 18 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007320.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian OM, maksud dan tujuan OM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional OM saat ini adalah tidak aktif (dormant).

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 09 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023757 tertanggal 18 Januari 2017 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007320.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 18 Januari 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam OM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	478.275	478.275.000	99,00
– BAYU	2.500	2.500.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	480.775	480.775.000	100,00
Saham dalam Portepel	519.225	519.225.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler Di Luar RUPSLB No. 09 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, SH., MKn., Notaris di Kabupaten Karawang, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280130 tanggal 26 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177023.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris JM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Sampai dengan saat ini OM sedang tidak menjalankan kegiatan usahanya sehingga saat ini belum memiliki kewajiban perizinan dan pendaftaran.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting OM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	-	1.042
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	-	1.042
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	2.544	3.821
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	2.544	3.821
Defisiensi modal	(2.544)	(2.779)
Total Liabilitas dan Defisiensi modal	-	1.042

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	235	(3.447)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	235	(3.447)

12. PT Pearl Maritime ("PM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat PM didirikan dengan nama PT Pearl Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 9 November 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-03769.HT.01.01.TH.2006 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4196/BH.09.05/III/2008 tanggal 25 Maret 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 9 Mei 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 5880.

Anggaran Dasar PM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Di Luar RUPSLB No. 14 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta tersebut telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0032728.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar perseroan No. AHU-0177938.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0280832 tanggal 27 Desember 2018.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian PM, maksud dan tujuan PM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional PM saat ini adalah aktif, dengan mengoperasikan kapal Explorindo I dan kapal Petrosamudra.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Di Luar RUPSLB No. 14 tanggal 21 Desember 2018, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	450.000.000	450.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	424.028.046	424.028.046.000	99,99
– BAYU	2.500	2.500.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	424.030.546	424.030.546.000	100,00
Saham dalam Portepel	25.969.454	25.969.454.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler Di Luar RUPSLB No.10 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280132 tanggal 26 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177025.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PM telah memiliki:

- Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No.BXXXIV-89/AT.54 tanggal 8 Februari 2008.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120005150123 yang ditetapkan tanggal 2 Januari 2019 oleh Lembaga pengelola dan Penyelenggara OSS

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubranta Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	1.563.283	292.684
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	1.563.283	292.684
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	3.587	40.736
Liabilitas Jangka Panjang	1.300.460	17.184.847
Total Liabilitas	1.304.047	17.225.583
Ekuitas (Defisiensi modal)	259.236	(16.932.899)
Total Liabilitas dan Ekuitas (Defisiensi modal)	1.563.283	292.684

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	(2.697.347)	(155.082)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	(2.697.347)	(155.082)

13. PT Ruby Maritime ("RM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat RM didirikan dengan nama PT Ruby Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 9 November 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-03735.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Desember 2006 dan telah didaftarkan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No.12967/BH.09.03/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 55 tanggal 9 Juli 2010 Tambahan No. 5601.

Anggaran Dasar RM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 15 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor. Akta-Akta tersebut telah disetujui oleh dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0032731.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177943.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0280838 tanggal 27 Desember 2018.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian RM, maksud dan tujuan RM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional RM saat ini adalah aktif, dengan mengoperasikan kapal Dewayani dan kapal Gandini.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 15 tanggal 21 Desember 2018, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham RM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	250.000.000	250.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	239.336.148	239.336.148.000	99,99
– BAYU	2.500	2.500.000	0,01
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	239.338.648	239.338.648.000	100,00
Saham dalam Portepel	10.661.352	10.661.352.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler diluar RUPSLB No. 13 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280134 tanggal 26 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177028.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 26 Desember 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris RM adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya RM telah memiliki:

- Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. B XXXIV-558/AT.54 tanggal 26 Oktober 2009 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120005221695 yang ditetapkan tanggal 19 Februari 2019 oleh Lembaga Pengelola dan penyelenggara OSS

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting RM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	3.467.941	1.967.336
Aset Tidak Lancar	14.620.000	14.884.159
Total Aset	18.087.941	16.851.495
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	1.666.253	1.214.127
Liabilitas Jangka Panjang	-	10.483.006
Total Liabilitas	1.666.253	11.697.133
Ekuitas	16.421.688	5.154.362
Total Liabilitas dan Ekuitas	18.087.941	16.851.495

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	4.459.309	4.728.776
Laba Tahun Berjalan Bruto	391.732	1.396.529
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	(1.455.509)	1.415.093
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	(1.301.722)	1.544.995

14. PT Sapphire Maritime ("SM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2006 pada saat SM didirikan dengan nama PT Sapphire Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 9 November 2006 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-03750 HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 Desember 2006, dan telah didaftarkan dalam Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dibawah No. 12966/BH.09.05/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 29 Juni 2010 Tambahan No. 5323.

Anggaran Dasar SM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sapphire Maritime No. 10 tanggal 10 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0002531.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Februari 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0010288 tanggal 17 Februari 2015, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0020165.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 17 Februari 2015, dan dalam Daftar Perusahaan No. 09.03.1.50.97154 tanggal 10 Maret 2015 yang berlaku sampai 2 Desember 2019.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pendirian SM, maksud dan tujuan SM adalah bergerak dibidang pelayaran. Status operasional SM saat ini adalah aktif, dengan mengoperasikan kapal Dewi Sri dan kapal Gas Komodo.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sapphire Maritime No. 14 tanggal 12 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Lilik Kristawati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-28149.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 27 Mei 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041231.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 27 Mei 2008 dan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat dibawah No. 12966/RUB.09-05/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 2009 Tambahan No. 14589, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam SM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	247.500	247.500.000	99,00
– BAYU	2.500	2.500.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	750.000	750.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar RUPS No 28 tanggal 14 November 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0264317 tanggal 15 November 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0153598.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 November 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris SM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya SM telah memiliki:

- SIUPAL No. B XXXIV-560/AT.54 tanggal 26 Oktober 2009 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120009201923 yang ditetapkan tanggal 12 Februari oleh Lembaga pengelola dan penyelenggara OSS

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting SM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubranta Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	9.177.534	22.950.493
Aset Tidak Lancar	31.893.723	33.319.006
Total Aset	41.071.257	56.269.499
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	4.218.131	15.464.376
Liabilitas Jangka Panjang	115.348	7.351.920
Total Liabilitas	4.333.479	22.816.296
Ekuitas	36.737.778	33.453.203
Total Liabilitas dan Ekuitas	41.071.257	56.269.499

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	12.953.048	12.472.452
Laba Tahun Berjalan Bruto	5.646.093	6.883.234
Laba Tahun Berjalan Usaha	2.176.237	2.427.967
Laba Tahun Berjalan Neto	3.284.575	3.524.102

15. PT Topaz Maritime ("TM")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2009 pada saat TM didirikan dengan nama PT Topaz Maritime berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat di hadapan Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-31711.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dengan Daftar Perseroan No. AHU-0041335.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 1 Juli 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 21891.

Anggaran Dasar TM telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 66 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham menyetujui Merubah Maksud dan Tujuan serta Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0187304 tanggal 3 November 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0022942.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 66 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham menyetujui Perubahan Maksud dan Tujuan serta Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0187304 tanggal 3 November 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-0022942.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November

2017, yaitu menjalankan usaha dalam bidang perekrutan dan penempatan awak kapal di atas kapal. Status operasional TM saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 66 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham menyetujui Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0187304 tanggal 3 November 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0022942.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No AHU-0139034.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 3 November 2017, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham TM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	12.000.000	12.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	2.997.500	2.997.500.000	99,00
– BAYU	2.500	2.500.000	1,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.000.000	3.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	9.000.000	9.000.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Sirkuler Diluar RUPS No 04 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0280099 tanggal 26 Desember 2018 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0176983.AH.01.11.Tahun 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris TM adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi
Direktur : Andreas Kastono Ahadi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TM telah memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Surat Izin Usaha Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal No. SIUPPAK115.14.TAHUN 2018 yang diterbitkan tanggal 17 Desember 2018 oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut yang berlaku sepanjang TM menjalankan kegiatan usahanya dan diverifikasi oleh instansi pemberi izin setiap tahunnya

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting TM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubranta Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	1.267.816	185.688
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	1.267.816	185.688
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	1.035.272	2.102
Liabilitas Jangka Panjang	41.341	-
Total Liabilitas	1.076.613	2.102
Ekuitas	191.203	183.586
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.267.816	185.688

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	336.104	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	807	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	4.734	(3.555)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	7.617	(3.555)

16. PT Nusa Bhakti Jayaraya ("NBJ")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2016. NBJ didirikan dengan nama PT Nusa Bhakti Jayaraya berdasarkan Akta Pendirian No. 70 tanggal 22 September 2010 dibuat di hadapan Feby Rubein Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah memperoleh Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-48828.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0074971.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010, serta telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.52.93541 tanggal 14 September 2016.

Anggaran Dasar NBJ telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 16 tanggal 10 Juli 2017, dibuat di hadapan Meissie Pholuan S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0154247 Tanggal 9 Juli 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.69 tanggal 13 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara., maksud dan tujuan NBJ adalah berusaha dalam bidang pelayaran. Status operasional NBJ saat ini adalah aktif, dengan mengoperasikan kapal BULL Sumbawa, kapal Olympus I, BULL Flores dan BULL Sulawesi.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 48 tanggal 13 Agustus 2014, dibuat di hadapan Raden Mas Soediarso Soenarto S.H., SpN., Notaris di Jakarta Pusat, Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat keputusan No. AHU-06559.40.20.2014 Tanggal 15 Agustus 2014, yang mana telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081831.40.80.2014 tanggal 15 Agustus 2014, dan didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan No.09.03.1.52.93541 tanggal 14 September 2016, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham NBJ adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	6.000	6.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	1499	1.499.000.000	99,93
– BLT	1	1.000.000	0,07
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	1.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.500	4.500.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 16 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0154247 tanggal 19 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088226.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Umum Pemegang Saham No 15 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No AHU-AH.01.03-0099272 tanggal 18 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan No AHU-0032900.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 8 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris NBJ adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya NBJ telah memiliki:

- Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No.B.X-357/AL 001 tertanggal 29 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120002182226 yang ditetapkan tanggal 22 Januari 2019 oleh Lembaga Pengelola dan penyelenggara OSS.

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting NBJ untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	6.794.756	5.888.557
Aset Tidak Lancar	52.260.000	52.671.931
Total Aset	59.054.756	58.560.488
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	1.869.130	1.257.763
Liabilitas Jangka Panjang	27.559.803	35.174.328
Total Liabilitas	29.428.933	36.432.091
Ekuitas	29.625.823	22.128.397
Total Liabilitas dan Ekuitas	59.054.756	58.560.488

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	18.610.699	15.901.285
Laba Tahun Berjalan Bruto	8.762.757	7.180.456
Laba Tahun Berjalan Usaha	6.343.479	5.397.132
Laba Tahun Berjalan Neto	6.267.143	10.521.530

17. PT Garuda Unggul Nasional ("GUN")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2016. GUN didirikan dengan nama PT Garuda Unggul Nasional berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 07 November 2014 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-37139.40.10.2014 tanggal 1 Desember 2014 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0124841.40.80.2014 tanggal 1 Desember 2014 serta telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan No 09.03.1.70.96252 tanggal 20 Januari 2015.

Anggaran Dasar GUN telah beberapa kali diubah, terakhir kali dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 11 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Tori Khatul Jannah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana para pemegang saham menyetujui Modal Ditempatkan dan Disetor, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0023824 tanggal 19 Januari 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007327.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan dalam Akta Pendirian No. 06 tanggal 07 November 2014 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan GUN adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, pengangkutan, percetakan, pertanian, perbengkelan dan perindustrian. Status operasional GUN saat ini adalah aktif.

Struktur Permodalan

Susunan pemegang saham GUN berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 29 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Meissie Pholuan, S.H., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097828 tanggal 11 November 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0134004.AH.01.11.Tahun 2016, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
– Perseroan	629	629.000.000	99,06
– BAYU	6	6.000.000	0,94
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	635	635.000.000	
Saham dalam Portepel	365	365.000.000	

Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 18 tanggal 10 Juli 2017 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0152536 tanggal 13 Juli 2017 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085756.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 13 Juli 2017 dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler No 17 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Meissie Pholuan SH., Notaris di Jakarta, dan Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai

dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0099202 tanggal 8 Maret 2018, dan telah terdaftar didalam Daftar Perseroan No. AHU-0032879.AH.01.11.tahun 2018 tanggal 8 Maret 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris GUN adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Michael Murni Gunawan
Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris

Komisaris Utama : Halim Jusuf
Komisaris : Wong Kevin

Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya GUN telah memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah No. 206/24.1.0/31.74.00.0000/1.824.271 /2015 tanggal 20 Januari 2015

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting GUN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	41.433	44.286
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	41.433	44.286
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	9.272	8.778
Liabilitas Jangka Panjang	-	-
Total Liabilitas	9.272	8.778
Ekuitas	32.161	35.508
Total Liabilitas dan Ekuitas	41.433	44.286

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Usaha	(3.347)	(3.643)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	(3.347)	(3.643)

18. BLT Shipping Corp. (BVI) ("BSC")

Keterangan Singkat

Perseroan telah melakukan investasi sejak tahun 2011. BSC merupakan suatu badan hukum yang didirikan secara sah pada tanggal 15 April 2011 dengan Nomor Registrasi Perusahaan No. 1643648 berdasarkan perundang-undangan yang berlaku di British Virgin Islands.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama BSC meliputi bidang investasi dengan ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island. Status operasional BSC saat ini adalah tidak aktif (dormant).

Struktur Permodalan

Susunan permodalan BSC memiliki jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebanyak USD 50.000 yang terdiri dari 50.000 saham biasa dengan nilai nominal USD 1.00 per saham. BSC dimiliki 100% oleh Perseroan.

Pengawasan dan Pengurusan

Susunan anggota Direksi BSC adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Henrianto Kuswendi

Komisaris : Wong Kevin

Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting BSC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) untuk tujuan konsolidasi Laporan Keuangan Perseroan.

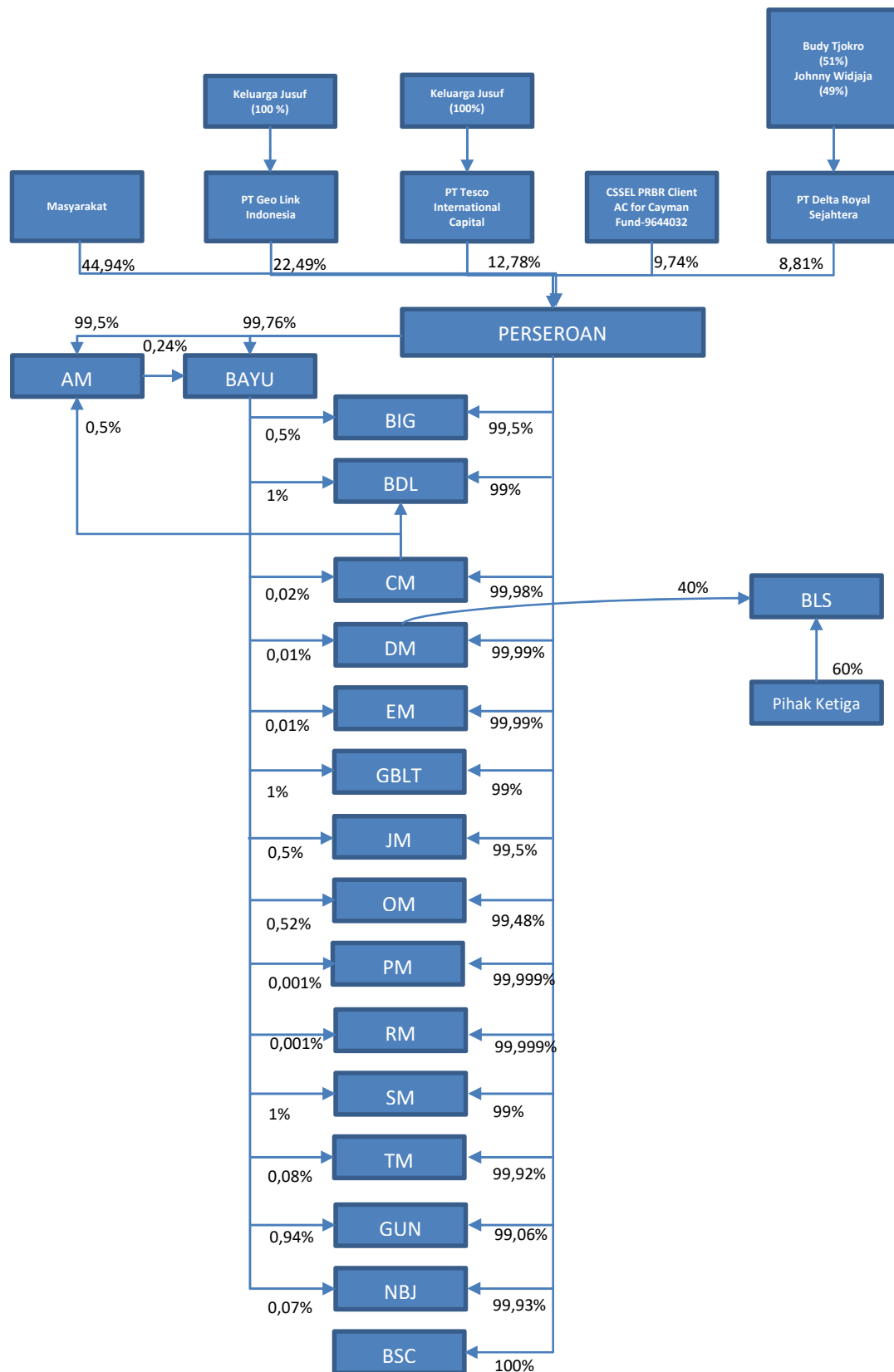
(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset		
Aset Lancar	5.892.341	5.612.341
Aset Tidak Lancar	-	-
Total Aset	5.892.341	5.612.341
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	954.785	3.679
Liabilitas Jangka Panjang	62.192.368	62.659.473
Total Liabilitas	63.147.153	62.663.152
Defisiensi modal	(57.254.812)	(57.050.811)
Total Liabilitas dan Defisiensi modal	5.892.341	5.612.341

(dalam USD)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	-	-
Laba Tahun Berjalan Bruto	-	-
Laba Tahun Berjalan Usaha	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto	(204.001)	1.145.995

5. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum



Tabel Hubungan Pengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan	AM	PM	RM	SM	CM	DM	EM	BDL	BIG	GBLT	JM	OM	TM	BAYU	BLS	NBJ	GUN	BSC
Halim Jusuf	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	KU	-	KU	KU	-
Marzuki Usman	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hermawan Chandra	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wong Kevin	DU	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
Henrianto Kuswendi	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
Andreas Kastono Ahadi	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	-	-	-	-
Fauqi Hapidekso	DTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael Murni Gunawan	-	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	DU	-
Etsuo Nomori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Treesje Perwata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	KU	-	-	-
Hans Raymond Ekajaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-

Keterangan:

KU : Komisaris Utama
K : Komisaris
KI/KA : Komisaris Utama & Ketua Komite Audit
KI : Komisaris Independen

DU : Direktur Utama
DTA : Direktur Tidak Afiliasi
D : Direktur

6. Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki izin-izin utama yang antara lain terdiri dari:

- a. Tanda Daftar Perusahaan dengan Nomor 09.03.1.50.96228 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan pada tanggal 3 Januari 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2021
- b. Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. 24/1/SIUPAL/PMDN/2018 tanggal 15 Maret 2018, yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dan berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usahanya untuk seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
- c. Surat Keterangan Domisili Perusahaan Nomor: 271/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2018 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur pada tanggal 20 November 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2023
- d. Nomor Induk Berusaha 8120106941891 yang ditetapkan tanggal 19 September 2018 oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

Selain izin-izin di atas, Perseroan juga telah memenuhi kewajibannya terkait kegiatan usaha yang dijalankan, yakni atas pemenuhan kewajiban penyampaian Wajib Laport Ketenagakerjaan untuk periode tahun 2018 berdasarkan Wajib Laport Ketenagakerjaan dengan Nomor Pendaftaran: 12950.50135.20180626.0-003 yang dilaporkan pada tanggal 26 Juni 2018 dengan kewajiban Perseroan untuk melapor kembali pada tanggal 26 Juni 2019 serta Perseroan juga telah mendaftarkan para pekerjanya dalam fasilitas BPJS Kesehatan sebagaimana dapat dilihat dalam Bukti Pembayaran BPJS Kesehatan periode bulan Januari dan bulan Februari 2019

7. Perjanjian-perjanjian Penting

Perjanjian-perjanjian penting yang dibuat antara Perseroan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Perjanjian-Perjanjian Pembiayaan

1) Bank Panin

Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

- PRK: Maksimum pinjaman Rp 12 miliar, pada tanggal 31 Desember 2018 pinjaman ini belum digunakan. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Oktober 2019, dan dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi Kreditur.
- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman USD 13.500.000 digunakan untuk *take over* utang PT Citrine Maritime (CMP), Perseroan Anak kepada Custodia atas pembelian kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 21 Juni 2020.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman USD 13.500.000 digunakan untuk *take over* utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Oktober 2020.
- PJM-3: Tanggal 25 Januari 2018, jumlah pinjaman USD 10.500.000 digunakan untuk *take over* utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 25 Juli 2020.
- PJM-4: Tanggal 20 Maret 2018, jumlah pinjaman USD 10.000.000 digunakan untuk *take over* utang SPM kepada DEG Jerman dan *refinancing* kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.
- PJM-5: Tanggal 23 Maret 2018, jumlah pinjaman Rp 136.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.
- PJM-6: Tanggal 30 November 2018, jumlah pinjaman USD 12.500.000 digunakan untuk *take over* hutang SPM dari bank QNB dan *refinancing* kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 November 2021.

- PJM-7: Tanggal 30 November 2018, jumlah pinjaman Rp 190.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal. Memiliki jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 November 2021.
- PJM-8: Tanggal 8 Januari 2019, jumlah pinjaman Rp 56.000.000.000 digunakan untuk *take over* utang SPM kepada Bank QNB dan untuk *refinancing* kapal. Memiliki jatuh tempo selama 2,5 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit.
- PJM-9: Tanggal 8 Januari 2019, jumlah pinjaman USD 5.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* kapal. Memiliki jatuh tempo selama 2,5 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit.
- PJM-10: Tanggal 8 Januari 2019, jumlah pinjaman Rp 56.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* atas pembelian kapal. Memiliki jatuh tempo selama 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.
- PJM-11: Tanggal 8 Januari 2019, jumlah pinjaman USD 5.000.000.000 digunakan untuk *refinancing* atas pembelian kapal. Memiliki jatuh tempo selama 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

Fasilitas PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 30 - 36 bulan dan dijamin dengan 5 kapal, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, assignment atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, corporate guarantee PT Citrine Maritime dan PT Sapphire Maritime.

2) Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen USD 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 5 November 2021 dan dijamin dengan 6 kapal yang dimiliki, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan setiap kontrak sewa kapal, jika ada.

3) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank atau IEB)

Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum USD 13.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum USD 9.520.000 untuk pembiayaan kembali kapal.
- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum USD 9.450.000 untuk pembiayaan kembali kapal.

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan 3 kapal beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

4) Bank China Construction Bank Indonesia (CCBI)

Pada tanggal 9 Februari 2017, Perseroan Anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo pada 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% saham kapal. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, corporate guarantee BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan corporate guarantee Perseroan.
- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo pada 15 Desember 2019, untuk *take over* pinjaman fasilitas KI sindikasi Bank Syariah Mandiri atas kapal di BLS (Catatan 15k). Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal, dan corporate guarantee Perseroan.

5) Chailease International Financial Services Co., Ltd

Pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan Anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., Ltd sebesar USD 2.800.000, digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman dari BSMI (Catatan 15k) dan modal kerja, jatuh tempo pinjaman tanggal 5 Februari 2021 dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik.

Pinjaman jangka panjang diatas memiliki kisaran bunga diantara 2,71% sampai 13,5%.

B. Perjanjian Sehubungan Dengan Kegiatan Usaha

i. Perjanjian Afiliasi

1) Perjanjian Utang Piutang

Perjanjian utang piutang dengan pihak afiliasi ini merupakan perjanjian pengakuan utang yang dibuat pada tanggal 19 Desember 2014 antara Perseroan sebagai Pihak Pertama dan PT Banyu Laju Shipping, PT Diamond Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Ruby Maritime, PT Emerald Maritime dan PT Gemilang Bina Lintas Tirta seluruhnya sebagai Pihak Kedua dengan PT Karya Bakti Adil sebagai Pihak Ketiga yang menyatakan bahwa Pihak Pertama dan Pihak Kedua memiliki utang kepada Pihak Ketiga sebesar USD 3.955.973. Utang tersebut wajib diselesaikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 19 Desember 2014 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 1% (satu persen) per tahun. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk perjanjian ini.

Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian utang piutang tertanggal 19 Desember 2014 dipenuhi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalam perjanjian tersebut sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT III Perseroan dan dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*).

Hubungan afiliasi Perseroan di dalam perjanjian utang piutang tersebut adalah bahwa Perseroan merupakan pemilik saham mayoritas dari masing-masing PT Diamond Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Ruby Maritime, PT Emerald Maritime dan PT Gemilang Bina Lintas Tirta serta PT Diamond Maritime merupakan pemilik 40% saham di dalam PT Banyu Laju Shipping. Hubungan kepemilikan saham tersebut sebagaimana telah diungkapkan pada subbab "Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum".

2) Perjanjian Afiliasi yang mendukung Kegiatan Usaha

- a) Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki Perjanjian *Ship Management* (pengelolaan kapal) dengan GBLT untuk mendukung manajemen teknis seluruh kapal-kapal Perseroan dan Perusahaan Anak. Jangka waktu perjanjian ini dimulai sejak saat kapal terkait dimiliki oleh Perseroan atau Perusahaan Anak dengan jangka waktu yang tidak ditentukan yaitu sampai dengan diakhiri oleh para pihak yaitu apabila kapal tersebut tidak lagi dimiliki oleh Perseroan atau Perusahaan Anak. Biaya manajemen kapal yang dibayarkan kepada GBLT bervariasi tergantung dari ukuran kapal yang dikelola, dengan rata-rata biaya manajemen sampai dengan sebesar USD 15.000 per bulan tergantung ukuran kapal.

Manajemen teknis sesuai dengan perjanjian diatas meliputi:

- (a) Memastikan bahwa kapal mematuhi persyaratan dari hukum bendera negara kapal yang bersangkutan;
- (b) Memastikan kapal telah memenuhi kepatuhan dengan International Safety Management (ISM) code;
- (c) Memastikan kapal telah memenuhi kepatuhan dengan International Ship and Port Security Code (ISPS) code;
- (d) Menyediakan personil yang kompeten untuk melakukan pengawasan atas pemeliharaan dan efisiensi umum atas kapal;
- (e) Melakukan pengaturan dan pengawasan atas kegiatan dry docking, reparasi, perubahan, dan pemeliharaan atas kapal sesuai dengan standar yang disepakati dengan ship owners, dengan ketentuan bahwa ship managers berhak mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan untuk memastikan bahwa kapal mematuhi semua persyaratan dan rekomendasi dari class dan dengan dari hukum bendera Negara kapal tempat dimana kapal melakukan kegiatan pelayarannya;
- (f) Mengatur pasokan suku cadang dan lubricating oil sebagaimana diperlukan;
- (g) Menunjuk surveyor dan konsultan teknis sesuai dengan pertimbangan dari ship managers dari waktu ke waktu jika diperlukan;
- (h) Sesuai dengan instruksi dari ship owners, melakukan pengawasan perihal technical dalam hal terjadi jual-beli atas kapal berdasarkan perjanjian jual beli kapal yang bersangkutan, namun tidak termasuk untuk melakukan negosiasi terkait jual-beli/peralihan kepemilikan atas kapal tersebut;
- (i) Melakukan pengaturan perihal persediaan diatas kapal, kecuali persediaan tersebut telah diatur oleh ship owner; dan
- (j) Mengatur perihal sampling & testing terkait bahan bakar kapal (bunkers).

Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian *Ship Management* (pengelolaan kapal) dipenuhi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalam perjanjian tersebut sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT III Perseroan dan dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*).

Perjanjian Ship Management diatur dengan jatuh tempo yang tidak terbatas/ditentukan, yaitu sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak dan/atau apabila pada saat kapal tersebut tidak lagi dimiliki oleh Perseroan atau Perusahaan Anak

Hubungan afiliasi Perseroan di dalam perjanjian Ship Management ini adalah bahwa Perseroan merupakan pemilik 99% dari GBLT sebagaimana diungkapkan pada subbab "Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum".

b) Perjanjian Pengawakan Kapal (*Crew Management Agreement / Manning Agreement*)

Pengawakan seluruh kapal-kapal Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan melalui jasa yang diberikan oleh TM selaku *Crew Manager*. Penyediaan awak kapal yang diberikan oleh TM mencakup penyediaan Master, Chief Engineer (C/E), 2nd Engineer (2/E), 3rd Engineer (3/E), Chief Officer (C/O), 2nd Officer (2/O), 3rd Officer (3/O), dan awak lainnya dengan rata-rata *handling fee* per awak sebesar US\$80 per bulan. Dengan syarat dan ketentuan lain sebagai berikut:

- Jangka waktu : 1 Januari 2018 s.d. salah satu pihak melakukan pemutusan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1. Apabila salah satu pihak melanggar kewajiban yang material dan tidak diperbaiki dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari setelah pihak lain memberikan pemberitahuan atas pelanggaran tersebut;

2. Apabila salah satu pihak dinyatakan atau melakukan pembubaran, peleburan, pailit (selain untuk tujuan restrukturisasi atau penggabungan) atau jika telah di tunjuk dalam pengawasan Kurator, atau jika dalam keadaan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), dihentikan kegiatan usahanya, atau sedang dalam pengaturan (pengawasan) khusus dari para krediturnya.

Tujuan Perjanjian : *Crew Managers* bertindak selaku atasan dari Crew dan menjalankan jasa *crew management* atas Kapal yang dimiliki oleh Pemilik.

Kapal : MT Gas Natuna, MT Gas Maluku, dan BULL Papua

Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian *Crew Management* (pengelolaan awak kapal) dipenuhi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalam perjanjian tersebut sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT III Perseroan dan dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*).

Hubungan afiliasi Perseroan di dalam perjanjian *Crew Management* ini adalah bahwa Perseroan merupakan pemilik 99% dari TM sebagaimana diungkapkan pada subbab "Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum".

- c) Perseroan memiliki Perjanjian Sewa Menyewa Kapal tertanggal 22 Juni 2017 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan EM selaku pemberi sewa kapal FPSO Brotojoyo sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Perubahan Kedua Terhadap Perjanjian Sewa Menyewa Kapal FPSO Brotojoyo tertanggal 13 Mei 2019. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 22 April 2022.

Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian sewa menyewa kapal ini dipenuhi oleh Perseroan dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalam perjanjian tersebut sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT III Perseroan dan dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*).

Hubungan afiliasi Perseroan di dalam Perjanjian Sewa Menyewa Kapal ini adalah bahwa Perseroan merupakan pemilik 99% dari EM sebagaimana diungkapkan pada subbab "Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum".

- d) Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara BULL selaku Penyewa dengan PT Danatama Makmur Sekuritas selaku Pemberi Sewa *juncto* Surat Keterangan Sewa Gedung tanggal 8 Februari 2018 yang dikeluarkan oleh PT Danatama Makmur Sekuritas, dimana Perseroan memiliki hak untuk menempati ruangan untuk fasilitas kantor Perseroan dan/atau anak perusahaan sampai dengan 1 Januari 2023.

Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian sewa menyewa ini dipenuhi oleh Perseroan dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalam perjanjian tersebut sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT III Perseroan dan dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*).

Hubungan afiliasi Perseroan di dalam Perjanjian Sewa Menyewa ini adalah bahwa PT Danatama Makmur Sekuritas merupakan pemegang saham Perseroan.

ii. Perjanjian Pihak Ketiga

Perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga terbagi atas perjanjian sewa kapal, perjanjian pengawakan kapal, perjanjian sewa menyewa gedung sebagai ruang kantor tempat Perseroan dan Perusahaan Anak beroperasi dan perjanjian perihal penyelesaian biaya awak kapal. Seluruh syarat dan ketentuan didalam perjanjian-perjanjian tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan tidak ada suatu ketentuan yang dilanggar didalamnya sehubungan dengan rencana dan pada saat dilakukannya PUT III Perseroan.

1) Perjanjian Sewa Menyewa Kapal

Pada 31 Desember 2018, sebesar 61,2% dari seluruh sewa yang ada merupakan perjanjian sewa berdasarkan waktu dengan jangka waktu sewa yang bervariasi antara 3 (tiga) bulan sampai 5 (lima) tahun termasuk dengan opsi perpanjangan sewanya.

- a. Perjanjian sewa menyewa kapal milik Perseroan dengan PT Pertamina (Persero) sebagaimana dituangkan dalam Spot Charter Party antara Perseroan sebagai Pemberi Sewa dengan PT Pertamina (Persero) sebagai Penyewa *juncto*. Letter of Appointment for Spot Charter LR – CO (MT BULL PAPUA) tertanggal 14 Maret 2019.
- b. Perjanjian Sewa Dengan Waktu No. PPS-1625-S tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati selaku pemilik proyek dengan BULL selaku kontraktor untuk jangka waktu selama 548 (lima ratus empat puluh delapan) hari sejak tanggal kontrak efektif yaitu sejak tanggal 26 Juni 2017.
- c. Time Charter Party tanggal 14 Maret 2019 antara Perseroan sebagai Pemberi Sewa dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk sebagai Penyewa;

2) Perjanjian Pengelolaan dan Pemeliharaan Gedung

Perjanjian Pengelolaan dan Pemeliharaan Gedung Danatama Square II No. 003.PPP-EAD/I/2019 tertanggal 4 Januari 2019 dengan PT Eastland Development, yakni atas lantai 2 (dua) dan lantai 3 (tiga) Gedung Danatama Square II dengan luas 994,81 m² (sembilan ratus sembilan puluh empat koma delapan puluh satu meter persegi) termasuk allowance 10% (sepuluh persen) untuk service area dengan jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 4 Januari 2019 sampai dengan tanggal 3 Januari 2020

8. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Sertifikat Merek terdaftar atas nama Perseroan

Sertifikat Merek yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual yang memuat sebagai berikut:

Nama Pemilik Merek	: Perseroan
No. Pendaftaran	: 213/AD&A-MEREK/IX/2018
Tanggal Penerimaan	: 14 September 2018
Tipe Merek	: Logo
Jangka Waktu	: 14 September 2028

Perseroan mendaftarkan sertifikat merek tersebut sebagai daya pembeda yang membedakan kegiatan jasa yang dilakukan oleh Perseroan dalam lingkungan perdagangan jasa yang sejenis, sehingga menghindari peniruan maupun penjiplakan, untuk terciptanya persaingan usaha yang sehat.

9. Keterangan Tentang Perkara Hukum yang Sedang Dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang Mempunyai Dampak Material Terhadap Kelangsungan Usaha, Kegiatan Usaha dan/atau Operasional Perseroan

Pada saat ini Perseroan, Perusahaan Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mempunyai perkara hukum apapun.

10. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

Perseroan didirikan di Indonesia pada tanggal 12 Mei 2005 sebagai perusahaan pelayaran domestik yang berfokus pada jasa pengangkutan minyak, gas, dan kimia. Dalam mendukung operasional kegiatan usahanya, Perseroan terus mengembangkan armadanya yang terdiri dari berbagai jenis kapal tanker minyak, gas, kimia

serta FPSO/FSO (*Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading*) demi memberikan pilihan terbaik bagi konsumen.

Potensi bisnis yang menjanjikan di industri perkapalan nasional mendorong Perseroan untuk terus berkomitmen mengembangkan dan berpartisipasi penuh dalam memajukan industri perkapalan di Indonesia. Komitmen ini ditandai dengan langkah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Pada tahun 2014, Perseroan resmi melepaskan diri dari BLTA dan tidak lagi menjadi Pemegang Saham Perseroan. Akhir 2017, dalam RUPSLB, Pemegang Saham setuju untuk merubah nama Perseroan yang kemudian diresmikan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Buana Lintas Lautan Tbk No. 36 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E. M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Buana Lintas Lautan Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018. Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 19 tanker yang terdiri atas 14 tanker minyak dan 1 FPSO, 3 tanker gas, dan 1 tanker kimia.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen dalam menjalankan operasional usahanya baik dalam hal kualitas layanan, kepedulian terhadap lingkungan hidup, serta perhatian terhadap keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007 yang dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa pelayaran berdasarkan Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 23 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E. M.Kn., Notaris di Jakarta. Dalam menjalankan usahanya Perseroan menawarkan berbagai jasa pelayanan yang berkualitas yang berhubungan dengan usahanya dalam pengangkutan minyak mentah dan turunannya, gas alam cair dan kimia, yaitu:

a. Jasa Penyewaan Kapal (*Vessel Chartering*)

Pada segmen usaha penyewaan kapal (*charter*), Perseroan menyediakan berbagai jenis jasa penyewaan kapal yaitu:

- *Time Charter*

Kontrak sewa kapal dalam jangka waktu pendek, menengah, maupun panjang. Kapal-kapal untuk periode waktu tertentu dengan tarif yang telah dinegosiasikan dan bersifat tetap selama periode tersebut. Penyewaan suatu kapal berdasarkan penyewaan *time charter* mencakup awak-kapal operasional serta semua layanan pemeliharaan, persediaan, suku cadang, makanan awak kapal, dan layanan operasi lainnya, dimana keseluruhannya menjadi faktor atau dipertimbangkan dalam tarif sewa yang dinegosiasikan. Pihak yang menyewa tetap bertanggung jawab secara langsung atas pembayaran semua biaya pelayaran, yang terdiri dari biaya bahan bakar dan biaya sandar. Kontrak *time charter* Perseroan biasanya memiliki durasi antara 1 hingga 2 tahun untuk sewa jangka pendek sementara untuk sewa jangka panjang Perseroan memiliki durasi hingga 7 tahun. Sebagai hasilnya, berdasarkan *time charter contract*, penyewa menyewa kapal yang siap beroperasi termasuk awak kapal untuk periode tertentu dimana selama periode tersebut, penyewa dapat menentukan tujuan kapal tersebut, kargo yang akan diangkut, dan membayar biaya bahan bakar dan biaya sandar selama periode tersebut. Perseroan telah menandatangani beberapa kontrak *Time Charter* baru dengan Pertamina dan afiliasinya sehingga pada tahun 2019 akan mencapai lebih dari 90% dari total pendapatan Perseroan.

- *Spot Charter*

Kontrak sewa kapal dengan sistem perjalanan tunggal. Tipe kontrak spot ini ditandatangani untuk sekali pelayaran dengan tarif berdasarkan tarif saat itu atau tarif pasar spot. Dalam kontrak spot, pihak penyewa membayar satu kali biaya sewa, sementara Perseroan menanggung biaya bahan bakar dan biaya sandar dan biaya-biaya operasional lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan pendapatan, EBITDA, dan laba tahun berjalan masing-masing sebesar USD 85,4 juta, USD 44,1 juta, dan USD 14,9 juta. Pendapatan Perseroan dihasilkan dari segmen kapal tanker minyak dan FPSO sebesar 76%, dari segmen kapal tanker gas sebesar 17,6%, sekitar 36,9% dari segmen kapal tanker kimia.

b. Jasa Keagenan Kapal (*Shipping Agency Services*)

Asas *cabotage* yang mewajibkan kapal asing yang mengunjungi pelabuhan Indonesia menunjuk perusahaan domestik untuk bertindak sebagai agen umum disambut baik oleh Perseroan dengan menyediakan juga jasa keagenan bagi kapal-kapal asing untuk mengurus izin dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

Perseroan menawarkan Jasa Keagenan Kapal sebagai berikut dengan cakupan di seluruh wilayah Indonesia:

- Keagenan umum
- Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal
- Jasa penyediaan bahan bakar
- Penyediaan uang tunai ke nahkoda/*Cash To Master* (CTM), suku cadang dan air bersih
- Layanan perbaikan kapal
- Pergantian awak kapal

c. Jasa Manajemen Kapal (*Ship Management Services*)

Melalui Perusahaan Anaknya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, Perseroan memberikan jasa pengelolaan kapal kelas dunia untuk tanker minyak, gas dan kimia serta FPSO/ FSO sebagai berikut:

1. Manajemen Kapal
 - a) Dukungan teknis
 - b) Pemeliharaan dan perbaikan
 - c) Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang
 - d) Pemenuhan standar *International Safety Management* (ISM)
 - e) Pemeliharaan rutin dengan laporannya
2. Inspeksi *pra-docking* dan rekomendasi
3. Pengawasan *docking* dan memberikan laporan perbaikan *docking*
4. Pemeriksaan rutin selama beroperasi dan laporannya
5. Mengatasi masalah di lokasi selama beroperasi beserta laporannya
6. *Retrofit investment consulting*
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang

Perseroan dan Perusahaan Anak terus berupaya mewujudkan *zero incidents* dan *zero spills* dalam setiap aktivitas operasional. Selain demi menjaga keselamatan dan kenyamanan bagi pekerjanya, hal ini bertujuan untuk memberikan kualitas kelas dunia dan layanan profesional kepada pelanggannya. Komitmen ini diwujudkan melalui realisasi program pelatihan yang didasarkan oleh keselamatan dan lingkungan yang dijalankan Perseroan. Dengan adanya pelatihan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kinerja armada secara keseluruhan dengan mengeluarkan standar baru dalam penyediaan jasa manajemen kapal yang kompeten.

Berikut adalah pendapatan segmen Perseroan secara konsolidasi per tanggal 31 Desember 2018

	31 Desember 2018
Gas	16.924.912
Minyak, FPSO dan FSO	73.336.859
Kimia	3.553.969
Lainnya (keagenan kapal)	1.065.126
Total	94.880.866
Eliminasi	(9.448.416)
Konsolidasian	85.432.450

11. Armada

Hingga prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 19 tanker dengan total kapasitas tonase sebesar 923.074 DWT yang terdiri atas 14 tanker minyak/FSO dan 1 FPSO, 3 tanker gas, dan 1 tanker kimia.

Tabel berikut ini merupakan gambaran umum mengenai armada yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan:

Tipe	Jumlah Kapal	Total DWT	Usia Rata-rata
Tanker Minyak/FSO	14	792.130	18
FPSO*	1	59.216	11
Tanker Gas	3	65.850	25
Tanker Kimia	1	5.878	20
Jumlah	19	923.074	19

*tahun rebuild

Tanker Minyak (Oil Tanker)

Tanker minyak (*oil tanker*) yang dimiliki Perseroan ada sebanyak 14 unit kapal dengan 2 jenis tanker minyak yaitu *crude tanker* dan *product tanker*. Tanker yang dimiliki oleh Perseroan memiliki kapasitas mulai dari 3.213 DWT hingga 109.579 DWT. Beberapa fungsi dari tanker minyak adalah sebagai berikut:

- Mengangkut minyak mentah yang belum diproses dari tempat pengolahan ke kilang minyak.
- Mengangkut minyak yang sudah diproses dari kilang minyak ke pasar.



Floating Production Storage and Offloading (FPSO)

FPSO merupakan unit kapal terapung yang digunakan oleh industri minyak dan gas lepas pantai untuk produksi dan pengolahan hidrokarbon, serta untuk penyimpanan minyak. Perseroan memiliki 1 unit FPSO dimana Perseroan merupakan salah satu dari sedikit perusahaan pelayaran domestik Indonesia yang memiliki dan dapat menangani operasional kompleks FPSO.



Tanker Gas (Gas Tanker)

Saat ini terdapat 3 unit kapal tanker gas yang dimiliki oleh Perseroan, dimana salah satunya adalah VLGC (*Very Large Gas Carrier*) dengan kapasitas besar mencapai 56.875 DWT. Kapal tanker gas ini untuk mengangkut LPG, LNG, dan gas kimia.



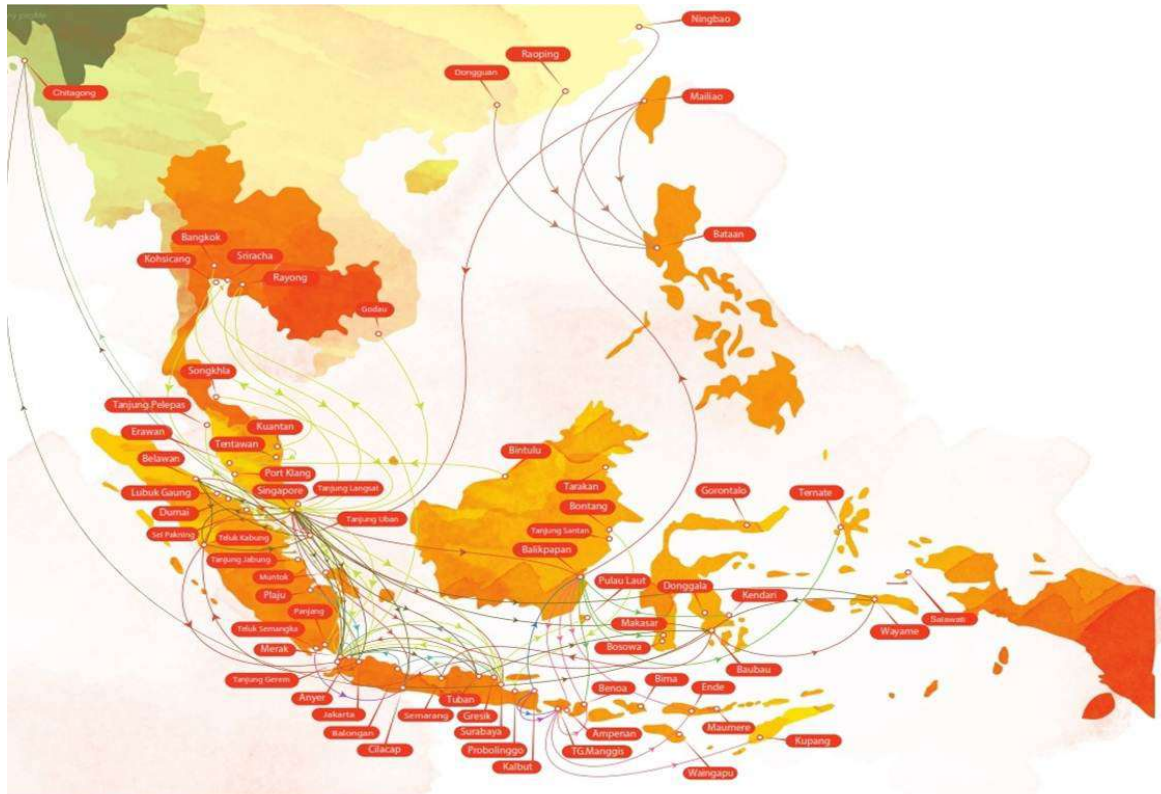
Tanker Kimia (*Chemical Tanker*)

Kapal tanker kimia adalah kapal yang dibuat untuk mengangkut bahan-bahan kimia yang berbentuk cair. Perseroan hanya memiliki 1 unit kapal tanker kimia dimana kapal ini biasanya mengangkut bahan-bahan kimia seperti sulfur, fosfor, minyak sawit, dan sebagainya.



Jalur Operasional Kapal

Berikut merupakan Jalur operasional kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak:



12. Keunggulan Kompetitif

a. Terposisi dengan baik dalam mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan peluang yang menguntungkan

Asas *Cabotage*, mewajibkan pengangkutan produk-produk minyak dan non-minyak dilakukan oleh kapal-kapal berbendera Indonesia yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan domestik dan dijalankan secara eksklusif oleh awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Perseroan berkeyakinan bahwa permintaan (*demand*) kapal-kapal berbendera Indonesia masih melebihi pasokan (*supply*) sehingga mengakibatkan stabilnya tarif tambang (*freight rate*) di pasar domestik jika dibandingkan dengan fluktuasi di pasar luar negeri. Perseroan mengharapkan pertumbuhan produksi minyak dan gas Indonesia, kapasitas kilang minyak dan konsumsi produk minyak dan gas akan menjadi pendorong pertumbuhan pasar pelayaran energi domestik di masa depan. Sejak tahun 2005, implementasi yang progresif dari Asas *Cabotage* untuk tipe-tipe kapal yang berbeda telah mengurangi kompetisi dari pemilik kapal asing, menciptakan dinamika *supply* dan *demand* yang menguntungkan di pasar domestik, dihasilkan dari kompetisi yang terbatas dan tarif tambang (*freight rate*) yang menguntungkan bagi para pemain di pasar domestik. Dengan kepemimpinan pasar yang dimiliki Perseroan, pengalaman, ukuran kapal berbendera Indonesia yang besar dan skala awak kapal dan kegiatan operasinya yang tinggi, Perseroan percaya bahwa Perseroan berada di posisi yang baik dalam mendapatkan keuntungan dari cakupan peraturan yang menguntungkan dengan adanya Asas *Cabotage* dan untuk meraih kesempatan atas pertumbuhan di pasar.

b. Pendapatan yang stabil dari kontrak-kontrak time charter yang dimilikinya dan hubungan usaha yang konsisten dengan para konsumen berkualitas tinggi (blue chip)

Perseroan fokus untuk membekali kapal-kapal yang dimilikinya dengan kontrak-kontrak jangka panjang. Perseroan berkeyakinan bahwa kontrak jangka panjang yang dimilikinya memberikan pendapatan serta laba dan arus kas yang stabil dan dapat diprediksi bagi Perseroan dan juga memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan efisiensi kegiatan operasional Perseroan secara lebih baik. Perseroan juga memiliki sejumlah konsumen yang berkualitas dan berkomitmen tinggi, termasuk beberapa perusahaan minyak dan gas internasional terbesar seperti PT Pertamina (Persero), Marubeni Corporation, Mitsui Indonesia, Petredec Limited, PetroChina Company Limited, Petronas, Golden Agri, Luke Oil, Royal Dutch Shell Plc, dan Bharat Petroleum Corporation Limited. Perseroan berkeyakinan basis konsumen “blue chips” ini akan mengurangi risiko-risiko yang berhubungan dengan kontrak *time charter* secara signifikan. Kebanyakan dari perusahaan-perusahaan ini telah menjadi konsumen Perseroan sejak Perseroan berdiri. Perseroan memiliki kerjasama bisnis yang berkelanjutan dengan konsumen-konsumen Perseroan yang sudah ada sebelumnya berkat reputasi Perseroan yang kuat dalam menyediakan pelayanan jasa yang handal, aman dan efisien dan Perseroan yakin hal ini juga akan memungkinkan Perseroan untuk mengamankan tambahan kontrak charter jangka panjang dari konsumen-konsumen baru di masa yang akan datang.

c. Armada kapal yang terdiversifikasi dan fleksibel

Perseroan mengoperasikan kapal minyak, gas, dan kimia, serta FPSO untuk transportasi, produksi dan penyimpanan minyak, gas dan kimia sesuai dengan standar yang diakui internasional. Dengan armada kapal yang beraneka ragam, Perseroan dapat menyediakan berbagai jasa pelayaran energi yang mencakup tidak hanya pengangkutan produk minyak, gas dan kimia tetapi juga berpotensi sebagai fasilitas penyimpanan energi. Perseroan yakin diversifikasi armada yang dimiliki Perseroan dapat membantunya untuk meraih stabilitas atas seluruh siklus pelayaran, menangkap pertumbuhan peluang, khususnya di segmen pelayaran energi yang memiliki margin yang tinggi. Pendapatan Perseroan didiversifikasikan ke dalam segmen minyak, gas, FPSO/FSO dan kimia. Sebagai tambahan, Perseroan yakin portofolio yang seimbang dari kapal-kapal Perseroan memungkinkan Perseroan untuk meminimalkan risiko-risiko yang timbul dari volatilitas pasar.

d. Tim manajemen yang berpengalaman yang tinggi dan telah terbukti kualitasnya

Senior eksekutif Perseroan dan tim senior manajemen Perseroan memiliki rata-rata 20 tahun pengalaman di industri pelayaran. Karyawan-karyawan inti seperti karyawan komersial pun telah bekerja di Perseroan sejak Perseroan berdiri sampai dengan sekarang, yang merefleksikan kesetiaan dan komitmen tim pada usaha Perseroan. Tim manajemen Perseroan memiliki keahlian di semua area bisnis mencakup manajemen komersial dan teknis yang mendorong upaya pemasaran strategis dengan pemanfaatan informasi yang didapatkan dari para penyewa, kontrol atas kualitas dan biaya yang ketat, serta kegiatan operasional dan pemantauan keamanan yang efektif. Pengalaman manajemen tersebut memungkinkan Perseroan untuk memiliki hubungan yang baik dengan para pihak yang berhubungan dengan bisnis ini, antara lain para penyewa, pemasok, pemerintah, karyawan serta dalam hal pengembangan kontrak baru yang terkait dengan solusi jasa penunjang kegiatan minyak dan gas lepas pantai.

e. Sistem Manajemen Dan Standar Mutu Pelayanan Yang Tersertifikasi Internasional

Perseroan selalu berusaha memenuhi dan memiliki sertifikasi-sertifikasi yang diperlukan terkait dengan kegiatan usahanya. Perseroan telah berhasil memenuhi berbagai standar dan peraturan yang ditetapkan oleh Oil Majors dan lembaga sertifikasi yang berwenang. Sertifikasi yang saat ini sudah dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dari ClassNK
- Standar sistem manajemen lingkungan ISO 14001: 2015 dari ClassNK; dan
- Standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 dari ClassNK

13. Pemasaran

Dalam kegiatan pemasarannya, Perseroan melakukan setiap kegiatannya sendiri. Hal ini diyakini dapat mempertahankan kontrol terkait nilai strategis dari informasi penyewa Perseroan atas kegiatan usahanya.

Berdasarkan tiga jenis kontrak yang berbeda, Perseroan menyewakan kapal-kapal tankernya kepada pihak ketiga yang meliputi *time charter* (sewa berdasarkan waktu) dan *spot charter* (penyewaan untuk sekali pelayaran). Pada kontrak *time charter*, pada umumnya Perseroan berpartisipasi dalam proses tender di mana Perseroan mengikuti persyaratan dari para penyewa untuk mengikuti tender. Pada proses ini, Perseroan menyediakan spesifikasi kapal-kapal Perseroan, riwayat usaha Perseroan dan dokumentasi lainnya untuk memenuhi seluruh persyaratan terkait.

Untuk kontrak spot yang biasanya ditawarkan dipasar terbuka, tim pemasaran Perseroan menjaga hubungan dengan penyewa dan perantara untuk memasarkan ketersediaan ruang kapal pada waktu tertentu di mana diperkirakan sebuah kontrak spot akan berakhir. Departemen pemasaran Perseroan juga secara terus-menerus melakukan pembaharuan data mengenai ketersediaan tempatdi kapal dan lokasi kapal Perseroan. Tarif tambang (*freight rate*) untuk kontrak spot mengikuti ketentuan pasar berdasarkan siklus industri kapal. Dalam penentuan tarif tersebut, staf pemasaran Perseroan akan menghitung tarif setiap pelayaran berdasarkan tarif pasar saat itu dan juga memperhitungkan biaya pelayaran yang harus dikeluarkan untuk pelayaran tersebut.

Melalui perantara (*broker*) pelayaran dan kontak langsung dengan perusahaan yang dilakukan oleh tim pemasaran, Perseroan memperoleh penyewa dan menerima permintaan untuk jasa pengangkutan. Perseroan berkeyakinan bahwa penyewa akan memilih jasa yang ditawarkan oleh Perseroan daripada jasa yang ditawarkan oleh perusahaan pesaing. Hal ini didasari oleh reputasi Perseroan di dalam industri dalam hal keselamatan dan keandalan, harga kompetitif yang ditawarkan, dan ketersediaan kapal. Sebagai dedikasi khusus kepada satu atau beberapa klien utama, Perseroan memiliki beberapa perwakilan layanan pelanggan (*customer service*) yang berfungsi untuk rangka memenuhi kebutuhan klien-klien tersebut. Dalam hal ini, Perseroan dapat mengantisipasi atau mengetahui wilayah di mana penyewa akan membutuhkan kapasitas pelayaran di masa yang akan datang, sehingga Perseroan dapat segera mengerahkan armada sesuai kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dengan adanya komunikasi yang baik antara Perseroan dan penyewa, diharapkan dapat menciptakan kinerja yang kondusif dan efektif sekaligus dapat mempertahankan hubungan jangka panjang dengan para pelanggan dan membangun reputasi dalam memenangkan kontrak pelayaran baru.

14. Manajemen Risiko

Risiko yang muncul tentunya menjadi fokus utama Perseroan karena dapat menghambat atau menghalangi pencapaian Perseroan. Untuk itu, manajemen risiko yang merupakan tindakan dan upaya yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi risiko yang muncul dilakukan secara efektif dan efisien. Upaya Perseroan dalam rangka meminimalisir terjadinya risiko yang muncul yaitu dengan mengontrol aktivitas bisnis kapal untuk menjaga keselamatan kerja, mengurangi fluktuasi pendapatan usaha pelayaran Perseroan dan meminimalisir kesalahan manusia yang diakibatkan kurangnya keahlian dan keterampilan awak kapal.

Manajemen risiko yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Klasifikasi dan Sertifikasi Kapal pada tanggal 4 November 1993, IMO (*International Maritime Organization*) telah menyusun dan menetapkan standar Manajemen Keselamatan Internasional (*International Safety Management Code/ISM Code*) yang wajib diterapkan pada tanggal 1 Juli 1998, sesuai ketentuan SOLAS 1974. Standar ini merupakan pedoman Perseroan dalam manajemen keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran di laut dalam industri pelayaran.

Selain itu, semua kapal komersial yang berlayar di Indonesia harus mendapat sertifikasi klasifikasi dari badan klasifikasi nasional yaitu PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) atau badan klasifikasi asing yang merupakan anggota *International Association of Classification Society* (IACS). Sebagian besar kapal-kapal tanker minyak Perseroan selama ini telah melayani rute atau jalur internasional sehingga telah melewati audit, survei, penelitian kepatuhan kapal dan telah terbiasa mematuhi peraturan-peraturan internasional yang ketat dan berlaku di setiap negara.

Walaupun Negara Republik Indonesia belum meratifikasi *Maritime Labour Convention*, 2006, guna mengantisipasi pemeriksaan yang lebih detail dari *Port State Control Officer* (PSCO), sebagian besar kapal-kapal yang dimiliki telah mendapatkan *Declaration Maritime Labor Compliance* (DMLC) setelah melalui pemeriksaan dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan bagi pekerja laut melalui Badan Klasifikasi Indonesia atau Badan Klasifikasi asing yang berwenang dan diakui. Bagi negara yang telah meratifikasi peraturan ini, peraturan wajib diterapkan/diberlakukan sejak tanggal 20 Agustus 2013.

- b. Operasi dan pemeliharaan kapal salah satu risiko utama dalam industri pelayaran adalah terjadinya kerusakan kapal. Dengan program pemeliharaan kapal yang baik dan rutin, kapal-kapal Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan siap bersaing dengan kapal-kapal lainnya di dalam negeri. Perbaikan dan pemeliharaan kapal secara rutin dapat mengurangi masalah yang dapat terjadi dan hal ini dapat mengurangi risiko-risiko yang dapat timbul sehingga pada akhirnya mengurangi biaya. Selain itu, kapal-kapal Perseroan secara berkala dan teratur akan dinon-operasionalkan sehingga inspeksi rutin dapat dilakukan dengan baik. Kapal-kapal Perseroan juga diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup agar tidak menimbulkan biaya yang besar bagi Perseroan

apabila terjadi kecelakaan kapal atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya. Sebagai hasilnya, sepanjang tahun 2018 kapal-kapal Perseroan berada dalam keadaan baik dan sesuai dengan kebutuhan kapal dalam negeri. Selain itu, Perseroan berusaha untuk terus melakukan diversifikasi usaha agar dapat meningkatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan arus kas yang semakin konsisten. Diversifikasi usaha dan jenis kapal Perseroan adalah dengan bergerak dalam beberapa segmen berbeda termasuk segmen pengangkutan minyak, gas, lepas pantai (FPSO/FSO), dan pengangkutan kimia untuk menghindari ketergantungan penerimaan pada satu segmen tertentu. Tidak semua segmen yang digeluti oleh Perseroan berhubungan langsung satu sama lain. Bahkan pada saat tertentu segmen-segmen tersebut tidak mempunyai pengaruh korelasi terhadap segmen lainnya sehingga hal ini juga mengurangi fluktuasi tingkat permintaan atas tanker.

Armada Perseroan terdiri dari berbagai jenis tipe, ukuran dan spesifikasi yang beragam sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda dan memperluas peluang usaha yang ada. Perseroan juga telah melengkapi kapal dengan *Electronic Chart Display and Information System* (ECDIS), yaitu sistem navigasi yang diwajibkan oleh *International Maritime Organization* (IMO) untuk digunakan oleh setiap kapal di seluruh dunia pada tahun 2012.

- c. Kebijakan manajemen risiko keuangan berperan untuk memastikan terdapat sumber keuangan dalam menghadapi risiko keuangan yang muncul seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perseroan telah menjalankan beberapa kebijakan manajemen risiko keuangan dengan rincian sebagai berikut:
- Manajemen risiko nilai tukar mata uang nonfungsional kebijakan Perseroan adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Perseroan timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, piutang dan utang usaha serta pinjaman Perseroan sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Dalam hal ini, Perseroan melakukan lindung nilai alami yang efektif karena hampir semua pendapatan dan sebagian besar biaya adalah dalam mata uang US Dollar.
 - Manajemen risiko suku bunga. Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan bank dan pinjaman jangka panjang. Perseroan memantau perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Dalam hal ini, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.
 - Manajemen risiko likuiditas. Direksi bertanggung jawab penuh untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang Perseroan. Upaya Perseroan dalam mengelola risiko likuiditas yaitu dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
 - Manajemen risiko kredit. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang menyebabkan pihak lain dirugikan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Terkait hal ini, Perseroan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Perseroan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu. Piutang usaha Perseroan dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Perseroan dalam jangka waktu yang lama.

15. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*)

Untuk mewujudkan visinya menjadi salah satu perusahaan tanker terdepan di Indonesia, Perseroan tidak hanya fokus pada pertumbuhan finansial tetapi juga menunjukkan kredibilitasnya dengan menjunjung tinggi nilai tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) terhadap karyawan, masyarakat, dan lingkungan operasional di setiap kegiatan usahanya. Implementasi CSR ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bermakna bagi semua elemen pendukung Perseroan yang secara keseluruhan ditujukan untuk meningkatkan kualitas industri pelayaran domestik.

Dalam mewujudkan komitmen CSR, Perseroan telah menyusun, melaksanakan, dan mengelola kegiatan-kegiatan CSR yang terintegrasi, terarah, dan berkelanjutan untuk memenuhi kepentingan masyarakat. Tercapainya komitmen

CSR ini tercermin dari pemenuhan kebutuhan *charterer* serta upaya meminimalisir adanya keluhan, menghindari jatuhnya korban jiwa dan kecelakaan dalam operasional kapal, serta menjaga ekosistem dan habitat laut dengan menerapkan budaya pelestarian lingkungan hidup yang baik.

Memelihara kesinambungan bisnis merupakan fokus utama Perseroan Untuk mencapai komitmen tersebut, sangatlah penting untuk mengedepankan hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan masa depan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan memperhatikan kembali apa yang telah dibuat dan ditinggalkan di bumi pada saat menjalankan bisnis. Di bawah Kampanye LEGACY – *Life, Environment, Generations and Community* – Perseroan berupaya untuk memandu kemajuan masa depan Perseroan dengan memenuhi tanggung jawabnya kepada *charterer*, masyarakat sekitar, dan lingkungan hidup di mana Perseroan melakukan aktivitas bisnisnya. PT Buana Lintas Lautan Tbk percaya bahwa dengan memberikan contoh yang baik maka hal ini akan menginspirasi perusahaan lain dan generasi mendatang untuk memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Tanggung Jawab terhadap *Charterer*

Sebagai salah satu bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, kepuasan *charterer* juga menjadi kunci utama Perseroan dalam mempertahankan kredibilitas kegiatan usahanya. Sesuai dengan kode etik Perseroan, pelayanan profesional kepada *charterer* meliputi upaya-upaya berikut ini:

1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada para *charterer*,
2. Menanggapi semua permintaan yang diinginkan *charterer* dan melakukan upaya yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut tepat pada waktunya, dan
3. Berupaya memberikan produk dan layanan yang berkualitas tinggi untuk mengurangi keluhan *charterer*.

Selain tanggung jawab terhadap *charterer*, Perseroan memfokuskan kegiatan tanggung jawab sosialnya terhadap aspek yang lainnya termasuk masyarakat dan lingkungan.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

PT Buana Lintas Lautan Tbk secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan turut berperan membangun masyarakat inilah, diharapkan dapat menciptakan sebuah sinergi yang baik antara usaha yang dijalankan dengan tanggung jawab kepada lingkungan sekitar. Implementasi CSR meliputi kontribusi langsung yang signifikan kepada masyarakat khususnya di lingkungan Perseroan melakukan aktivitas bisnisnya. Partisipasi sosial yang telah dilakukan Perseroan dalam upaya tersebut, meliputi: donor darah, bakti sosial ke panti asuhan dan panti wreda dan pengembangan pendidikan anak-anak di desa nelayan.

Pemeliharaan Lingkungan Hidup

Dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perseroan telah menyusun upaya-upaya terkait pemeliharaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, salah satunya yaitu mengatur sistem pengolahan limbah. Perseroan sangat memerhatikan pemeliharaan lingkungan khususnya di lokasi tempat aktivitas bisnisnya berlangsung. Hal ini terbukti dari upaya penggunaan *bunker* dan untuk mencegah terjadinya kebocoran bahan bakar selama operasional berlangsung, salah satunya dilengkapi dengan peralatan-peralatan kebocoran minyak. Upaya tersebut merupakan salah satu bentuk pengolahan limbah yang bertujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan hidup.

Berkaitan dengan sertifikat ISO 14001:2015 yang telah dimiliki perusahaan dan dikeluarkan oleh ClassNK serta sebagai komitmen dalam pelestarian lingkungan hidup, Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan *Coral Day* yang diselenggarakan oleh Yayasan Terumbu Karang Indonesia. Acara tersebut merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian Perseroan terhadap keseimbangan dan kelestarian ekosistem laut. Di dalam rangkaian acara tersebut, Perseroan melakukan penanaman bibit pohon mangrove di pesisir pantai ekosistem hutan mangrove dan penanaman terumbu karang.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup

Tanggung jawab sosial yang diemban oleh Perseroan tidak hanya bersifat keluar tetapi juga mengikat ke dalam. Dalam hal ini, program CSR yang dicanangkan Perseroan sesuai dengan nilai yang dianut yaitu mencakup komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan standar Kualitas, Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan karyawan. Kebijakan tersebut antara lain meliputi:

1. Meningkatkan dan mempromosikan kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Patuh terhadap peraturan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan.
3. Memastikan dan meningkatkan kesadaran karyawan atas kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup termasuk karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung, dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
4. Memastikan dan meningkatkan lingkungan, kesehatan dan keamanan dari karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung yang ada di dalam lingkungan kerja.
5. Mendorong budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
6. Pra-perekrutan secara rutin dan pemeriksaan medis tahunan spesial tersedia untuk karyawan.

Sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap karyawan, Perseroan juga terus berupaya untuk menerapkan prosedur operasi standar yang mencakup prosedur keselamatan dan perlindungan terhadap lingkungan, baik di darat maupun di laut, serta pelatihan-pelatihan keselamatan lingkungan yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Fokus utama dari penerapan keselamatan kerja tersebut yaitu dengan cara menghindari jatuhnya korban jiwa dan mencegah terjadinya kecelakaan selama kegiatan operasional berlangsung. Hal ini merupakan elemen penting untuk menunjang kinerja Perseroan terutama pada kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pelayanan yang efektif kepada *charterer* baik di dalam maupun di luar organisasi, Perseroan menerapkan sistem manajemen dengan standar sertifikasi berikut:

- ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu)
- ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)
- OHSAS 18001:2007 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

16. Sekilas Industri

Industri Jasa Pelayaran Indonesia

Indonesia adalah negara yang kaya akan berbagai sumber daya alam seperti minyak, gas, mineral dan barang tambang lainnya. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia (dengan ±16.000 pulau yang sudah diberi nama dan diverifikasi), dengan pertumbuhan ekonomi dan distribusi (sumber daya, barang dan jasa) yang tidak merata, menyebabkan angkutan laut yang memadai menjadi sangat krusial.

Menyadari pentingnya dan besarnya potensi industri pelayaran bagi perekonomian Indonesia, serta untuk mendukung dan melindungi industri pelayaran dalam negeri, maka sejak tahun 2005 pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan *Asas Cabotage*. Kebijakan *Asas Cabotage* ini hanya mengizinkan kapal berbendera Indonesia yang berlayar dan mendistribusikan barang di perairan Indonesia. Dalam kebijakan tersebut, terdapat peraturan bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%. *Asas Cabotage* ini memberikan pengaruh yang cukup besar pada industri pelayaran Indonesia. Dengan diberlakukannya asas tersebut, jumlah armada kapal nasional melonjak drastis 132,8% dari hanya 6.041 unit kapal pada Mei tahun 2005 menjadi 14.064 unit kapal di tahun 2013.

Sejak Tahun 2016, pemerintah melalui Permendag No. 82/2016 mencanangkan program *Beyond Cabotage* untuk lebih memaksimalkan program *Asas Cabotage* sebelumnya. Dimana program baru ini dibuat agar kegiatan ekspor dan impor juga harus dilakukan dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia. Kegiatan ekspor produk utama Indonesia seperti batubara dan minyak kelapa sawit harus menggunakan kapal berbendera Indonesia. Untuk kegiatan impor, yang selama ini menggunakan skema CIF (*cost, insurance and freight*) diganti menjadi skema FOB (*free on board*) sehingga kegiatan impor dapat menggunakan kapal berbendera Indonesia. Sebaliknya untuk kegiatan ekspor, apabila selama ini umumnya menggunakan skema CIF, akan diganti menjadi skema FOB. Saat ini penguasaan pangsa pasar kegiatan ekspor impor oleh kapal berbendera Indonesia masih sangat kecil, yaitu sekitar 10%, sehingga apabila program ini berjalan baik, maka ini akan memberikan peluang yang sangat besar di masa mendatang.

Seiring dengan terpilihnya Presiden Joko Widodo yang memiliki visi menjadikan Indonesia sebagai poros maritim, maka pemerintah Indonesia menerapkan serangkaian kebijakan untuk memajukan industri maritim sebagai bagian dari satu kesatuan dengan pembangunan infrastruktur nasional yang tidak terpisahkan.

Pembangunan industri maritim dengan mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan pembangunan jalan tol, pelabuhan laut, logistik, dan industri perkapalan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pembangunan infrastruktur lainnya seperti jalan raya, pembangkit listrik, dan lain-lain. Diharapkan semua

langkah-langkah tersebut dapat menekan ketimpangan pembangunan di Indonesia dan juga menekan biaya logistik yang selama ini kurang efisien.

Kebijakan-kebijakan di atas terwujud antara lain melalui langkah Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menerbitkan Permenhub Nomor 61 Tahun 2014, yang merupakan pengganti Permen Nomor 7 C Tahun 2013 tentang Klasifikasi Kapal Berbendera Merah Putih. Pemerintah pun telah memutuskan untuk memberikan fasilitas bebas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) serta fasilitas insentif pengurangan pajak (*tax allowance*) untuk industri galangan kapal nasional.

Sejumlah proyek telah disiapkan demi menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia lewat konsep tol laut meliputi proyek pembangunan dan pengembangan 24 pelabuhan strategis termasuk pengerukan, pengembangan terminal kontainer serta lahannya serta proyek pengadaan kapal untuk lima tahun ke depan seperti kapal kontainer, barang perintis, *bulk carrier*, *tug & barge*, *tanker*, dan kapal rakyat.

Industri Tanker Minyak & Gas Indonesia

Tanker Minyak

Dalam industri minyak dan gas umumnya kapal pendukung dibagi menjadi:

1. Armada kapal lepas pantai

Kapal jenis ini adalah kapal penunjang kegiatan penambangan minyak dan gas, dimana kapal ini sendiri dibagi lagi menjadi beberapa jenis seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tipe Armada Kapal Lepas Pantai

Kapal tipe Rig, Modu dan FPSO (investasi di atas USD 20 juta)

- Rig lepas pantai
- Mobile offshore drilling unit (MODU)
- Floating production, storage and offloading unit (FPSO)

Kapal tipe khusus (investasi USD 1,5 juta - USD 20 juta)

- Azimuth stern drive tugboats (ASD)
- Crew boats (CB)
- Anchor handling tug supply (AHTS / AHT)
- Utility vessel (UV)
- Accommodation barge (AB)
- Floating storage offloading unit (FSO)*
- Lain-lain (tanker, pipe laying vessel, diving vessel)

Kapal tipe kecil (investasi < USD 1,5 juta)

- Tugboat (TB)
- Landing craft (LCT)
- Flat top barges (FTB)
- Oil barges (OB)
- Mooring boat (MB)
- Speed boat / sea truck (SB / ST)
- Anchor boat (AB)

Sumber: INSA

2. Kapal tanker

Kapal jenis ini adalah kapal pengangkut minyak baik minyak mentah maupun produk jadi (*product tanker*), baik dari lokasi penambangan minyak menuju kilang minyak (atau lokasi penampungan lainnya) maupun dari kilang minyak menuju lokasi distribusi.

Kapal tanker minyak sendiri dibedakan berdasarkan bobot maupun ukuran seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel Jenis Kapal Tanker

Klasifikasi	Bobot (dwt)	Panjang / tinggi / draft (kaki)
Medium Range	25.000 - 50.000	675 / 100 / 55
Panamax	50.000 - 75.000	965 / 106 / 39,5
Aframax	75.000 - 120.000	810 / 110 / 60
Suezmax	120.000 - 180.000	950 / 150 / 60
VLCC	200.000 - 320.000	1.240 / 200 / 100
ULCC	320.000 - 500.000	1.383 / 210 / 117

Sumber: *strausscenter.org*

Terlepas dari rendahnya permintaan akan kapal lepas pantai, prospek kapal tanker akan terus membaik karena meningkatnya konsumsi minyak di Indonesia seiring dengan pertumbuhan ekonomi, penduduk dan pemerataan pembangunan pada Indonesia bagian tengah dan timur yang telah dilakukan secara intensif oleh

pemerintahan Presiden Joko Widodo dengan membangun berbagai infrastruktur pada daerah-daerah tersebut. Hal ini tentu saja akan meningkatkan kebutuhan kapal *product tanker* untuk distribusi bahan bakar minyak seperti bensin, solar dan produk turunan lainnya di seluruh Indonesia.

Selama 20 tahun terakhir impor minyak mentah Indonesia telah meningkat dari hanya 9,3 juta ton pada tahun 1996 menjadi 17,9 juta ton pada tahun 2017, atau bertumbuh 3,15% per tahun. Adapun umumnya impor ini berasal dari Arab Saudi, Russia dan Nigeria.



Sumber: katadata, Biro Pusat Statistik

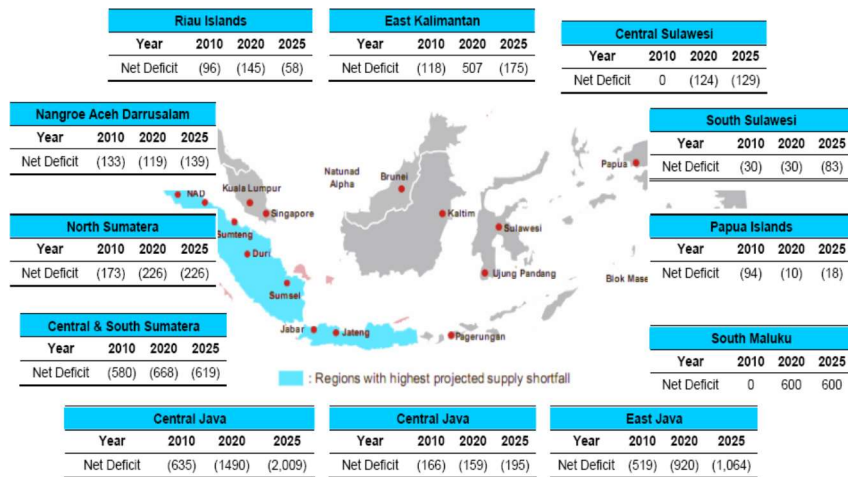
Potensi dari tingginya permintaan akan kapal tanker untuk keperluan impor minyak mentah dikarenakan beberapa faktor seperti:

1. Selama ini yang mendapat tugas melakukan impor minyak mentah untuk keperluan nasional adalah PT Pertamina (Persero), yang dilakukan umumnya dengan kapal berbendera asing. Namun dengan adanya *Beyond Cabotage*, persyaratan perdagangan berubah dari CNF (*cost net freight*) menjadi FOB (*freight on board*), dimana Pertamina akan mengadakan sendiri kapal tanker untuk mengangkut minyak mentah impor. Dalam *Beyond Cabotage* disyaratkan bahwa kegiatan ekspor impor yang dilakukan oleh pemerintah (BUMN) seperti pembelian minyak yang dibiayai oleh APBN, ekspor batubara, dan lain-lain harus dilakukan dengan kapal berbendera Indonesia, sehingga ini akan memberikan prospek yang besar bagi perusahaan tanker domestik.
2. Perluasan kapasitas kilang di Indonesia membuat *multiplier effect* 2-3 kali lipat karena akan meningkatkan impor minyak mentah dan turunannya dan juga meningkatkan permintaan perdagangan *cabotage* domestik.

Tanker Gas

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa salah satu rendahnya penggunaan gas di Indonesia disebabkan oleh kondisi geografi yang terdiri dari pulau-pulau yang dipisahkan pulau, maka distribusi gas menggunakan tanker gas akan jauh lebih mudah dan ekonomis apabila dibandingkan harus membangun pipa gas. Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa defisit gas terjadi pada Indonesia bagian barat (area konsumen gas terbesar yang merupakan pusat industri), sedangkan pada bagian timur justru terjadi surplus gas, sehingga hal ini sudah pasti akan membutuhkan kapal tanker gas untuk membawa gas dari area timur ke area barat Indonesia.

Surplus dan Defisit Gas Indonesia



Sumber: Indonesia Gas Balance Summary 2010

Tingginya permintaan gas pada masa mendatang juga dapat dilihat dari kebutuhan gas industri selain PLN, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Industri Pengguna Gas Terbesar di Indonesia (juta standar kubik kaki per hari)

Industri	2015	2020	%
Pupuk	791,2	1.028,2	30,0%
Petrokimia	295,0	708,0	140,0%
Keramik	134,0	134,7	0,5%
Baja	80,0	120,0	50,0%
Barang pecah belah	28,4	28,6	0,8%
Gelas	81,2	81,2	0,0%
Semen	9,0	10,0	11,1%
Sarung tangan karet	4,7	4,7	0,6%
	1.423	2.115	48,6%

Sumber: Forum Industri Pengguna Gas Bumi

Untuk menunjang industri pengguna gas di Indonesia, maka diperlukan *Floating Storage & Regasification Unit* ("FSRU") yaitu fasilitas untuk mengubah gas alam cair menjadi gas. Saat ini Indonesia telah memiliki sebuah unit FSRU di Lampung yang menyerap kargo LNG dari Kilang Tangguh. Direncanakan akan dibangun 2 FSRU lagi di Jawa Barat dan Gorontalo oleh PLN. Melihat hal ini maka diyakini permintaan akan *tanker* gas di Indonesia akan meningkat pada masa yang akan datang.

17. Strategi Usaha dan Prospek Bisnis

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang masih belum stabil di tahun 2019 dan demi menjaga keberlanjutan usahanya, Perseroan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- ✓ Berkonsentrasi pada bisnis dengan risiko rendah dengan mempertahankan dan mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang untuk menjamin keberlangsungan arus kas Perseroan;
- ✓ Memanfaatkan Asas *Cabotage* di Indonesia dengan membekali kapal-kapal dengan bendera Indonesia;
- ✓ Fokus pada pembelian armada *second hand* untuk meminimalisasi risiko dimana harga *scrap* cukup tinggi untuk menutupi sebagian besar risiko pembelian kapal sehingga meningkatkan kepercayaan diri pembiayaan bank;
- ✓ Perbaikan struktur modal dan likuiditas;
- ✓ Mempertahankan rasio keuangan di masa yang akan datang, dimana rasio utang terhadap EBITDA dibawah 3x dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1.5x; dan
- ✓ Penerapan efisiensi biaya.

Terlepas dari berbagai tantangan dan kondisi ekonomi yang sulit, Perseroan berkomitmen akan memenuhi kewajibannya, melaksanakan strategi, dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di

masayang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

IX. EKUITAS

Ekuitas yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) yang ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, S.E., Ak., CA, CPA, ACPA, dengan opini tanpa modifikasi untuk tahun 2018 dan Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA, dengan opini tanpa modifikasi untuk tahun 2017.

(dalam USD)

EKUITAS	31 Desember (audit)	
	2018	2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh	235.026.729	218.243.981
Tambahan modal disetor	46.397.891	39.407.320
Surplus revaluasi	15.662.161	20.413.337
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	113.884	-
Defisit	(115.660.570)	(133.417.676)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	181.540.095	144.646.962
Kepentingan non pengendali	12.277.336	13.364.438
TOTAL EKUITAS	193.817.431	158.011.400

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan yang disebabkan karena adanya PUT III kepada masyarakat sejumlah sebanyak-banyaknya 3.339.984.028 saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 200 (dua ratus Rupiah) setelah dikurangi biaya emisi saham terjadi pada tanggal 31 Desember 2018 dan apabila pemegang Waran Seri IV melaksanakan waran mereka, maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018

(dalam USD)

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2018	Perubahan yang terjadi karena PUT III *)	Perubahan yang terjadi karena Waran Seri IV*)	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 setelah PUT III dan Pelaksanaan Waran Seri IV
Modal ditempatkan dan disetor penuh	235.026.729	23.034.373	10.237.499	268.298.601
Tambahan modal disetor	46.397.891	21.595.478	12.284.999	80.278.368
Surplus revaluasi	15.662.161	-	-	15.662.161
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	113.884	-	-	113.884
Defisit	(115.660.570)	-	-	(115.660.570)
Ekuitas didistribusikan kepada pemilik entitas induk	181.540.095	-	-	248.692.444
Kepentingan non pengendali	12.277.336	-	-	12.277.336
Total Ekuitas	193.817.431	44.629.851	22.522.498	260.969.780

*) asumsi kurs Rp 14.500 per USD

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang Saham baru dalam rangka PUT III ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Lama, termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba tahun berjalan pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Dengan memperhatikan (i) hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan dari Perseroan dan Perusahaan Anak dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; (ii) kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan; (iii) kewajiban-kewajiban Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); serta (iv) kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari RUPS; manajemen Perseroan merencanakan rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada DPS maksimum sampai dengan 30% dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Sejak Penawaran Umum Perdana pada tahun 2011, Perseroan belum membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, laba tahun berjalan yang dibagikan untuk dividen merupakan laba setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009) perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia mengenai perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tanggal 2 Agustus 2000 mengenai perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tanggal 9 November 1994 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991 mengenai perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis atau Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat dibawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif diluar kepemilikan saham tersebut

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Pebruari 1995, perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum Nomor 3 jo. SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,50% dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana;
3. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai dengan ketentuan di atas. Dalam hal ini, pemilik saham pendiri untuk kepentingan perpajakan dapat menghitung final atas dasar anggapannya sendiri bahwa sudah ada penghasilan. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memanfaatkan kemudahan tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang No. 7, tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1994.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan", maka penghasilan dari Dana Pensiun yang ijin usahanya disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan, apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman dalam bentuk efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-28/PJ.43/1995 tanggal 22 Mei 1995, perihal Pajak Penghasilan Pasal 23 atas bunga obligasi dan dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi (seri PPh Pasal 23 / Pasal 26 No. 6), maka bunga obligasi dan dividen baik yang berasal dari saham atau sekuritas, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak dalam negeri orang pribadi dalam tahun 1995 dan seterusnya, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.

Dividen yang dibayarkan kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Dirjen Pajak Nomor PER – 61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penetapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, tanggal 5 November 2009 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PER-24/PJ/2010.

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea materai sebesar Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan Rp 3.000,- (tiga ribu Rupiah) dengan nilai sebesar Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) sampai dengan Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah). Transaksi dengan nilai kurang dari Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah) tidak dikenakan bea materai.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT III INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT III INI.

XIII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 36 tanggal 6 Mei 2019 yang telah diubah dengan Perubahan I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Buana Lintas Lautan Tbk. No. 44 tanggal 17 Juni 2019 yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Danatama Perkasa (terafiliasi) sebagai Pembeli Siaga akan ambil bagian sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham dengan harga yang sama dengan harga PUT III Perseroan, yaitu sebesar Rp 200 (dua ratus Rupiah) sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 500.000.000.000.

PT Danatama Perkasa (Terafiliasi)
Danatama Square
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6 Kav.12
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan – 12950

Kegiatan usaha

PT Danatama Perkasa bergerak dibidang perdagangan besar.

Susunan pengurusan dan pengawasan

Susunan pengurusan dan pengawasan PT Danatama Perkasa saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris : Janeiry Louisa Tandean

Direksi

Direktur : Halim Jusuf

Struktur permodalan

Struktur permodalan PT Danatama Perkasa saat ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar – Nominal Rp 1.000.000	45.000	45.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Nanny D. Tirtawidjaja, SH	7.000	7.000.000.000	33,33
Halim Jusuf	7.000	7.000.000.000	33,33
Henry Jusuf	3.500	3.500.000.000	16,67
Houston Jusuf	3.500	3.500.000.000	16,67
Total Modal ditempatkan dan disetor penuh	21.000	21.000.000.000	100,00
Total Saham dalam portepel	24.000	24.000.000.000	

Sumber dana yang digunakan oleh Pembeli Siaga

PT Danatama Perkasa selaku Pembeli Siaga akan menggunakan kombinasi dana internal dan/atau pendanaan dari luar.

Sifat hubungan afiliasi

Halim Jusuf selaku pemegang saham dan direktur di PT Danatama Perkasa juga menjabat sebagai komisaris utama di Perseroan.

Persyaratan Penting

Berdasarkan ketentuan pasal 4 pada perjanjian Pembeli Siaga, kewajiban Pembeli Siaga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian dimaksud untuk mengambil atau membeli sisa saham berdasarkan Perjanjian dimaksud tergantung kepada pemenuhan syarat dan ketentuan berikut:

1. Pernyataan pendaftaran telah efektif; dan
2. Perseroan telah memperoleh seluruh persetujuan dan izin yang diperlukan dan telah melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan Saham Baru dalam PUT III.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan PUT III ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK

**Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
(Anggota dari BDO International Limited)**

Prudential Tower, Lantai 17
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910
Telepon: +62 21 5795 7300
Fax: +62 21 5795 7301

Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka PUT III ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara menyeluruh.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No STTD: AP-214/PM.22/2018 atas nama Nanda Priyatna Harahap, S.E., Ak., CA, CPA, ACPA.

KONSULTAN HUKUM

Wardhana Kristanto Lawyers

Pulo Mas Office Park Gedung II Lt. 3 Suite 01-02
Jl. Jendral Achmad Yani No. 02
Jakarta 13210, Indonesia
Tel: +62 (21) 29378870
Fax: +62 (21) 47867841

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum Wardhana Kristanto Lawyers adalah melakukan pemeriksaan terbatas atas fakta yang ada mengenai Perseroan, serta keterangan lain yaitu Keabsahan Pendirian Penerbit, Perizinan yang dihubungkan dengan maksud dan tujuan, keabsahan perjanjian-perjanjian yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum yang seluruhnya dibatasi dengan dokumen-dokumen yang diberikan Perseroan dan telah diterima oleh Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan tersebut telah dimuat merupakan dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, sesuai dengan Kode Etik dan Standar Profesi.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No STTD: KH-253/PM.223/2018 atas nama Firma Firdaus, S.H.

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H., Mk.n.

Jl. Madrasah, Komp. Taman Gandaria Kav. 11A,
Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan
Telp: (62-21) 2912 5500
Fax (62-21) 2912 5600

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PUT III ini antara lain membuat akta-akta dalam rangka PUT III dan membuat Berita Acara Rapat mengenai hal tersebut.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor STTD: N-90/PM.22.2018.

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209
Jl.Jend. Sudirman Kav.75, Jakarta 12910
Telp: +62 (21)526 0976, 526 0977
Fax: +62 (21)571 0968

Lingkup kerja Biro Administrasi Efek dalam PUT III ini adalah melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan *settlement agent*.

Lembaga dan Para Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT III tersebut menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Nomor izin usaha PT Ficomindo Buana Registrar: KEP-02/PM/BAE/2000.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT III Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT III sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III No. 31 tanggal 8 April 2019 telah diadendum dengan Perubahan I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan No. 35 tanggal 6 Mei 2019 dan telah diadendum dengan Perubahan II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III Perseroan Terbatas PT Buana Lintas Lautan No. 43 tanggal 17 Juni 2019 dan yang ketiganya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2019 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 8 (delapan) saham mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 200 (dua ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian. Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- a. Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau
- b. Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

2. DISTRIBUSI HMETD

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD-nya (HMETD Elektronik) akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 2 Juli 2019.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI (pemegang saham warkat), Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil SBHMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja pada tanggal 2 Juli 2019 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket SBHMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercatat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act 1933* No. 5 yang berlaku di Negara tersebut.

3. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 3 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2019 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

a. HMETD Elektronik

Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola

efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan intruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek / Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek / Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE PT Ficomindo Buana Registrar Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal [akhir perdangangan] sampai dengan pukul 14.00 WIB. HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan Konfirmasi mengenai Penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek / Bank Kustodian yang bersangkutan.

b. Sertifikat Bukti HMETD (HMETD Warkat)

Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Ficomindo Buana Registrar

Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75

Jakarta 12910 - Indonesia

Telp: (62-21) 526 0976,526 0977

Fax: (62-21) 571 0968

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD asli yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindah bukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp.6.000,- dilampiri dengan foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Foto kopi KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau foto kopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi / Pengurus terbaru serta foto kopi identitas dirinya.
- Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat (Surat Kolektif Saham). Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa / Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, para pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD diharuskan untuk melakukan pendaftaran di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan jam 14.00 WIB.

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (diluar penitipan kolektif KSEI) dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- b. Bagi pemegang HMETD Elektronik yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, dapat mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:
 - Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
 - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui C-Best
 - Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap
 - Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/giro/cek/ tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 11 Juli 2019. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam SBHMETD dan FPPS Tambahan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 12 Juli 2019 secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan POJK No 32/POJK.04/2015, 1) Perusahaan Terbuka wajib mengadakan alokasi saham yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham lainnya pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud; 2) Dalam hal jumlah permintaan atas saham yang tidak dipesan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melebihi saham yang tersedia, Efek dimaksud akan dijatahkan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan harga pemesanan

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai
Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT III, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor HMETD kepada rekening Perseroan:

Bank Mayapada, Cabang Mayapada Tower Jakarta
Nama: PT Buana Lintas Lautan
A/C No: 100-300-3552-6 (IDR)

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan nomor Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD yaitu tanggal 11 Juli 2019.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi.

8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 10 Juli 2019.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 15 Juli 2019.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 16 Juli 2019 dengan bunga 1% dihitung harian. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek, dan pemindahbukuan/transfer atas nama Pemesan yang dapat diambil oleh pemesanan mulai tanggal 15 Juli 2019 di BAE Perseroan pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Setelah tanggal 15 Juli 2019, pengambilan cek dilakukan di kantor Perseroan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer. Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

Untuk Saham yang telah masuk dalam Penitipan Kolektif KSEI:

- a. HMETD dapat dilaksanakan selama periode perdagangan.
- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh Perseroan melalui BAE dan didepositkan ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE. Selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya secara elektronik masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
- c. Untuk saham atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan.
- d. Saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya hasil pelaksanaan HMETD wajib sudah diterbitkan dan tersedia paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah HMETD dilaksanakan.

Untuk Saham yang berada diluar Penitipan Kolektif KSEI (Warkat):

- a. Perseroan akan menerbitkan saham dalam bentuk surat kolektif saham (SKS).
- b. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SKS dan dapat diambil di kantor BAE Perseroan selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.
- c. Untuk saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan di Kantor BAE Perseroan.

11. KETERANGAN TENTANG WARAN SERI IV

Bersamaan dengan PUT III, Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.308.341.150 Waran Seri IV sehingga waran yang akan diterbitkan dan yang telah beredar akan setara dengan 32,40% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran dengan asumsi pemegang waran tidak melaksanakan Waran Seri II dan Waran Seri III atau sebanyak-banyaknya 1.484.437.344 Waran Seri IV dengan asumsi seluruh Waran Seri II dan Waran Seri III dilaksanakan sehingga waran yang akan diterbitkan dan yang telah beredar akan setara dengan 34,81% dari modal ditempatkan dan disetor pada saat Pernyataan Pendaftaran, dimana pada setiap 9 (sembilan) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 4 (empat) Waran Seri IV. Waran Seri IV adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Biasa Seri B dengan nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 220 (dua ratus dua puluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp 287.835.053.000 atau sebesar-besarnya Rp 326.576.215.680. Waran Seri IV dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022. Pemegang Waran Seri IV tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri IV tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri IV tidak dilaksanakan sampai habis periode pelaksanaannya, maka Waran Seri IV tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Prospektus bersama HMETD, akan tersedia untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 1 Juli 2019 pukul 16.00 WIB di BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek

PT Ficomindo Buana Registrar

Gedung Wisma Bumiputera Lt.M Suite 209
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910 – Indonesia
Telp: (62-21) 526 0976, 526 0977
Fax: (62-21) 571 0968

Perseroan

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Telp: (62-21) 3048 5700
Faksimili: (62-21) 3048 5706
Email: investor@bull.co.id
Website: www.bull.co.id

Apabila sampai dengan tanggal 9 Juli 2019 Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 1 Juli 2019 belum menerima atau mengambil Prospektus dan HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab Biro Administrasi Efek ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.